



PRODUKSI TANAMAN PANGAN

PRODUCTION OF FOOD CROPS



2013



PRODUKSI TANAMAN PANGAN

PRODUCTION OF FOOD CROPS



Produksi Tanaman Pangan, 2013

Production of Food Crops, 2013

ISSN: 2088-6993

Nomor Publikasi/ Publication Number: 05110.1404

Katalog BPS/ BPS Catalogue: 5203014

Ukuran Buku/ Book Size: 21 x 28 Cm

Jumlah Halaman / Number of pages: 182 Halaman / pages

Tim Penyusun / Compiler Team:

Pengarah / Advisor : S. Happy Hardjo, SE, M.Ec

**Penyunting / Editor : S. Happy Hardjo, SE, M.Ec
Dr. Kadarmanto, M.A**

**Penulis / Writer : Noorjenah, SE
Eko Haryono Subagya, M.SE
Iswadi, S.Si, M.NatResEcon
Retno Poerwaningsih, S.ST
Dena Drajat, S.ST, SE, M.Si
Mega Hartini, S.Si
Eka Rudiana, S.Si
Vita Fitrianingrum, A.Md
Kadir, S.ST
Retno Anggraeny, S.ST
Simon Halomoan Siagian, SE**

Gambar Kulit/ Cover Design:

Subdirektorat Statistik Tanaman Pangan

Subdirectorate of Food Crops Statistics

Diterbitkan Oleh/ Published by:

Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh/ Printed by:

CV. Tapasuma Ratu Agung

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian, setiap tahun melakukan pengumpulan data produksi tanaman pangan, yang mencakup produksi padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Data produksi tanaman pangan ini bersumber dari luas panen yang dilaporkan oleh Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) dan data produktivitas per hektar yang dihasilkan dari survei ubinan yang dilakukan oleh KCD dan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

Buku publikasi Produksi Tanaman Pangan tahun 2013 ini menyajikan data luas panen, produktivitas, produksi, dan luas tanam, untuk melengkapi publikasi produksi tanaman pangan yang diterbitkan 3 kali setahun (ARAM, ASEM dan ATAP). Produksi tanaman pangan merupakan perkalian antara luas panen dan produktivitas. Data yang disajikan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan para pengguna data produksi tanaman pangan. Saran dan kritik yang membangun dari pengguna publikasi ini sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi yang akan datang.

Jakarta, Agustus 2014

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

REPUBLIK INDONESIA



Dr. Suryamin, M.Sc.

PREFACE

BPS-Statistics Indonesia in cooperation with Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture, carries out data collection on food crops which cover paddy and secondary food crops (maize, soybean, peanut, mungbean, cassava, and sweet potato) annually. Food crops production data mainly consists of harvested area reported by Agricultural Extension Services and productivity (yield per hectare), which is obtained through Crop Cutting Survey done by Agricultural Extension Services and Subdistrict Statistics Coordinators.

This publication refers to the 2013 final figure of food crops production which consist of harvested area, productivity, production, and planted area. The production is generated by multiplying between harvested area and productivity. Hopefully, this publication will be a great help to food crops production data users. Suggestions are greatly appreciated to improve this publication in the future.

Jakarta, August 2014

BPS-STATISTICS INDONESIA



Dr. Suryamin, M.Sc.

Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman Page
KATA PENGANTAR/PREFACE	iii
DAFTAR ISI/CONTENTS	v
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES	vi
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	ix
DAFTAR LAMPIRAN/LIST OF APPENDIX	xvii
I. PENDAHULUAN/INTRODUCTION	1
1.1. Dasar Pelaksanaan/Legal Basis	1
1.2. Data yang Dikumpulkan/Information Collected	3
1.3. Konsep dan Definisi/Concepts and Definitions	4
II. METODOLOGI/METHODOLOGY	7
2.1. Metode Pengumpulan Data Luas Tanaman <i>Method of Crops Area Data Collection</i>	7
2.2. Metode Pengumpulan Data Produktivitas <i>Method of Productivity Data Collection</i>	10
2.3. Pengolahan Data dan Penghitungan Produksi <i>Data Processing and Production Computation</i>	12
III. PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN/TREND OF FOOD CROPS PRODUCTION	14
3.1. Produksi Padi/Production of Paddy	14
3.2. Produksi Jagung/Production of Maize	20
3.3. Produksi Kedelai/Production of Soybeans	26
3.4. Produksi Kacang Tanah/Production of Peanuts	32
3.5. Produksi Kacang Hijau/Production of Mungbeans	38
3.6. Produksi Ubi Kayu/Production of Cassavas	44
3.7. Produksi Ubi Jalar/Production of Sweet Potatoes	50
IV. PERBANDINGAN INTERNASIONAL/INTERNATIONAL CAMPARISON	57

DAFTAR GAMBAR LIST OF FIGURES

Gambar Figure	Halaman Page
1. Perkembangan Produksi Padi, 2012–2013 <i>Trend of Paddy Production, 2012–2013</i>	15
2. Peta Sebaran Produksi Padi di Indonesia Tahun 2013 <i>Map of the Distribution of Paddy Production in 2013</i>	19
3. Pola Panen Padi, 2012–2013 <i>Paddy Harvesting Pattern, 2012–2013</i>	20
4. Perkembangan Produksi Jagung, 2012–2013 <i>Trend of Maize Production, 2012–2013</i>	21
5. Peta Sebaran Produksi Jagung di Indonesia Tahun 2013 <i>Map of the Distribution of Maize Production in 2013</i>	25
6. Pola Panen Jagung, 2012–2013 <i>Maize Harvesting Pattern, 2012–2013</i>	26
7. Perkembangan Produksi Kedelai, 2012–2013 <i>Trend of Soybeans Production, 2012–2013</i>	27
8. Peta Sebaran Produksi Kedelai di Indonesia Tahun 2013 <i>Map of the Distribution of Soybeans Production in 2013</i>	31
9. Pola Panen Kedelai, 2012–2013 <i>Soybeans Harvesting Pattern, 2012–2013</i>	32
10. Perkembangan Produksi Kacang Tanah, 2012–2013 <i>Trend of Peanuts Production, 2012–2013</i>	33
11. Peta Sebaran Produksi Kacang Tanah di Indonesia Tahun 2013 <i>Map of the Distribution of Peanuts Production in 2013</i>	37
12. Pola Panen Kacang Tanah, 2012–2013 <i>Peanuts Harvesting Pattern, 2012–2013</i>	38
13. Perkembangan Produksi Kacang Hijau, 2012–2013 <i>Trend of Mungbeans Production, 2012–2013</i>	39
14. Peta Sebaran Produksi Kacang Hijau di Indonesia Tahun 2013 <i>Map of the Distribution of Mungbeans Production in 2013</i>	43

15.	Pola Panen Kacang Hijau, 2012–2013 <i>Mungbeans Harvesting Pattern, 2012–2013</i>	44
16.	Perkembangan Produksi Ubi Kayu, 2012–2013 <i>Trend of Cassavas Production, 2012–2013</i>	45
17.	Peta Sebaran Produksi Ubi Kayu di Indonesia Tahun 2013 <i>Map of the Distribution of Cassavas Production in 2013</i>	49
18.	Pola Panen Ubi Kayu, 2012–2013 <i>Cassavas Harvesting Pattern, 2012–2013</i>	50
19.	Perkembangan Produksi Ubi Jalar, 2012–2013 <i>Trend of Sweet Potatoes Production, 2012–2013</i>	51
20.	Peta Sebaran Produksi Ubi Jalar di Indonesia Tahun 2013 <i>Map of the Distribution of Sweet Potatoes Production in 2013</i>	55
21.	Pola Panen Ubi Jalar, 2012–2013 <i>Sweet Potatoes Harvesting Pattern, 2012–2013</i>	56
22.	Produktivitas (ku/ha) pada 30 Negara Produsen Padi Terbesar di Dunia, 2012 <i>Productivity (qu/ha) of the Top 30 Countries in Paddy Production in the World, 2012</i>	58
23.	Produktivitas (ku/ha) pada 30 Negara Produsen Jagung Terbesar di Dunia, 2012 <i>Productivity (qu/ha) of the Top 30 Countries in Maize Production in the World, 2012</i>	59
24.	Produktivitas (ku/ha) pada 30 Negara Produsen Kedelai Terbesar di Dunia, 2012 <i>Productivity (qu/ha) of the Top 30 Countries in Soybeans Production in the World, 2012</i>	60
25.	Produktivitas (ku/ha) pada 30 Negara Produsen Kacang Tanah Terbesar di Dunia, 2012 <i>Productivity (qu/ha) of the Top 30 Countries in Peanuts Production in the World, 2012</i>	61
26.	Produktivitas (ku/ha) pada 30 Negara Produsen Kacang Hijau Terbesar di Dunia, 2012 <i>Productivity (qu/ha) of the Top 30 Countries in Mungbeans</i>	62

Production in the World, 2012.....

27. Produktivitas (ku/ha) pada 30 Negara Produsen Ubi Kayu
Terbesar di Dunia, 2012
*Productivity (qu/ha) of the Top 30 Countries in Cassavas
Production in the World, 2012*..... 63

28. Produktivitas (ku/ha) pada 30 Negara Produsen Ubi Jalar
Terbesar di Dunia, 2012
*Productivity (qu/ha) of the Top 30 Countries in Sweet
Potatoes Production in the World, 2012* 64

www.ijerph.com

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel Table		Halaman Page
1.1.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Wilayah, 2012–2013 <i>Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Region, 2012–2013</i>	16
1.2.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2012–2013 <i>Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 2012–2013</i>	17
1.3.	Perkembangan Produksi Padi Menurut Provinsi, 2011-2013 <i>Trend of Paddy production by Province, 2011-2013</i>	18
2.1.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Wilayah, 2012–2013 <i>Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Region, 2012–2013</i>	22
2.2.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2012–2013 <i>Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 2012–2013</i>	23
2.3.	Perkembangan Produksi Jagung Menurut Provinsi, 2011-2013 <i>Trend of Maize Production by Province, 2011-2013</i>	24
3.1.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Wilayah, 2012–2013 <i>Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Region, 2012–2013</i>	28
3.2.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2012–2013 <i>Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Subround, 2012–2013</i>	29
3.3.	Perkembangan Produksi Kedelai Menurut Provinsi, 2011-2013 <i>Trend of Soybeans Production by Province, 2011-2013</i>	30

4.1.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Wilayah, 2012–2013 <i>Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Region, 2012–2013</i>	34
4.2.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut <i>Subround</i> , 2012–2013 <i>Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Subround, 2012–2013</i>	35
4.3.	Perkembangan Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi, 2011-2013 <i>Trend of Peanuts Production by Province, 2011-2013</i>	36
5.1.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Wilayah, 2012–2013 <i>Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Region, 2012–2013</i>	40
5.2.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut <i>Subround</i> , 2012–2013 <i>Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Subround, 2012–2013</i>	41
5.3.	Perkembangan Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi, 2011-2013 <i>Trend of Mungbeans Production by Province, 2011-2013</i>	42
6.1.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Wilayah, 2012–2013 <i>Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassavas by Region, 2012–2013</i>	46
6.2.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut <i>Subround</i> , 2012–2013 <i>Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassavas by Subround, 2012–2013</i>	47
6.3.	Perkembangan Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi, 2011-2013 <i>Trend of Cassavas Production by Province, 2011-2013</i>	48
7.1.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Wilayah, 2012–2013 <i>Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Region, 2012–2013</i>	52

7.2.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut <i>Subround</i> , 2012–2013 <i>Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Subround, 2012–2013</i>	53
7.3.	Perkembangan Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi, 2011-2013 <i>Trend of Sweet Potatoes Production by Province, 2011-2013</i>	54
8.1.	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Provinsi dan <i>Subround</i> , 2013 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Province and Subround, 2013</i>	68
8.2.	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi dan <i>Subround</i> , 2013 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Wetland Paddy by Province and Subround, 2013</i>	70
8.3.	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi dan <i>Subround</i> , 2013 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Dryland Paddy by Province and Subround, 2013</i>	72
8.4.	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Provinsi dan <i>Subround</i> , 2013 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Province and Subround, 2013</i>	74
8.5.	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Provinsi dan <i>Subround</i> , 2013 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Province and Subround, 2013</i>	76
8.6.	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi dan <i>Subround</i> , 2013 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Province and Subround, 2013</i>	78
8.7.	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi dan <i>Subround</i> , 2013 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Province and Subround, 2013</i>	80

8.8.	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi dan <i>Subround</i> , 2013 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava by Province and Subround, 2013</i>	82
8.9.	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi dan <i>Subround</i> , 2013 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Province and Subround, 2013</i>	84
9.1.	Luas Tanam Padi dan Palawija Menurut Provinsi (hektar), 2013 <i>Planted Area of Paddy and Secondary Food Crops by Province (hectare), 2013</i>	86
9.2.	Luas Panen Padi dan Palawija Menurut Provinsi (hektar), 2013 <i>Harvested Area of Paddy and Secondary Food Crops by Province (hectare), 2013</i>	88
10.1.	Luas Tanam Padi Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2013 <i>Planted Area of Paddy by Province and Planting Month (hectare), 2013</i>	90
10.2.	Luas Tanam Padi Sawah Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2013 <i>Planted Area of Wetland Paddy by Province and Planting Month (hectare), 2013</i>	92
10.3.	Luas Tanam Padi Ladang Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2013 <i>Planted Area of Dryland Paddy by Province and Planting Month (hectare), 2013</i>	94
10.4.	Luas Tanam Jagung Menurut Provinsi dan Bulan Tanam di Indonesia (hektar), 2013 <i>Planted Area of Maize by Province and Planting Month (hectare), 2013</i>	96
10.5.	Luas Tanam Kedelai Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2013 <i>Planted Area of Soybeans by Province and Planting Month (hectare), 2013</i>	98

10.6.	Luas Tanam Kacang Tanah Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2013 <i>Planted Area of Peanuts by Province and Planting Month (hectare), 2013</i>	100
10.7.	Luas Tanam Kacang Hijau Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2013 <i>Planted Area of Mungbeans by Province and Planting Month (hectare), 2013</i>	102
10.8.	Luas Tanam Ubi Kayu Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2013 <i>Planted Area of Cassavas by Province and Planting Month (hectare), 2013</i>	104
10.9.	Luas Tanam Ubi Jalar Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2013 <i>Planted Area of Sweet Potatoes by Province and Planting Month (hectare), 2013</i>	106
11.1.	Luas Panen Padi Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2013 <i>Harvested Area of Paddy by Province and Harvesting Month (hectare), 2013</i>	108
11.2.	Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2013 <i>Harvested Area of Wetland Paddy by Province and Harvesting Month (hectare), 2013</i>	110
11.3.	Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2013 <i>Harvested Area of Dryland Paddy by Province and Harvesting Month (hectare), 2013</i>	112
11.4.	Luas Panen Jagung Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2013 <i>Harvested Area of Maize by Province and Harvesting Month (hectare), 2013</i>	114
11.5.	Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2013 <i>Harvested Area of Soybeans by Province and Harvesting Month (hectare), 2013</i>	116

11.6.	Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2013 <i>Harvested Area of Peanuts by Province and Harvesting Month (hectare), 2013</i>	118
11.7.	Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2013 <i>Harvested Area of Mungbeans by Province and Harvesting Month (hectare), 2013</i>	120
11.8.	Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2013 <i>Harvested Area of Cassavas by Province and Harvesting Month (hectare), 2013</i>	122
11.9.	Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2013 <i>Harvested Area of Sweet Potatoes by Province and Harvesting Month (hectare), 2013</i>	124
12.1.	Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut <i>Subround</i> , 1998–2013 <i>Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 1998–2013</i>	126
12.2.	Data Runtun Luas Panen, Produktivitas 1996, dan Produksi Padi Sawah Menurut <i>Subround</i> , 1998–2013 <i>Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Wetland Paddy by Subround, 1998–2013</i>	128
12.3.	Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut <i>Subround</i> , 1998–2013 <i>Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Dryland Paddy by Subround, 1998–2013</i>	130
12.4.	Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut <i>Subround</i> , 1998–2013 <i>Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 1998–2013</i>	132
12.5.	Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut <i>Subround</i> , 1998–2013 <i>Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Subround, 1998–2013</i>	134

12.6.	Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut <i>Subround</i> , 1998–2013 <i>Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Subround, 1998–2013</i>	136
12.7.	Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut <i>Subround</i> , 1998–2013 <i>Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Subround, 1998–2013</i>	138
12.8.	Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut <i>Subround</i> , 1998–2013 <i>Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassavas by Subround, 1998–2013</i>	140
12.9.	Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut <i>Subround</i> , 1998–2013 <i>Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Subround, 1998–2013</i>	142
13.1.	Data Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi menurut Negara di Dunia, 2012 <i>Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Country, 2012</i>	144
13.2.	Data Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung menurut Negara di Dunia, 2012 <i>Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Country, 2012</i>	145
13.3.	Data Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Negara di Dunia, 2012 <i>Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Country, 2012</i>	146
13.4.	Data Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Negara di Dunia, 2012 <i>Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Country, 2012</i>	147
13.5.	Data Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Negara di Dunia, 2012 <i>Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Country, 2012</i>	148

13.6.	Data Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Negara di Dunia, 2012 <i>Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassavas by Country, 2012</i>	149
13.7.	Data Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Negara di Dunia, 2012 <i>Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Country, 2012</i>	150



DAFTAR LAMPIRAN/APPENDIX

	Halaman Page
1. Daftar SP-PADI	
<i>SP-PADI Form</i>	152
2. Daftar SP-PALAWIJA	
<i>SP-PALAWIJA Form</i>	154
3. Daftar SUB-S	
<i>SUB-S Form</i>	156

I. PENDAHULUAN INTRODUCTION

1.1. Dasar Pelaksanaan

Pengumpulan data produksi tanaman pangan diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian. Dasar pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data produksi tanaman pangan adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997, tentang Statistik.
- b. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527 / Kpts / DP / 11 / 1970 tanggal 9 November 1970.
- c. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DDP/XI/1972 tanggal 20 November 1972.
- d. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri No.IN/05/MEKUIIN/1/73 tanggal 23 Januari 1973.
- e. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973.

1.1. Legal Basis

The food crops production data collection is carried out by the BPS - Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture. The survey is based on:

- a. *Statistics Law No.16, 1997.*
- b. *The Agricultural Minister's Decree No. 527 / Kpts / DP / 11 / 1970, November 9, 1970.*
- c. *The joint instruction of Directorate General of Food crops and Director General of the Central Bureau of Statistics No. SK 47 / DDP / XI / 1972, November 20, 1972.*
- d. *The instruction of the Minister of Economics, Finance and Industry No. IN / 05 / MEKUIIN / 1/73, January 23, 1973.*
- e. *The instruction of the Minister of Home Affairs No. 3 of 1973.*

- f. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik
 Nomor $\frac{20/DJPTP/M/1975}{P.2/1/II/1975}$
 tanggal 23 Juni 1975.
- g. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik
 Nomor $\frac{I.HK.050.84.86}{04110.0288}$
 tanggal 17 Desember 1984.
- h. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik
 Nomor $\frac{04110.143}{I.HK.050.617}$
 tanggal 7 Agustus 1987.
- i. Surat Menteri Sekretaris Negara No. R-200 / M.Sesneg / 4 /1988 tanggal 26 April 1988.
- f. The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistics
 No $\frac{20/DJPTP/VI/1975}{P.2/1/II/1975}$
 June 23, 1975.*
- g. The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of Central Bureau of Statistics
 No $\frac{I.HK.050.84.86}{04110.0288}$
 December 17, 1984.*
- h. The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistic
 No $\frac{04110.143}{I.HK.050.617}$
 August 7, 1987.*
- i. Decision of the Minister of State Secretary no. R – 200 / M.Sesneg / 4 / 1988, April 26, 1988.*

1.2. Data yang Dikumpulkan

Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas tanaman (luas tanam, luas panen, luas puso) dan produktivitas (hasil per hektar). Sementara data produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas. Data luas tanaman dikumpulkan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas (KCD) menggunakan Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dan KCD dengan menggunakan Daftar SUB-S. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2,5 m x 2,5 m dilakukan pada waktu panen petani. Jenis daftar yang digunakan dan frekuensi pengumpulan data tanaman pangan adalah sebagai berikut:

1.2. Information Collected

The main food crops data collected consist of area of crops (planted area, harvested area, and damaged area) and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The crops area data is collected every month by the Agricultural Extension Services (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form called SP-PADI and SP-PALAWIJA. Productivity is collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form done by Sub District Statistics Coordinator and the Agricultural Extension Services. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2.5 m x 2.5 m crop cutting plot at the time when farmers are harvesting their crops. Type of form and frequency of food crops data collection are presented in the following table:

Jenis Daftar <i>Type of form</i>	Frekuensi Pengumpulan <i>Frequency of Collection</i>	Keterangan <i>Description</i>
SP – PADI	Bulanan <i>Monthly</i>	Laporan luas tanaman padi <i>Areas of paddy report</i>
SP – PALAWIJA	Bulanan <i>Monthly</i>	Laporan luas tanaman palawija <i>Areas of secondary food crops report</i>
SUB – S	<i>Subround</i>	Keterangan hasil ubinan padi dan palawija <i>Information of crop cutting of paddy and secondary food crops</i>

1.3. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data luas tanaman adalah sebagai berikut:

- a. **Padi sawah** adalah padi yang ditanam di lahan sawah. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memperhatikan dari mana diperolehnya atau status lahan tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija. Lahan sawah mencakup irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, dan rawa lebak.
- b. **Padi ladang** adalah padi yang ditanam di lahan bukan sawah.
- c. **Luas bersih** adalah luas sawah secara keseluruhan (luas kotor) dikurangi dengan luas pematang/galengan dan luas saluran air.

1.3. Concepts and Definitions

Concepts and definitions used in the area of crops data collection are as follows:

- a. **Wetland paddy** is paddy which is planted on wet rice field. **Wet rice field** is agricultural land that is separated by plots and bounded by small dykes to resist/flow water, where the main crop is usually wetland paddy without considering the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development retribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crops former land that is planted both paddy dan secondary crops. Wet rice field covers irrigated rice fields, rain fed, ebb and flow swamp, and lowland swamp.
- b. **Dryland paddy** is paddy which is planted on garden, dry field, or shifting cultivation.
- c. **Net area** is the whole rice field area (gross area) deducted by dykes and waterworks area.

- d. Luas panen berhasil (luas panen)** adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan hasilnya paling sedikit 11% dari keadaan normal. Khusus untuk jagung dan kedelai, luas tanaman yang dipanen adalah yang bertujuan menghasilkan pipilan kering (jagung) dan biji kering (kedelai).
- e. Luas panen muda** adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya dengan tujuan tidak menghasilkan pipilan kering (jagung) atau biji kering (kedelai). Sedangkan khusus untuk tanaman *baby corn* tidak tercakup dalam pengumpulan data tanaman pangan.
- f. Luas panen untuk hijauan pakan ternak** adalah luas tanaman jagung yang dipungut hasilnya dalam bentuk daun, batang dan buah (seluruh bagian tanaman) dengan tujuan digunakan untuk pakan ternak.
- g. Luas tanam** adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan
- d. *Harvested area*** is area of crop which is harvested after the crop come of age. The successful harvest includes plant which could not be fully harvested (at least 11 percent of normal production). Especially for maize dan soybeans, harvested area is area that produces dry loose (maize) and dry shelled (soybeans).
- e. *Harvested area of unripe crops*** is area of crop that is harvested not in form of dry loose (maize) and dry shelled (soybeans). Baby corn, is not included in food crops data collection.
- f. *Harvested area for livestock fodder*** is area where plant is harvested in form of leaves, stalk, and fruit (entire part of plant) with purpose for livestock fodder.
- g. *Planted area*** is area of real new crop planted in the reporting month, either to start normal cultivation or to substitute damaged plant (replanting) due to pest attack or other causes, including area

untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.

for new plants that are demolished in the same month.

h. Bentuk Produksi

Bentuk produksi tanaman pangan yang disajikan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Padi : Gabah kering giling
2. Jagung : Pipilan kering
3. Kedelai : Biji kering
4. Kacang tanah : Biji kering
5. Kacang hijau : Biji kering
6. Ubi kayu : Umbi basah
7. Ubi jalar : Umbi basah

h. Forms of Production

Forms of production presented in this publication are as follows:

1. Paddy : Dry unhusked paddy
2. Maize : Dry loose maize
3. Soybeans : Dry shelled soybean
4. Peanuts : Dry shelled peanut
5. Mungbeans : Dry shelled mungbean
6. Cassavas : Fresh roots cassava
7. Sweet Potatoes : Fresh roots sweet Potatoes

II. METODOLOGI METHODOLOGY

Pengumpulan data luas tanaman dan data produktivitas (Survei Ubinan) dilakukan di seluruh wilayah Republik Indonesia.

2.1. Metode Pengumpulan Data Luas Tanaman

Pengumpulan data luas tanaman dengan menggunakan Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA dilakukan secara lengkap melalui pendekatan area di seluruh kecamatan. Data luas tanaman padi dan palawija diperoleh dengan cara penaksiran sebagai berikut:

a. Dengan menggunakan sistem blok pengairan

Pada desa/kelurahan yang sudah mempunyai pengairan teknis, sawah dalam desa/kelurahan tersebut biasanya dibagi dalam beberapa blok pengairan, kemudian tanggal penanaman ditentukan untuk setiap blok pengairan. Berdasarkan volume air yang dialirkan, dapat diperkirakan luas tanamannya. Misalnya sawah Desa A mempunyai 3 blok pengairan. Volume air yang tersedia dalam desa tersebut bisa mengairi sawah 3 hektar dalam

Area of crops and productivity data collection (Crop Cutting Survey) are carried out in all region of the Republic of Indonesia.

2.1. Method of Crops Area Data Collection

Data collection of crops area using SP-PADI and SP-PALAWIJA forms is conducted in complete enumeration through area approach in all sub districts. Area of paddy and secondary food crops can be obtained using some estimation methods as follows:

a. Using irrigation block system

In a village which has technical irrigation, wet rice field is divided into some irrigation blocks, and the planting date then is determined for each irrigation block. Based on the water volume, the planted area can be estimated. For example, wet rice field has 3 irrigation blocks. It has been known water volume available in the village can water 3 hectares of rice field in 1 week. It has also been known that it needs 2 weeks to water block 1, 3

waktu 1 minggu. Untuk menggarap sawah blok 1 diperlukan pengairan selama 2 minggu, untuk blok 2 diperlukan pengairan selama 3 minggu dan untuk blok 3 diperlukan pengairan selama 1 minggu. Dari informasi di atas dapat diperkirakan luas tanaman yang ada di sawah Desa A secara keseluruhan: 2×3 hektar + 3×3 hektar + 1×3 hektar = 18 hektar.

b. Laporan petani kepada Kepala Desa/Lurah

Petani biasanya melaporkan luas tanaman kepada Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu, selanjutnya Kelompok/Kontak Tani melaporkan kepada Kepala Desa/Lurah. Tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa/Lurah tanpa melalui Kelompok/Kontak Tani.

c. Banyaknya benih yang digunakan

Berdasarkan banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui luas tanaman. Misalnya, untuk satu hektar padi sawah digunakan benih sebanyak 30 kg gabah (tergantung pada kebiasaan daerah masing-masing). Apabila jumlah benih yang digunakan pada desa/kelurahan tersebut sebanyak 150 kg gabah, maka perkiraan luas tanaman di desa tersebut adalah

weeks to water block 2, and 1 week to water block 3. From the above information, it can be estimated that area of crops in the village is: 2×3 hectares + 3×3 hectares + 1×3 hectares = 18 hectares.

b. Farmers reports to head of village

Farmers usually report their area of crops to farmer group at first, then the group will report it to the head of village. However, some farmers sometimes report their area directly to the head of village.

c. The seed utilized

Based on the seed utilized, area of crops can be estimated. For Example, it has been known that a hectare of wet rice field needs seed as much as 30 kilograms (subject to local habits). If the seed utilized in the village is as much as 150 kilograms, the estimated area of wet rice field in the village is $150/30 \times 1$ hectare = 5 hectares

150/30 x 1 ha = 5 ha.

d. Eye estimate (pandangan mata) berdasarkan luas baku

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa/kelurahan, dengan syarat bahwa luas baku lahan telah diketahui terlebih dahulu dan yang melakukan taksiran sudah berpengalaman.

Penjelasan:

- 1) Tanaman yang diperhitungkan luas tanamannya adalah tanaman yang jarak tanamnya maksimum 3 kali jarak tanam normal.
- 2) Tanaman yang ditanam di galengan/pematang apabila hanya ditanam satu baris saja, maka luas tanamannya tidak dilaporkan.
- 3) Dalam menaksir luas tanaman campuran tidak diperkirakan berapa bagian yang ditanami tanaman yang lain, tetapi menurut luas bidang yang ditanami dengan catatan jarak tanamnya maksimum 3 kali jarak tanam normal. Bila jarak tanam (jarak melintang dan membujur) lebih dari 3 kali dari jarak tanam normal, maka luas tanaman tersebut tidak perlu dilaporkan.

d. Eye estimate, based on the real area

This method is done by utilizing the village official records. This method must be done by an expert and the real area of the field has already been known.

Notes:

- 1) *The crop whose area is being estimated is planted with space amongst crops not more than 3 times of normal space.*
- 2) *The area of crops that is planted on one row of small dykes/bund is not counted.*
- 3) *Area of mix crops estimation is conducted without considering of the area of accompanying crop. The estimation only considers the area of the whole field with planting space not more than 3 times of normal planting space. If planting space (lie athwart and lie alongside) more than 3 times of normal planting space, the area is not counted.*

e. Sumber informasi lain

Sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dalam memperoleh data luas, antara lain Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), Petugas Pengawas Benih, dan lain-lain.

2.2. Metode Pengumpulan Data Produktivitas

Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan secara sampel melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Pengumpulan data produktivitas dilakukan dengan metode pengukuran langsung pada plot ubinan terpilih.

a. Kerangka sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Survei Ubinan adalah kerangka sampel untuk penarikan sampel desa/kelurahan, kerangka sampel blok sensus (daftar Blok sensus hasil Sensus Penduduk 2010 (SP 2010)), dan kerangka sampel untuk penarikan sampel rumah tangga yang berisi daftar nama kepala rumah tangga hasil pemutakhiran rumah tangga yang dilengkapi dengan informasi perkiraan bulan panen.

e. Other information sources

Other information sources that can be used as a base or reference in obtaining area data are Agricultural Supervisor, Seed Supervisor, etc.

2.2. Method of Productivity Data Collection

Food crops productivity data is collected using household approach through the Crop Cutting Survey. The productivity is estimated by direct measurement in the selected crop cutting plot.

a. Sampling frame

Sampling frame used in Crop Cutting Survey consists of sampling frame for village samples selection, sampling frame for census block (census block list from the 2010 Population Census), and sampling frame for household samples selection that consists of household head name and information on the estimated harvest month resulting from the household updating.

b. Rancangan penarikan sampel

Rancangan penarikan sampel yang digunakan adalah rancangan penarikan sampel *five stage sampling design*.

Tahap pertama, dari kerangka sampel desa dipilih sejumlah desa secara *PPS* (*Probability Proposional to Size*) dengan *size* banyaknya petani tanaman pangan.

Tahap kedua, dari setiap desa/kelurahan terpilih, dipilih 1 (satu) blok sensus secara *PPS* dengan *size* jumlah petani tanaman pangan. Pada setiap blok sensus terpilih dilakukan pemutakhiran rumah tangga.

Tahap ketiga, berdasarkan hasil pemutakhiran rumah tangga, dipilih rumah tangga yang akan panen pada *subround* tertentu secara sistematis.

Tahap keempat, dari setiap rumah tangga terpilih, dipilih satu petak secara acak untuk dilakukan ubinan.

Tahap kelima, pada petak terpilih, dipilih satu plot berukuran 2,5 x 2,5 m² untuk dilakukan pengukuran produktivitas (ubinan) dan pengumpulan data lainnya yang berkaitan dengan produktivitas. Khusus untuk tanaman padi sawah dan jagung strata kelompok varietasnya adalah hibrida dan non hibrida.

b. Sampling design

Sampling design used is five stage sampling design.

First stage, *from village sampling frame several villages are proportionally choosen (Probability Proposional to Size) with the number of food crops farmer is a size.*

Second stage, *in each selected village, a census block is proportionally selected by using the number of food crops farmer as size in every selected census block, the household updating is then conducted.*

Third stage, *based on the household updating, several household that will harvest on the designated subround are systematically drawn.*

Fourth stage, *in every selected household, one swath is randomly, selected.*

Fifth stage, *on selected swath, 2.5 x 2.5 m² plot is selected for measuring productivity and collecting other information relating to productivity. For wetland paddy and maize, strata are constructed based on varities such as hibrida and non hibrida.*

2.3. Pengolahan Data dan Penghitungan Produksi

a. Luas panen

Luas panen tingkat kabupaten/kota merupakan penjumlahan luas panen tingkat kecamatan. Luas panen tingkat provinsi merupakan rekapitulasi angka tingkat kabupaten/kota. Demikian juga luas panen tingkat nasional merupakan penjumlahan luas panen seluruh provinsi.

b. Produktivitas

Penghitungan produktivitas tingkat provinsi dilakukan sebagai berikut:

2.3. Data Processing and Production Computation

a. Harvested area

Harvested area at district level is the summation of all harvested area at sub district level. Harvested area at province level is aggregated figures from districts figures. Likewise, the national level figures is the aggregation of province level figures.

b. Productivity

Productivity at province level is calculated as follows:

$$\bar{Y}_k = \frac{\sum_{i=1}^{n_k} Y_{ki}}{n_k}$$

\bar{Y}_k = Rata-rata produktivitas pada provinsi ke-k
Average of productivity in the k^{th} - province

Y_{ki} = Produktivitas hasil ubinan ke-i pada provinsi ke-k
Productivity in the i^{th} cutting plot in the k^{th} - province

n_k = Banyaknya ubinan pada provinsi ke-k
Number of crop cutting plot in the k^{th} - province

c. Produksi

Produksi tingkat provinsi adalah hasil perkalian luas panen (bersih) dengan produktivitas. Sementara itu, untuk produksi tingkat nasional merupakan penjumlahan produksi seluruh provinsi.

c. Production

Province level production is obtained by multiplying harvested area and productivity. Meanwhile, production at national level is the summation of all production at province level.

III. PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN

TREND OF FOOD CROPS PRODUCTION

Produksi padi tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 3,22 persen dibandingkan dengan produksi tahun 2012. Sementara itu, produksi jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar tahun 2013 mengalami penurunan masing-masing sebesar 4,51 persen; 7,49 persen; 1,57 persen; 28,00 persen; 0,99 persen; dan 3,90 persen.

3.1. Produksi Padi

Produksi padi tahun 2013 sebesar 71,28 juta ton gabah kering giling (GKG), mengalami peningkatan sebesar 2,22 juta ton (3,22 persen) dibandingkan tahun 2012. Peningkatan produksi padi tersebut terjadi di Pulau Jawa sebesar 0,97 juta ton dan di luar Pulau Jawa sebesar 1,25 juta ton. Peningkatan produksi terjadi karena adanya peningkatan luas panen seluas 389,73 ribu hektar (2,90 persen) dan peningkatan produktivitas sebesar 0,16 kuintal/hektar (0,31 persen).

Peningkatan produksi padi tahun 2013 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Barat, Sumatera Selatan, Banten, Aceh, dan Kalimantan Barat (Tabel 1.3).

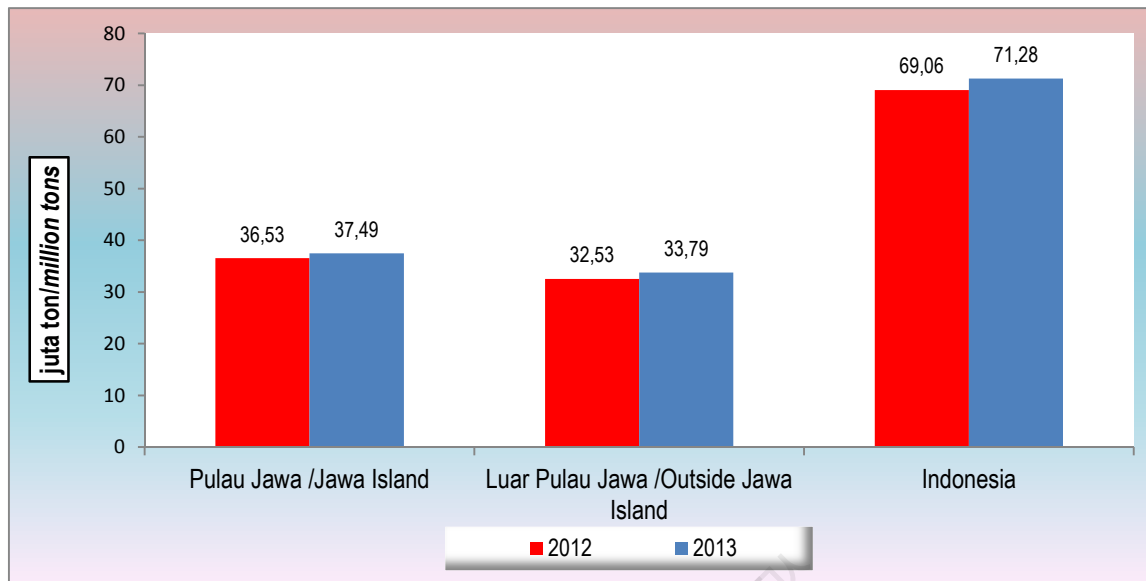
In 2013, production of paddy increased by 3.22 percent compared to the 2012 production. Meanwhile, the production of maize, soybean, peanut, mungbean, cassava, and sweet potato decreased by 4.51 percent; 7.49 percent; 1.57 percent; 28.00 percent; 0.99 percent; and 3.90 percent, respectively.

3.1. Production of Paddy

In 2013, paddy production was 71.28 million tons of dry unhusked paddy, a 2.22 million tons (3.22 percent) increase from the 2012 production. The increase occurred in Jawa Island by 0.97 million tons and in outside Jawa Island as much as 1.25 million tons. The increase occurred due to the increasing harvested area and productivity by 389.73 thousand hectares (2.90 percent) and 0.16 quintal per hectare (0.31 percent), respectively.

The increasing paddy production occurred in some provinces such as Jawa Barat, Sumatera Selatan, Banten, Aceh, and Kalimantan Barat (Table 1.3).

Gambar 1. Perkembangan Produksi Padi, 2012–2013
Figure 1. Trend of Paddy Production, 2012–2013



Peningkatan produksi padi tahun 2013 sebesar 2,22 juta ton (3,22 persen) terjadi pada *subround* Januari–April dan *subround* September–Desember masing-masing sebesar 0,27 juta ton (0,83 persen) dan 2,53 juta ton (18,91 persen). Sementara itu, produksi *subround* Mei–Agustus mengalami penurunan sebesar 0,57 juta ton (2,43 persen), dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2012 (*year-on-year*).

The increasing paddy production of 2.22 million tons (3.22 percent) in 2013 occurred in the first subround of January–April and in the third subround of September–December as much as 0.27 million tons (0.83 percent) and 2.53 million tons (18.91 percent), respectively. On the other hand, production in the second subround of May–August decreased by 0.57 million tons (2.43 percent), compared to the production in the same subround in 2012 (year-on-year).

Tabel 1.1 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Wilayah, 2012–2013**
Table 1.1 **Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Region, 2012–2013**

Uraian <i>Description</i>	2012	2013	Perkembangan <i>Growth</i> 2012–2013	
			Absolut <i>Absolute</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>				
- Pulau Jawa / <i>Jawa Island</i>	6 185 521	6 467 073	281 552	4,55
- Luar Pulau Jawa / <i>Outside Jawa Island</i>	7 260 003	7 368 179	108 176	1,49
- Indonesia	13 445 524	13 835 252	389 728	2,90
2. Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (qu/ha)</i>				
- Pulau Jawa / <i>Jawa Island</i>	59,05	57,98	-1,07	-1,81
- Luar Pulau Jawa / <i>Outside Jawa Island</i>	44,81	45,85	1,04	2,32
- Indonesia	51,36	51,52	0,16	0,31
3. Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>				
- Pulau Jawa / <i>Jawa Island</i>	36 526 663	37 493 020	966 357	2,65
- Luar Pulau Jawa / <i>Outside Jawa Island</i>	32 529 463	33 786 689	1 257 226	3,86
- Indonesia	69 056 126	71 279 709	2 223 583	3,22

Keterangan : bentuk produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Note : *the paddy production form is dry unhusked paddy*

Tabel 1.2 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2012–2013**
Table 1.2 **Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 2012–2013**

Uraian <i>Description</i>	2012	2013	Perkembangan <i>Growth</i> 2012-2013	
			Absolut <i>Absolute</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>				
- Januari-April	6 231 959	6 272 323	40 364	0,65
- Mei-Agustus	4 622 122	4 510 189	- 111 933	-2,42
- September-Desember	2 591 443	3 052 740	461 297	17,80
- Januari-Desember	13 445 524	13 835 252	389 728	2,90
2. Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (qu/ha)</i>				
- Januari-April	51,56	51,65	0,09	0,17
- Mei-Agustus	50,93	50,92	-0,01	-0,02
- September-Desember	51,64	52,13	0,49	0,95
- Januari-Desember	51,36	51,52	0,16	0,31
3. Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>				
- Januari-April	32 132 657	32 398 677	266 020	0,83
- Mei-Agustus	23 540 426	22 967 655	- 572 771	-2,43
- September-Desember	13 383 043	15 913 377	2 530 334	18,91
- Januari-Desember	69 056 126	71 279 709	2 223 583	3,22

Keterangan : bentuk produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Note : the paddy production form is dry unhusked paddy

Tabel
Table

1.3.

Perkembangan Produksi Padi Menurut Provinsi, 2011-2013
Trend of Paddy Production by Province, 2011-2013

Provinsi Province	2011	2012	2013	Perkembangan Growth			
				2011-2012		2012-2013	
				Absolut Absolute	%	Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	1 772 962	1 788 738	1 956 940	15 776	0,89	168 202	9,40
2. Sumatera Utara	3 607 403	3 715 514	3 727 249	108 111	3,00	11 735	0,32
3. Sumatera Barat	2 279 602	2 368 390	2 430 384	88 788	3,89	61 994	2,62
4. Riau	535 788	512 152	434 144	- 23 636	-4,41	-78 008	-15,23
5. Jambi	646 641	625 164	664 535	- 21 477	-3,32	39 371	6,30
6. Sumatera Selatan	3 384 670	3 295 247	3 676 723	- 89 423	-2,64	381 476	11,58
7. Bengkulu	502 552	581 910	622 832	79 358	15,79	40 922	7,03
8. Lampung	2 940 795	3 101 455	3 207 002	160 660	5,46	105 547	3,40
9. Kepulauan Bangka Belitung	15 211	22 395	28 480	7 184	47,23	6 085	27,17
10. Kepulauan Riau	1 223	1 323	1 370	100	8,18	47	3,55
11. DKI Jakarta	9 516	11 044	10 268	1 528	16,06	- 776	-7,03
12. Jawa Barat	11 633 891	11 271 861	12 083 162	- 362 030	-3,11	811 301	7,20
13. Jawa Tengah	9 391 959	10 232 934	10 344 816	840 975	8,95	111 882	1,09
14. DI Yogyakarta	842 934	946 224	921 824	103 290	12,25	-24 400	-2,58
15. Jawa Timur	10 576 543	12 198 707	12 049 342	1 622 164	15,34	-149 365	-1,22
16. Banten	1 949 714	1 865 893	2 083 608	- 83 821	-4,30	217 715	11,67
17. Bali	858 316	865 553	882 092	7 237	0,84	16 539	1,91
18. Nusa Tenggara Barat	2 067 137	2 114 231	2 193 698	47 094	2,28	79 467	3,76
19. Nusa Tenggara Timur	591 371	698 566	729 666	107 195	18,13	31 100	4,45
20. Kalimantan Barat	1 372 988	1 300 100	1 441 876	- 72 888	-5,31	141 776	10,91
21. Kalimantan Tengah	610 236	755 507	812 652	145 271	23,81	57 145	7,56
22. Kalimantan Selatan	2 038 309	2 086 221	2 031 029	47 912	2,35	-55 192	-2,65
23. Kalimantan Timur	552 616	561 959	439 439	9 343	1,69	2 204*	0,39*
24. Kalimantan Utara			124 724				
25. Sulawesi Utara	596 223	615 062	638 373	18 839	3,16	23 311	3,79
26. Sulawesi Tengah	1 041 789	1 024 316	1 031 364	- 17 473	-1,68	7 048	0,69
27. Sulawesi Selatan	4 511 705	5 003 011	5 035 830	491 306	10,89	32 819	0,66
28. Sulawesi Tenggara	491 567	516 291	561 361	24 724	5,03	45 070	8,73
29. Gorontalo	273 921	245 786	295 913	- 28 135	-10,27	50 127	20,39
30. Sulawesi Barat	365 683	412 338	445 030	46 655	12,76	32 692	7,93
31. Maluku	87 468	84 271	101 835	- 3 197	-3,66	17 564	20,84
32. Maluku Utara	61 430	65 686	72 445	4 256	6,93	6 759	10,29
33. Papua Barat	29 304	30 245	29 912	941	3,21	- 333	-1,10
34. Papua	115 437	138 032	169 791	22 595	19,57	31 759	23,01
Jawa	34 404 557	36 526 663	37 493 020	2 122 106	6,17	966 357	2,65
Luar Jawa	31 352 347	32 529 463	33 786 689	1 177 116	3,75	1257 226	3,86
Indonesia	65 756 904	69 056 126	71 279 709	3 299 222	5,02	2223 583	3,22

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

*termasuk Provinsi Kalimantan Utara

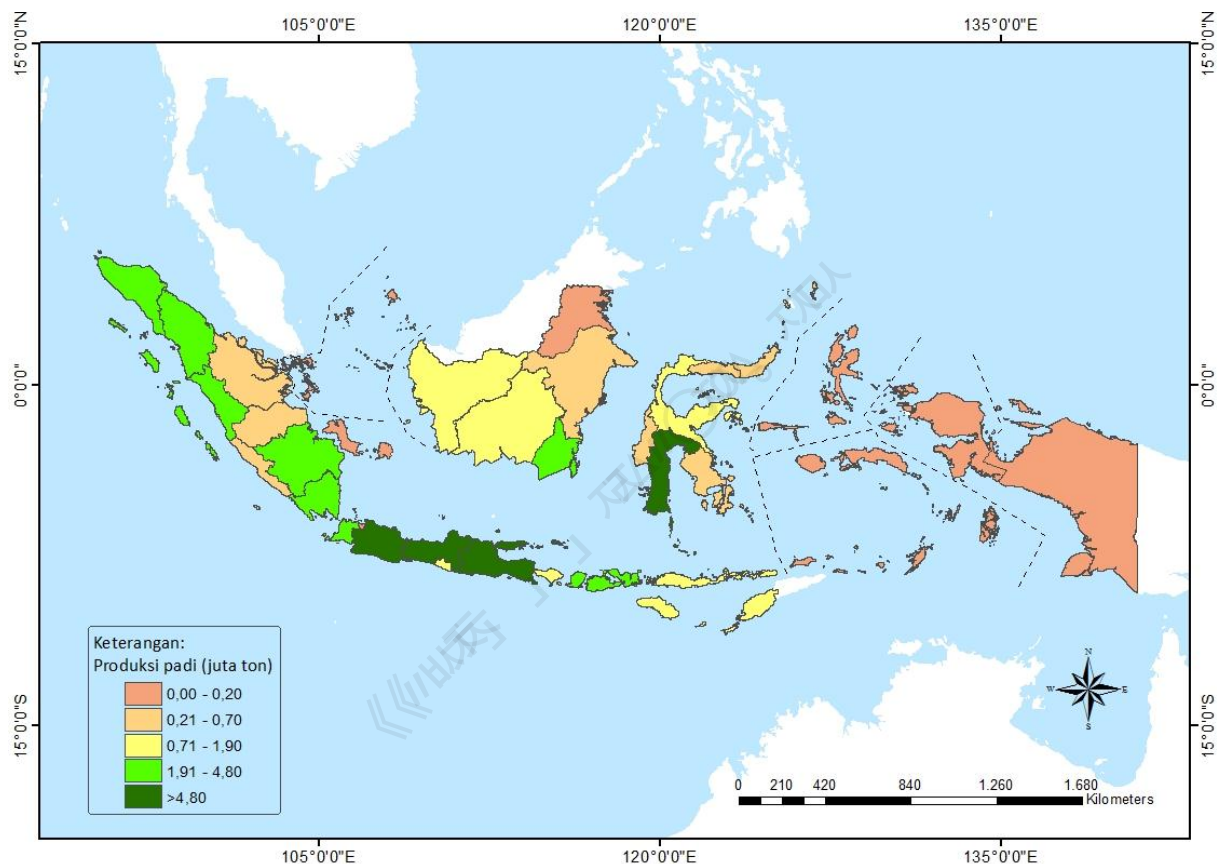
Note : the paddy production form is dry unhusked paddy

*including Kalimantan Utara Province

Sentra produksi padi pada tahun 2013 adalah Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Sulawesi Selatan.

The provinces with the largest production of paddy in 2013 are Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah and Sulawesi Selatan.

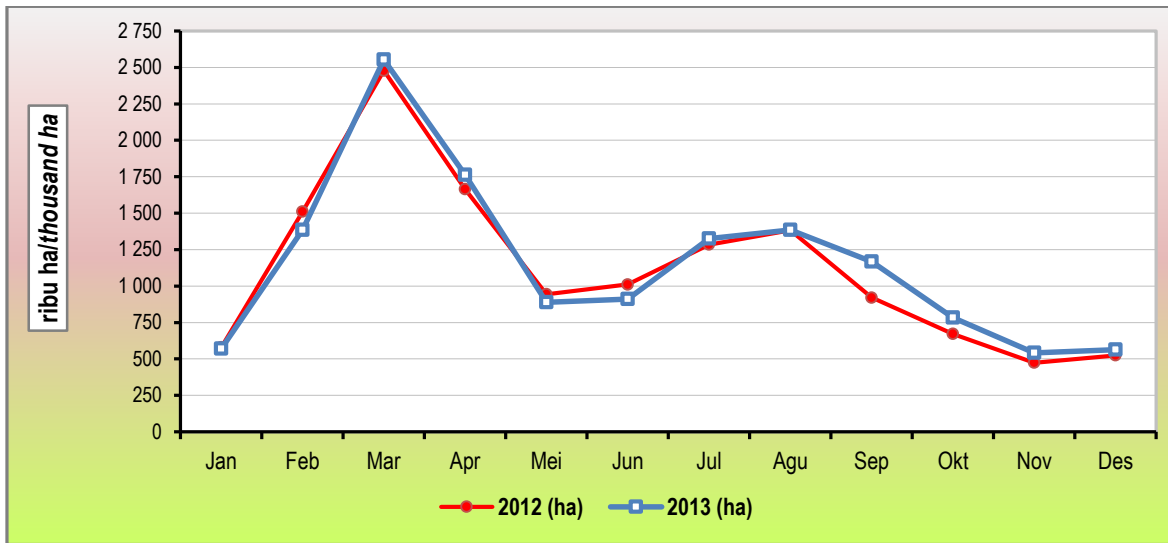
Gambar 2. Peta Sebaran Produksi Padi di Indonesia Tahun 2013
Figure 2. Map of the Distribution of Paddy Production in 2013



Pola panen padi tahun 2013 relatif sama dengan tahun 2012. Puncak panen padi pada tahun 2013 dan 2012 terjadi pada bulan Maret (Gambar 3).

Paddy harvesting pattern in 2013 was relatively similar to the harvesting pattern in 2012. In 2013 and 2012, paddy production reached at the top in March (Figure 3).

Gambar 3. Pola Panen Padi, 2012–2013
Figure 3. Paddy Harvesting Pattern, 2012–2013



3.2. Produksi Jagung

Produksi jagung tahun 2013 sebesar 18,51 juta ton pipilan kering, menurun sebanyak 0,88 juta ton (4,51 persen) dibandingkan tahun 2012. Penurunan produksi tersebut terjadi di Pulau Jawa sebesar 0,62 juta ton dan di luar Pulau Jawa sebesar 0,26 juta ton. Penurunan produksi tersebut terjadi karena penurunan luas panen seluas 136,09 ribu hektar (3,44 persen) dan produktivitas sebesar 0,55 kuintal/hektar (1,12 persen).

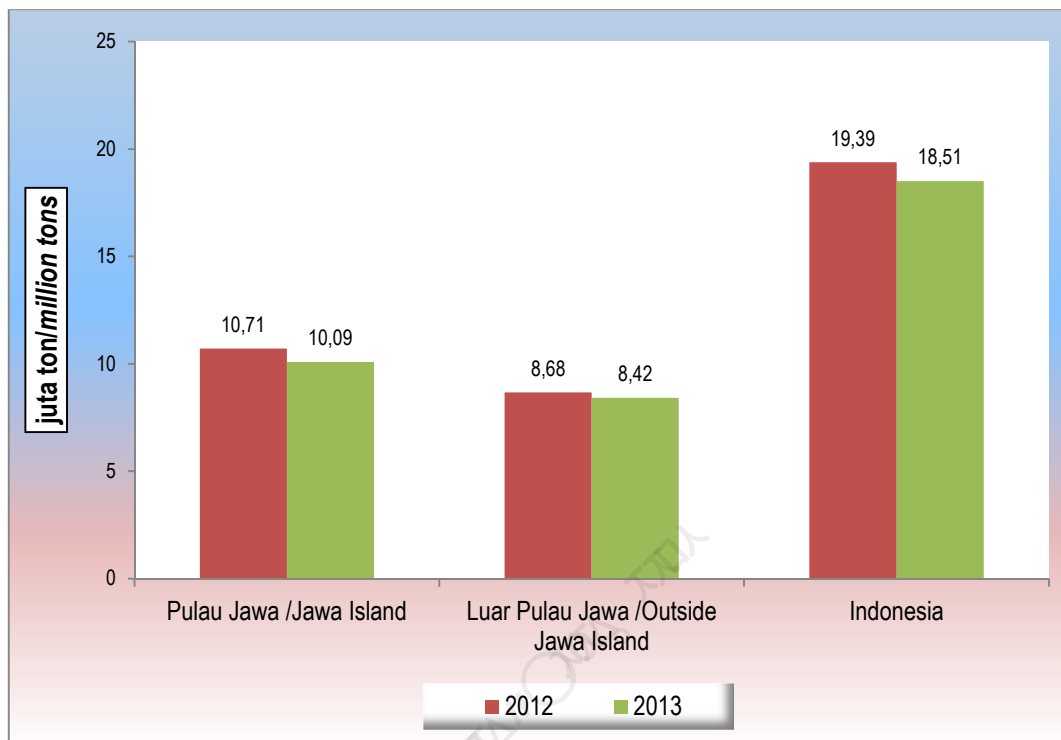
Penurunan produksi jagung tahun 2013 terutama terjadi di Provinsi Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Jawa Tengah, dan DI Yogyakarta (Tabel 2.3).

3.2. Production of Maize

In 2013, maize production was 18.51 million tons of dry loose, a 0.88 million tons (4.51 percent) decrease from the production in 2012. The decrease occurred both in Jawa Island and in outside Jawa Island as much as 0.62 million tons and 0.26 million tons, respectively. The decrease was due to the decreasing harvested area of 136.09 thousand hectares (3.44 percent) and productivity of 0.55 quintal per hectare (1.12 percent).

The decreasing of maize production in 2013 mainly occurred in Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Jawa Tengah, and DI Yogyakarta Provinces (Table 2.3).

Gambar 4. Perkembangan Produksi Jagung, 2012–2013
Figure 4. Trend of Maize Production, 2012–2013



Penurunan produksi jagung tahun 2013 sebesar 0,88 juta ton (4,51 persen) terjadi pada *subround* Januari–April dan *subround* Mei–Agustus masing-masing sebesar 0,82 juta ton (8,55 persen) dan 0,20 juta ton (3,62 persen). Sementara itu, *subround* September–Desember mengalami kenaikan sebesar 0,15 juta ton (3,53 persen), dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2012 (*year-on-year*).

The decreasing maize production of 0.88 million tons (4.51 percent) in 2013 occurred in the first subround of January–April and in the second subround of May–August as much as 0.82 million tons (8.55 percent) and 0.20 million tons (3.62 percent), respectively. On the other hand, production in the third subround of September–December increased by 0.15 million tons (3.53 percent) compared to the production in the same subround in 2012 (year-on-year).

Tabel 2.1 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Wilayah, 2012–2013**
Table 2.1 **Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Region, 2012–2013**

Uraian Description	2012	2013	Perkembangan Growth 2012-2013	
			Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)				
- Pulau Jawa/Jawa Island	2 011 339	1 958 883	- 52 456	-2,61
- Luar Pulau Jawa/Outside Jawa Island	1 946 256	1 862 621	- 83 635	-4,30
- Indonesia	3 957 595	3 821 504	- 136 091	-3,44
2. Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)				
- Pulau Jawa/Jawa Island	53,26	51,54	-1,72	-3,23
- Luar Pulau Jawa/Outside Jawa Island	44,57	45,19	0,62	1,39
- Indonesia	48,99	48,44	-0,55	-1,12
3. Produksi (ton) Production (ton)				
- Pulau Jawa/Jawa Island	10 712 017	10 095 486	- 616 531	-5,76
- Luar Pulau Jawa/Outside Jawa Island	8 675 005	8 416 367	- 258 638	-2,98
- Indonesia	19 387 022	18 511 853	- 875 169	-4,51

Keterangan : bentuk produksi jagung adalah pipilan kering

Note : the maize production form is dry loose

Tabel 2.2 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2012–2013
Table *Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 2012–2013*

Uraian Description	2012	2013	Perkembangan Growth 2012-2013	
			Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)				
- Januari-April	2 082 468	1 939 796	- 142 672	-6,85
- Mei-Agustus	1 131 263	1 089 691	- 41 572	-3,67
- September-Desember	743 864	792 017	48 153	6,47
- Januari-Desember	3 957 595	3 821 504	- 136 091	-3,44
2. Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)				
- Januari-April	46,33	45,49	-0,84	-1,81
- Mei-Agustus	48,71	48,74	0,03	0,06
- September-Desember	56,85	55,27	-1,58	-2,78
- Januari-Desember	48,99	48,44	-0,55	-1,12
3. Produksi (ton) Production (ton)				
- Januari-April	9 647 950	8 823 368	- 824 582	-8,55
- Mei-Agustus	5 510 474	5 310 778	- 199 696	-3,62
- September-Desember	4 228 598	4 377 707	149 109	3,53
- Januari-Desember	19 387 022	18 511 853	- 875 169	-4,51

Keterangan : bentuk produksi jagung adalah pipilan kering
 Note : the maize production form is dry loose

Tabel
Table

2.3. Perkembangan Produksi Jagung Menurut Provinsi, 2011-2013
Trend of Maize Production by Province, 2011-2013

Provinsi Province	2011	2012	2013	Perkembangan Growth			
				2011-2012		2012-2013	
				Absolut Absolute	%	Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	168 861	167 285	177 842	- 1 576	-0,93	10 557	6,31
2. Sumatera Utara	1 294 645	1 347 124	1 183 011	52 479	4,05	-164 113	-12,18
3. Sumatera Barat	471 849	495 497	547 417	23 648	5,01	51 920	10,48
4. R i a u	33 197	31 433	28 052	- 1 764	-5,31	-3 381	-10,76
5. J a m b i	25 521	25 571	25 690	50	0,20	119	0,47
6. Sumatera Selatan	125 688	112 917	167 457	- 12 771	-10,16	54 540	48,30
7. Bengkulu	87 362	103 771	93 988	16 409	18,78	-9 783	-9,43
8. Lampung	1 817 906	1 760 275	1 760 278	- 57 631	-3,17	3	0,00
9. Kepulauan Bangka Belitung	850	967	783	117	13,76	- 184	-19,03
10. Kepulauan Riau	923	849	790	- 74	-8,02	- 59	-6,95
11. DKI Jakarta	23	6	-	- 17	-73,91	- 6	-100,00
12. Jawa Barat	945 104	1 028 653	1 101 998	83 549	8,84	73 345	7,13
13. Jawa Tengah	2 772 575	3 041 630	2 930 911	269 055	9,70	-110 719	-3,64
14. DI Yogyakarta	291 596	336 608	289 580	45 012	15,44	-47 028	-13,97
15. Jawa Timur	5 443 705	6 295 301	5 760 959	851 596	15,64	-534 342	-8,49
16. Banten	13 863	9 819	12 038	- 4 044	-29,17	2 219	22,60
17. B a l i	64 606	61 873	57 573	- 2 733	-4,23	-4 300	-6,95
18. Nusa Tenggara Barat	456 915	642 674	633 773	185 759	40,66	-8 901	-1,38
19. Nusa Tenggara Timur	524 638	629 386	707 642	104 748	19,97	78 256	12,43
20. Kalimantan Barat	160 819	170 123	159 973	9 304	5,79	-10 150	-5,97
21. Kalimantan Tengah	9 208	7 947	6 217	- 1 261	-13,69	-1 730	-21,77
22. Kalimantan Selatan	99 779	112 066	107 043	12 287	12,31	-5 023	-4,48
23. Kalimantan Timur	7 341	9 940	4 864	2 599	35,40	-4 103*	-41,28*
24. Kalimantan Utara			973				
25. Sulawesi Utara	438 504	440 308	448 002	1 804	0,41	7 694	1,75
26. Sulawesi Tengah	161 810	141 649	139 266	- 20 161	-12,46	-2 383	-1,68
27. Sulawesi Selatan	1 420 154	1 515 329	1 250 202	95 175	6,70	-265 127	-17,50
28. Sulawesi Tenggara	67 997	78 447	67 578	10 450	15,37	-10 869	-13,86
29. Gorontalo	605 782	644 754	669 094	38 972	6,43	24 340	3,78
30. Sulawesi Barat	82 995	122 554	128 327	39 559	47,66	5 773	4,71
31. Maluku	13 875	18 281	11 940	4 406	31,75	-6 341	-34,69
32. Maluku Utara	26 149	25 543	29 421	- 606	-2,32	3 878	15,18
33. Papua Barat	2 125	2 049	2 137	- 76	-3,58	88	4,29
34. Papua	6 885	6 393	7 034	- 492	-7,15	641	10,03
J a w a	9 466 866	10 712 017	10 095 486	1 245 151	13,15	-616 531	-5,76
Luar Jawa	8 176 384	8 675 005	8 416 367	498 621	6,10	-258 638	-2,98
I n d o n e s i a	17 643 250	19 387 022	18 511 853	1 743 772	9,88	-875 169	-4,51

Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering

*termasuk Provinsi Kalimantan Utara

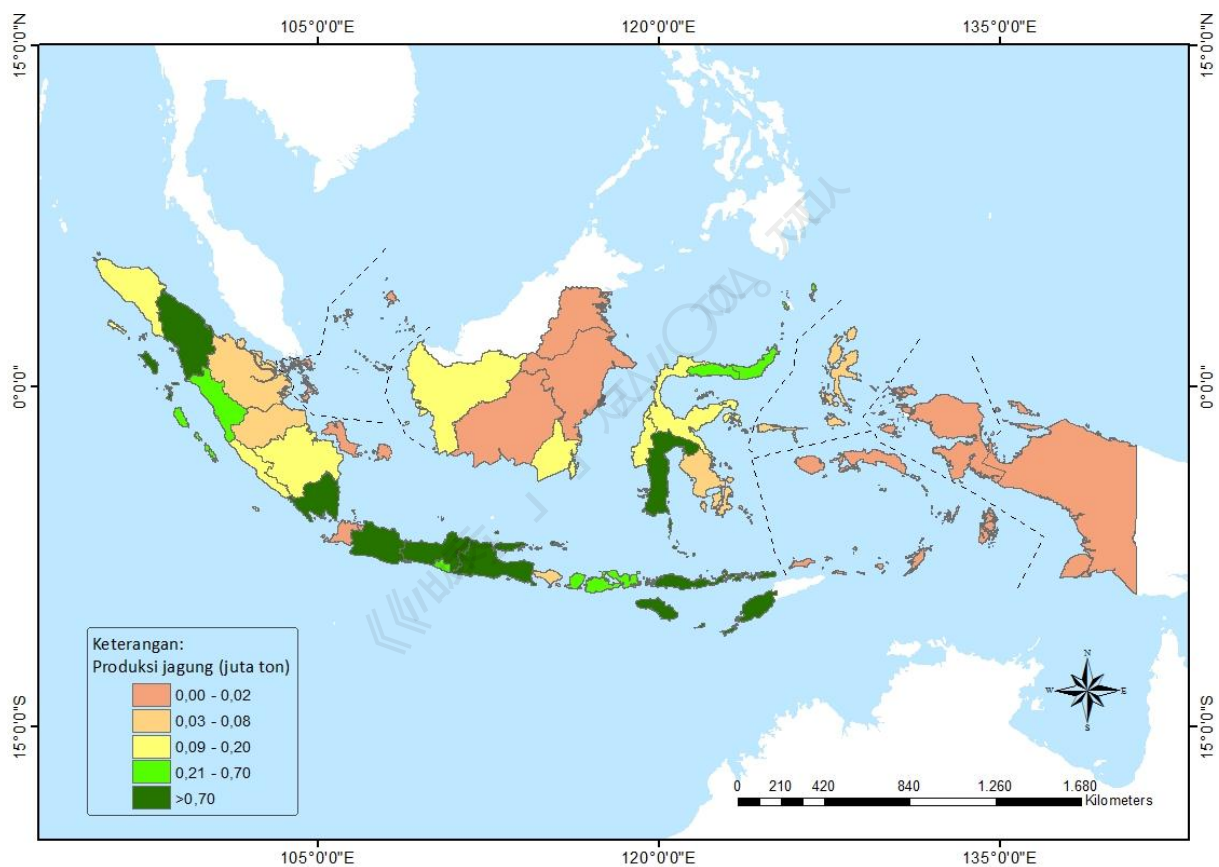
Note : the maize production form is dry loose

*including Kalimantan Utara Province

Sentra produksi jagung pada tahun 2013 adalah Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Lampung, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Jawa Barat dan Nusa Tenggara Timur.

The provinces with the largest production of maize in 2013 are Jawa Timur, Jawa Tengah, Lampung, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Jawa Barat and Nusa Tenggara Timur.

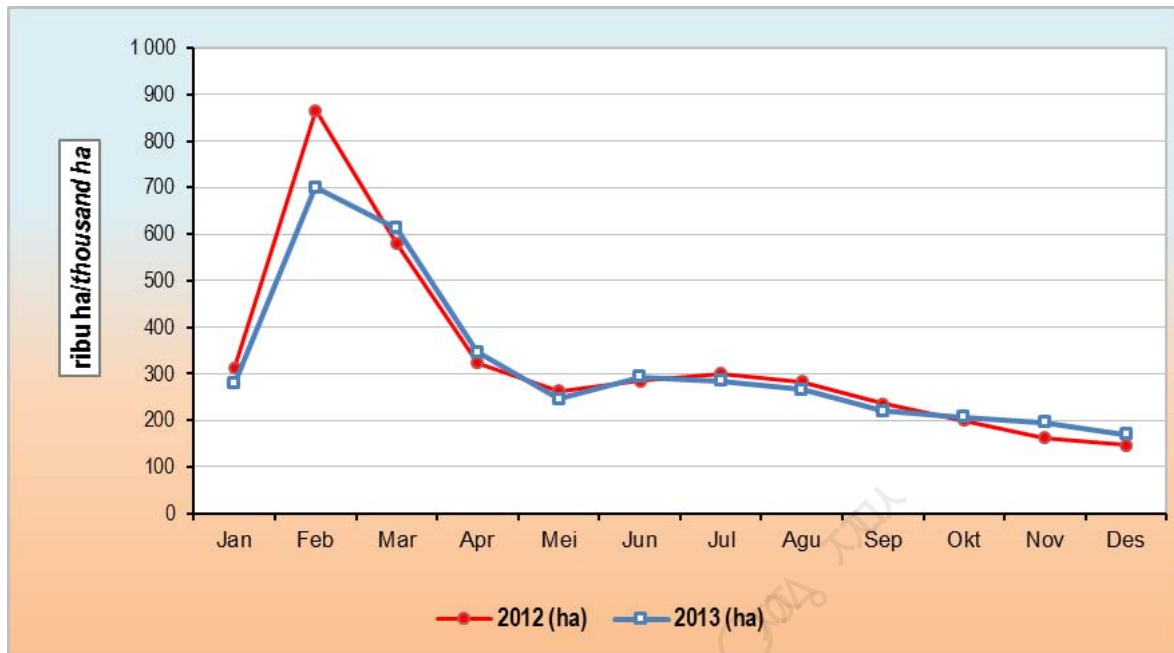
Gambar 5. Peta Sebaran Produksi Jagung di Indonesia Tahun 2013
Figure 5. Map of the Distribution of Maize Production in 2013



Pola panen jagung tahun 2013 hampir sama dengan tahun 2012. Puncak panen jagung tahun 2013 dan 2012 terjadi pada bulan Februari (Gambar 6).

The maize harvesting pattern in 2013 was similar to that in 2012. The highest production in 2013 and 2012 was observed in February (Figure 6).

Gambar 6. Pola Panen Jagung, 2012–2013
Figure 6. Maize Harvesting Pattern, 2012–2013



3.3. Produksi Kedelai

Produksi kedelai tahun 2013 sebesar 779,99 ribu ton biji kering, menurun sebanyak 63,16 ribu ton (7,49 persen) dibandingkan tahun 2012. Penurunan produksi tersebut terjadi di Pulau Jawa sebesar 81,69 ribu ton, sedangkan di luar Pulau Jawa mengalami peningkatan sebesar 18,53 ribu ton. Penurunan produksi kedelai terjadi karena penurunan luas panen seluas 16,83 ribu hektar (2,97 persen) dan penurunan produktivitas sebesar 0,69 kuintal/hektar (4,65 persen).

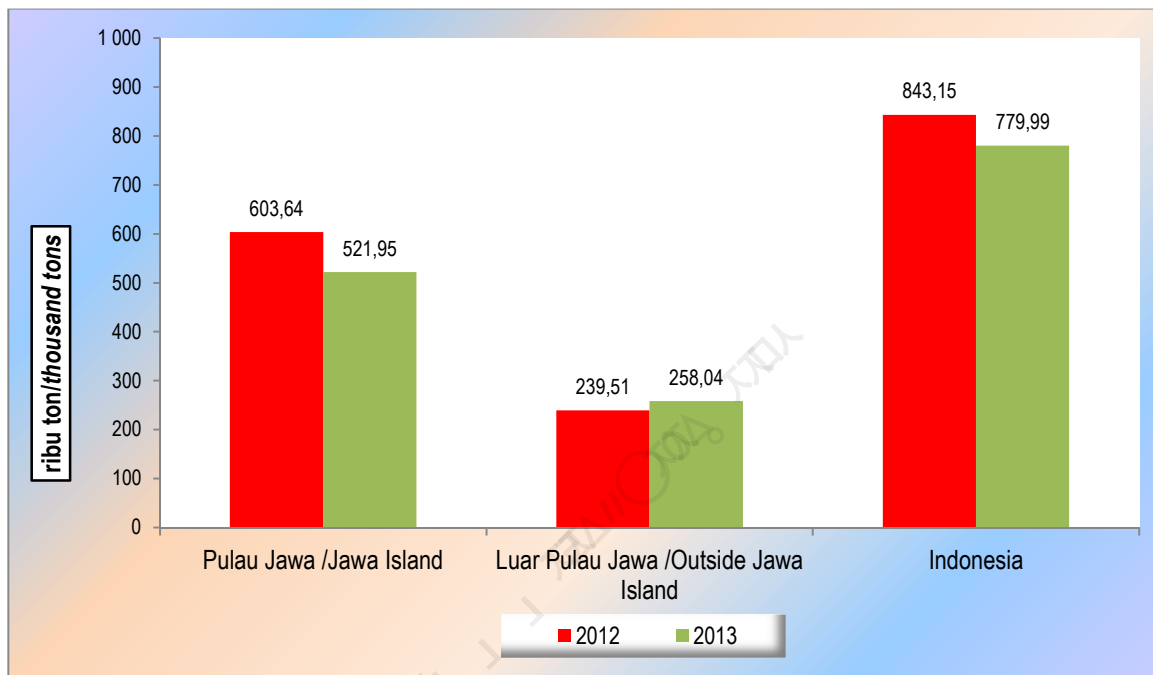
3.3. Production of Soybeans

In 2013, the production of soybeans was 779.99 thousand tons of dry shelled, a 63.16 thousand tons (7.49 percent) decrease from the production in 2012. The decrease in production was mainly due to a decrease which occurred in Jawa Island as much as 81.69 thousand tons. On the contrary, production in outside Jawa Island increased by 18.53 thousand tons. The decrease was due to the decreasing harvested area by 16.83 thousand hectares (2.97 percent), and productivity by 0.69 quintal per hectare (4.65 percent).

Penurunan produksi kedelai tahun 2013 terutama terjadi di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Aceh, dan DI Yogyakarta (Tabel 3.3).

The declining in soybean production in 2013 mainly occurred in Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Aceh, and DI Yogyakarta Provinces (Table 3.3).

Gambar 7. Perkembangan Produksi Kedelai, 2012–2013
Figure 7. Trend of Soybeans Production, 2012–2013



Penurunan produksi kedelai tahun 2013 sebesar 63,16 ribu ton (7,49 persen) terjadi pada *subround* Mei–Agustus, dan *subround* September–Desember masing-masing sebesar 3,38 ribu ton (1,34 persen) dan 69,77 ribu ton (18,54 persen). Sementara itu, produksi *subround* Januari–April 2013 mengalami kenaikan sebesar 9,99 ribu ton (4,67 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2012 (*year-on-year*).

The decreasing soybean production of 63.16 thousand tons (7.49 percent) in 2013 occurred in the second subround of May–August and in the third subround of September–December as much as 3.38 thousand tons (1.34 percent) and 69.77 thousand tons (18.54 percent), respectively. On the other hand, production in the first subround of January–April increased by 9.99 thousand tons (4.67 percent) compared to the production in the same subround in 2012 (year-on-year).

Tabel 3.1 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Wilayah, 2012–2013**
Table 3.1 **Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Region, 2012–2013**

Uraian <i>Description</i>	2012	2013	Perkembangan <i>Growth</i> 2012-2013	
			Absolut <i>Absolute</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>				
- Pulau Jawa / <i>Jawa Island</i>	382 039	342 796	- 39 243	-10,27
- Luar Pulau Jawa/ <i>Outside</i> Jawa Island	185 585	207 997	22 412	12,08
- Indonesia	567 624	550 793	- 16 831	-2,97
2. Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (qu/ha)</i>				
- Pulau Jawa / <i>Jawa Island</i>	15,80	15,23	-0,57	-3,61
- Luar Pulau Jawa/ <i>Outside</i> Jawa Island	12,91	12,41	-0,50	-3,87
- Indonesia	14,85	14,16	-0,69	-4,65
3. Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>				
- Pulau Jawa / <i>Jawa Island</i>	603 641	521 954	- 81 687	-13,53
- Luar Pulau Jawa/ <i>Outside</i> Jawa Island	239 512	258 038	18 526	7,73
- Indonesia	843 153	779 992	- 63 161	-7,49

Keterangan : bentuk produksi kedelai adalah biji kering
 Note : the soybean production form is dry shelled

Tabel 3.2 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2012–2013**
Table 3.2 **Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Subround, 2012–2013**

Uraian Description	2012	2013	Perkembangan Growth 2012-2013	
			Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)				
- Januari-April	148 486	156 969	8 483	5,71
- Mei-Agustus	191 280	183 712	- 7 568	-3,96
- September-Desember	227 858	210 112	- 17 746	-7,79
- Januari-Desember	567 624	550 793	- 16 831	-2,97
2. Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)				
- Januari-April	14,40	14,25	-0,15	-1,04
- Mei-Agustus	13,23	13,59	0,36	2,72
- September-Desember	16,52	14,59	-1,93	-11,68
- Januari-Desember	14,85	14,16	-0,69	-4,65
3. Produksi (ton) Production (ton)				
- Januari-April	213 756	223 741	9 985	4,67
- Mei-Agustus	253 008	249 629	- 3 379	-1,34
- September-Desember	376 389	306 622	- 69 767	-18,54
- Januari-Desember	843 153	779 992	- 63 161	-7,49

Keterangan : bentuk produksi kedelai adalah biji kering
 Note : the soybean production form is dry shelled

Tabel
Table

3.3.

Perkembangan Produksi Kedelai Menurut Provinsi, 2011-2013
Trend of Soybeans Production by Province, 2011-2013

Provinsi Province	2011	2012	2013	Perkembangan Growth			
				2011-2012		2012-2013	
				Absolut Absolute	%	Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	50 006	51 439	45 027	1 433	2,87	-6 412	-12,47
2. Sumatera Utara	11 426	5 419	3 229	- 6 007	-52,57	-2 190	-40,41
3. Sumatera Barat	1 925	1 106	732	- 819	-42,55	- 374	-33,82
4. R i a u	7 100	4 182	2 211	- 2 918	-41,10	-1 971	-47,13
5. J a m b i	5 668	3 516	2 372	- 2 152	-37,97	-1 144	-32,54
6. Sumatera Selatan	13 710	12 162	5 140	- 1 548	-11,29	-7 022	-57,74
7. Bengkulu	3 458	2 316	3 987	- 1 142	-33,02	1 671	72,15
8. Lampung	10 984	7 993	6 156	- 2 991	-27,23	-1 837	-22,98
9. Kepulauan Bangka Belitung	1	1	-	-	-	- 1	-100,00
10. Kepulauan Riau	7	15	18	8	114,29	3	20,00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	56 166	47 426	51 172	- 8 740	-15,56	3 746	7,90
13. Jawa Tengah	112 273	152 416	99 318	40 143	35,75	-53 098	-34,84
14. DI Yogyakarta	32 795	36 033	31 677	3 238	9,87	-4 356	-12,09
15. Jawa Timur	366 999	361 986	329 461	- 5 013	-1,37	-32 525	-8,99
16. Banten	5 885	5 780	10 326	- 105	-1,78	4 546	78,65
17. B a l i	8 503	8 210	7 433	- 293	-3,45	- 777	-9,46
18. Nusa Tenggara Barat	88 099	74 156	91 065	- 13 943	-15,83	16 909	22,80
19. Nusa Tenggara Timur	1 378	2 781	1 675	1 403	101,81	-1 106	-39,77
20. Kalimantan Barat	2 027	1 339	1 677	- 688	-33,94	338	25,24
21. Kalimantan Tengah	2 823	1 700	1 684	- 1 123	-39,78	- 16	-0,94
22. Kalimantan Selatan	4 376	3 860	4 072	- 516	-11,79	212	5,49
23. Kalimantan Timur	2 281	1 364	1 402	- 917	-40,20	122*	8,94*
24. Kalimantan Utara			84				
25. Sulawesi Utara	6 319	2 973	5 780	- 3 346	-52,95	2 807	94,42
26. Sulawesi Tengah	6 900	8 202	12 654	1 302	18,87	4 452	54,28
27. Sulawesi Selatan	33 716	29 938	45 693	- 3 778	-11,21	15 755	52,63
28. Sulawesi Tenggara	6 113	3 710	3 595	- 2 403	-39,31	- 115	-3,10
29. Gorontalo	2 156	3 451	4 411	1 295	60,06	960	27,82
30. Sulawesi Barat	2 433	3 222	1 181	789	32,43	-2 041	-63,35
31. Maluku	297	348	254	51	17,17	- 94	-27,01
32. Maluku Utara	1 100	1 303	1 227	203	18,45	- 76	-5,83
33. Papua Barat	403	650	669	247	61,29	19	2,92
34. Papua	3 959	4 156	4 610	197	4,98	454	10,92
J a w a	574 118	603 641	521 954	29 523	5,14	-81 687	-13,53
Luar Jawa	277 168	239 512	258 038	- 37 656	-13,59	18 526	7,73
I n d o n e s i a	851 286	843 153	779 992	- 8 133	-0,96	-63 161	-7,49

Keterangan: kualitas produksi kedelai adalah biji kering

*termasuk Provinsi Kalimantan Utara

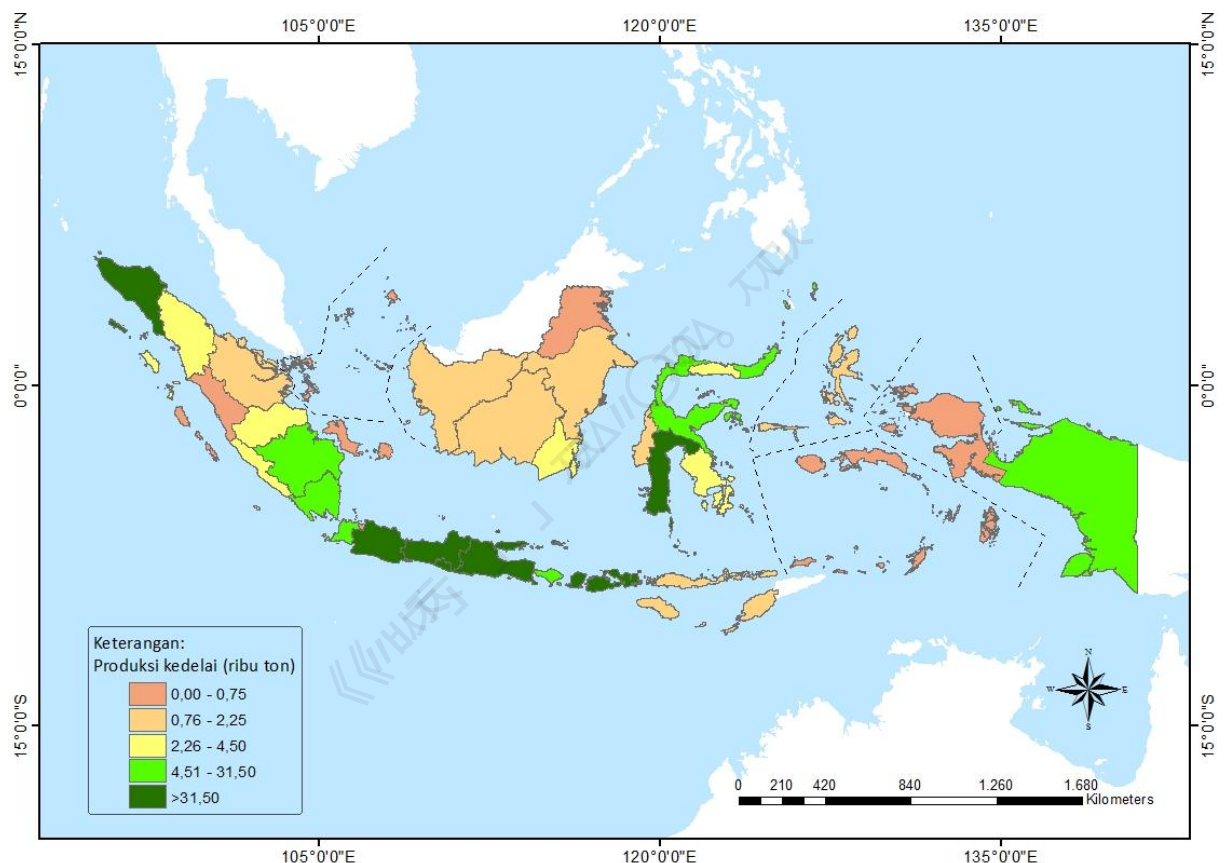
Note : the soybean production form is dry shelled

*including Kalimantan Utara Province

Sentra produksi kedelai pada tahun 2013 adalah Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, Jawa Barat, Sulawesi Selatan, dan Aceh.

The provinces with the largest production of soybean in 2013 are Jawa Timur, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, Jawa Barat, Sulawesi Selatan and Aceh.

Gambar 8. Peta Sebaran Produksi Kedelai di Indonesia Tahun 2013
Figure 8. Map of the Distribution of Soybeans Production in 2013



Pola panen kedelai tahun 2013 hampir sama dengan tahun 2012. Puncak panen kedelai tahun 2013 dan 2012 terjadi pada bulan Oktober (Gambar 9).

The soybeans harvesting pattern in 2013 was similar to that in 2012. The highest production in 2013 and 2012 was observed in October (Figure 9).

Gambar 9. Pola Panen Kedelai, 2012–2013
Figure 9. Soybeans Harvesting Pattern, 2012–2013



3.4. Produksi Kacang Tanah

Produksi kacang tanah tahun 2013 sebesar 701,68 ribu ton biji kering, menurun sebesar 11,18 ribu ton (1,57 persen) dibandingkan tahun 2012. Penurunan produksi tersebut terjadi di luar Pulau Jawa sebesar 13,75 ribu ton. Sementara di Pulau Jawa, produksi mengalami kenaikan sebesar 2,57 ribu ton. Penurunan produksi kacang tanah tersebut terjadi karena penurunan luas panen seluas 40,48 ribu hektar (7,23 persen) meskipun produktivitas mengalami peningkatan sebesar 0,78 kuintal/hektar (6,12 persen).

Penurunan produksi kacang tanah tahun 2013 terutama terjadi di Provinsi Jawa

3.4. Production of Peanuts

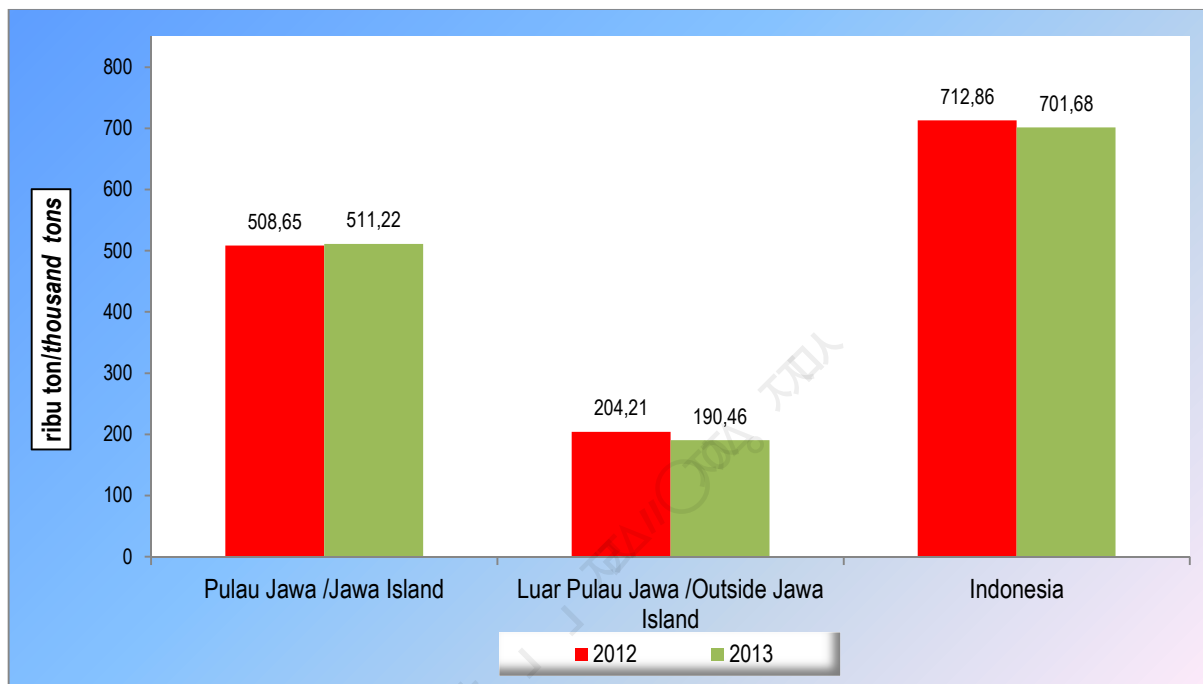
In 2013, production of peanuts was 701.68 thousand tons of dry shelled, a 11.18 thousand tons (1.57 percent) decrease from the production in 2012. The decrease in production was mainly due to a decrease which occurred in outside Jawa Island as much as 13.75 thousand tons. On the contrary, production in Jawa Island increased by 2.57 thousand tons. The decrease was due to the decreasing harvested area by 40.48 thousand hectares (7.23 percent) while productivity increased by 0.78 quintal per hectare (6.12 percent).

The decrease in peanuts production mainly occurred in Jawa

Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur, Aceh, dan Sulawesi Tengah (Tabel 4.3).

Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur, Aceh, and Sulawesi Tengah Provinces (Table 4.3).

Gambar 10. Perkembangan Produksi Kacang Tanah, 2012–2013
Figure 10. Trend of Peanuts Production, 2012–2013



Penurunan produksi kacang tanah tahun 2013 sebesar 11,18 ribu ton (1,57 persen) terjadi pada *subround* Januari–April sebesar 22,95 ribu ton (8,13 persen), sedangkan *subround* Mei–Agustus dan *subround* September–Desember mengalami kenaikan masing-masing sebesar 3,50 ribu ton (1,20 persen), dan 8,28 ribu ton (5,94 persen), dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2012 (*year-on-year*).

The decreasing peanut production of 11.18 thousand tons (1.57 percent) in 2013 occurred in the first subround of January–April as much as 22.95 thousand tons (8.13 percent). On the other hand, production in the second subround of May–August and in the third subround of September–December increased by 3.50 thousand tons (1.20 percent) and 8.28 thousand tons (5.94 percent), respectively, compared to the production in the same subround in 2012 (year-on-year).

Tabel 4.1 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Wilayah, 2012–2013**
Table 4.1 **Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Region, 2012–2013**

Uraian <i>Description</i>	2012	2013	Perkembangan <i>Growth</i> 2012-2013	
			Absolut <i>Absolute</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>				
- Pulau Jawa/ <i>Jawa Island</i>	394 214	371 770	- 22 444	-5,69
- Luar Pulau Jawa/ <i>Outside Jawa Island</i>	165 324	147 286	- 18 038	-10,91
- Indonesia	559 538	519 056	- 40 482	-7,23
2. Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (qu/ha)</i>				
- Pulau Jawa/ <i>Jawa Island</i>	12,90	13,75	0,85	6,59
- Luar Pulau Jawa/ <i>Outside Jawa Island</i>	12,35	12,93	0,58	4,70
- Indonesia	12,74	13,52	0,78	6,12
3. Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>				
- Pulau Jawa/ <i>Jawa Island</i>	508 646	511 218	2 572	0,51
- Luar Pulau Jawa/ <i>Outside Jawa Island</i>	204 211	190 462	- 13 749	-6,73
- Indonesia	712 857	701 680	- 11 177	-1,57

Keterangan : bentuk produksi kacang tanah adalah biji kering
 Note : *the peanut production form is dry shelled*

Tabel 4.2 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Subround, 2012–2013**
Table 4.2 **Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Subround, 2012–2013**

Uraian Description	2012	2013	Perkembangan Growth 2012-2013	
			Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)				
- Januari-April	218 284	195 622	- 22 662	-10,38
- Mei-Agustus	244 864	226 827	- 18 037	-7,37
- September-Desember	96 390	96 607	217	0,23
- Januari-Desember	559 538	519 056	- 40 482	-7,23
2. Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)				
- Januari-April	12,93	13,26	0,33	2,55
- Mei-Agustus	11,89	12,99	1,10	9,25
- September-Desember	14,47	15,29	0,82	5,67
- Januari-Desember	12,74	13,52	0,78	6,12
3. Produksi (ton) Production (ton)				
- Januari-April	282 287	259 333	- 22 954	-8,13
- Mei-Agustus	291 122	294 620	3 498	1,20
- September-Desember	139 448	147 727	8 279	5,94
- Januari-Desember	712 857	701 680	- 11 177	-1,57

Keterangan : bentuk produksi kacang tanah adalah biji kering
 Note : the peanut production form is dry shelled

**Tabel
Table**

**4.3. Perkembangan Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi, 2011-2013
Trend of Peanuts Production by Province, 2011-2013**

Provinsi Province	2011	2012	2013	Perkembangan Growth			
				2011-2012		2012-2013	
				Absolut Absolute	%	Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	6 172	6 934	3 861	762	12,35	-3 073	-44,32
2. Sumatera Utara	11 093	12 074	11 351	981	8,84	- 723	-5,99
3. Sumatera Barat	11 908	9 597	9 093	- 2 311	-19,41	- 504	-5,25
4. R i a u	1 692	1 622	1 243	- 70	-4,14	- 379	-23,37
5. J a m b i	1 680	1 535	1 513	- 145	-8,63	- 22	-1,43
6. Sumatera Selatan	3 960	4 060	3 475	100	2,53	- 585	-14,41
7. Bengkulu	6 444	5 802	4 679	- 642	-9,96	-1 123	-19,36
8. Lampung	12 911	10 694	10 676	- 2 217	-17,17	- 18	-0,17
9. Kepulauan Bangka Belitung	339	325	357	- 14	-4,13	32	9,85
10. Kepulauan Riau	143	164	168	21	14,69	4	2,44
11. DKI Jakarta	7	1	-	- 6	-85,71	- 1	-100,00
12. Jawa Barat	73 705	76 574	91 573	2 869	3,89	14 999	19,59
13. Jawa Tengah	122 306	143 687	128 030	21 381	17,48	-15 657	-10,90
14. DI Yogyakarta	64 084	62 901	70 834	- 1 183	-1,85	7 933	12,61
15. Jawa Timur	211 416	213 792	207 971	2 376	1,12	-5 821	-2,72
16. Banten	12 246	11 691	12 810	- 555	-4,53	1 119	9,57
17. B a l i	11 212	11 616	11 024	404	3,60	- 592	-5,10
18. Nusa Tenggara Barat	37 965	38 890	41 889	925	2,44	2 999	7,71
19. Nusa Tenggara Timur	23 685	21 563	16 056	- 2 122	-8,96	-5 507	-25,54
20. Kalimantan Barat	1 767	1 663	1 316	- 104	-5,89	- 347	-20,87
21. Kalimantan Tengah	772	771	634	- 1	-0,13	- 137	-17,77
22. Kalimantan Selatan	12 181	12 377	11 238	196	1,61	-1 139	-9,20
23. Kalimantan Timur	1 817	1 809	1 451	- 8	-0,44	- 124*	-6,85*
24. Kalimantan Utara			234				
25. Sulawesi Utara	9 049	8 247	8 805	- 802	-8,86	558	6,77
26. Sulawesi Tengah	10 513	9 473	7 303	- 1 040	-9,89	-2 170	-22,91
27. Sulawesi Selatan	24 808	27 402	28 408	2 594	10,46	1 006	3,67
28. Sulawesi Tenggara	4 540	5 199	4 942	659	14,52	- 257	-4,94
29. Gorontalo	979	1 126	1 282	147	15,02	156	13,85
30. Sulawesi Barat	1 230	1 001	590	- 229	-18,62	- 411	-41,06
31. Maluku	2 839	1 941	1 426	- 898	-31,63	- 515	-26,53
32. Maluku Utara	5 095	5 745	4 755	650	12,76	- 990	-17,23
33. Papua Barat	626	487	649	- 139	-22,20	162	33,26
34. Papua	2 105	2 094	2 044	- 11	-0,52	- 50	-2,39
J a w a	483 764	508 646	511 218	24 882	5,14	2 572	0,51
Luar Jawa	207 525	204 211	190 462	- 3 314	-1,60	-13 749	-6,73
I n d o n e s i a	691 289	712 857	701 680	21 568	3,12	-11 177	-1,57

Keterangan: kualitas produksi kacang tanah adalah biji kering

*termasuk Provinsi Kalimantan Utara

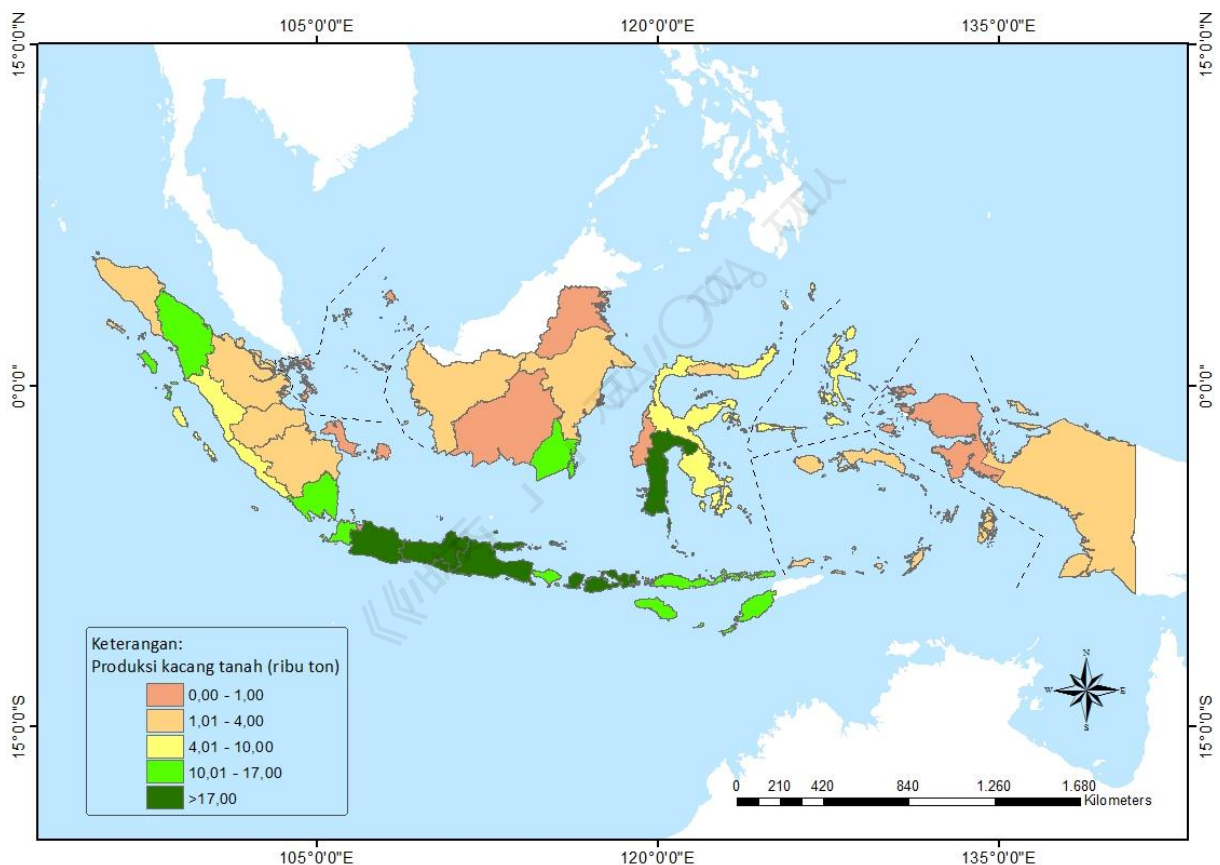
Note : the peanut production form is dry shelled

*including Kalimantan Utara Province

Sentra produksi kacang tanah pada tahun 2013 adalah Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DI Yogyakarta, Nusa Tenggara Barat, dan Sulawesi Selatan.

The provinces with the largest production of peanuts in 2013 are Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DI Yogyakarta, Nusa Tenggara Barat, dan Sulawesi Selatan.

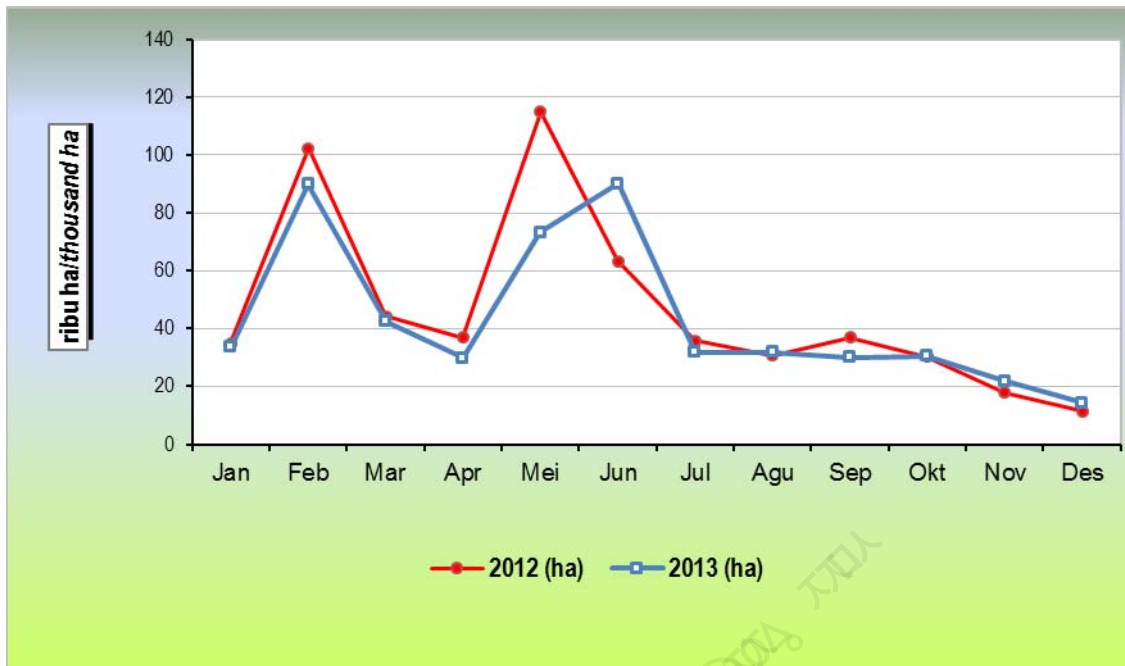
Gambar 11. Peta Sebaran Produksi Kacang Tanah di Indonesia Tahun 2013
Figure 11. Map of the Distribution of Peanuts Production in 2013



Pola panen kacang tanah tahun 2013 sedikit berbeda dengan pola panen tahun 2012. Pada tahun 2012 puncak panen terjadi pada bulan Mei, sedangkan tahun 2013 terjadi pada bulan Juni (Gambar 12).

The peanuts harvesting pattern in 2013 was slightly different from that in 2012. The peak production of peanuts in 2012 occurred in May, whereas in 2013 the peanuts were mostly produced in June (Figure 12).

Gambar 12. Pola Panen Kacang Tanah, 2012–2013
Figure 12. Peanuts Harvesting Pattern, 2012–2013



3.5. Produksi Kacang Hijau

Produksi kacang hijau tahun 2013 sebesar 204,67 ribu ton biji kering, menurun sebesar 79,59 ribu ton (28,00 persen) dibandingkan tahun 2012. Penurunan produksi kacang hijau tahun 2013 tersebut terjadi di Pulau Jawa sebesar 55,67 ribu ton dan di luar Pulau Jawa sebesar 23,92 ribu ton. Penurunan produksi tahun 2013 terjadi karena penurunan luas panen seluas 62,93 ribu hektar (25,69 persen) dan produktivitas sebesar 0,36 kuintal/hektar (3,10 persen).

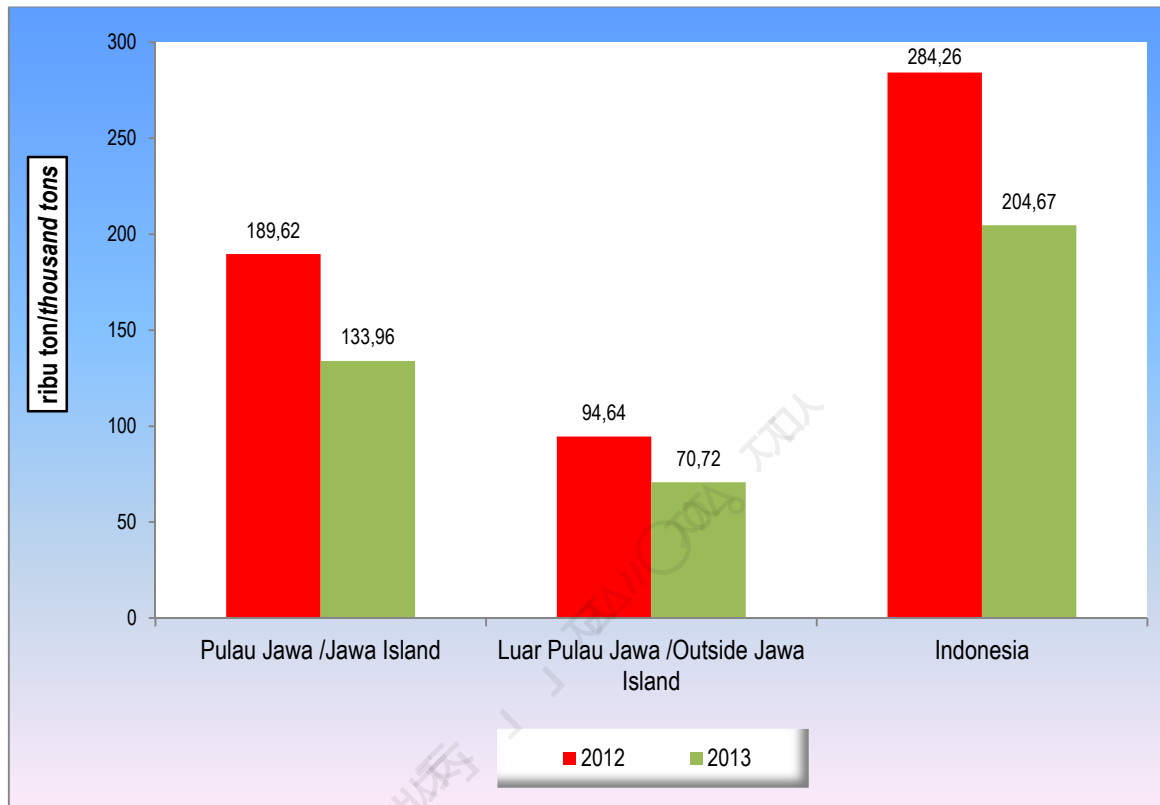
Penurunan produksi kacang hijau tahun 2013 terutama terjadi di Provinsi Jawa tengah,

3.5. Production of Mungbeans

Production of mungbeans in 2013 was 204.67 thousand tons of dry shelled, decreasing by 79.59 thousand tons (28.00 percent) compared to the production in 2012. The decrease were contributed by a decrease of 55.67 thousand tons in Jawa Island and 23.92 thousand tons in outside Jawa Island. The decrease was due to the decreasing harvested area by 62.93 thousand hectares (25.69 percent), and productivity by 0.36 quintal per hectare (3.10 percent).

The decreasing mungbeans production occurred mainly in Jawa tengah,

Gambar 13. Perkembangan Produksi Kacang Hijau, 2012–2013
Figure 13. Trend of Mungbeans Production, 2012–2013



Penurunan produksi kacang hijau tahun 2013 sebesar 79,59 ribu ton (28,00 persen) terjadi pada *subround* Januari–April, *subround* Mei–Agustus, dan *subround* September–Desember masing-masing sebesar 20,37 ribu ton (38,27 persen), 55,38 ribu ton (40,49 persen), dan 3,84 ribu ton (4,07 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2012 (*year-on-year*).

The decrease in mungbeans production of 79.59 thousand tons (28.00 percent) in 2013 was due to a decrease in production which occurred in all subrounds, namely as much as 20.37 thousand tons (38.27 percent) during January–April, 55.38 thousand tons (40.49 percent) during May–August, and 3.84 thousand tons (4.07 percent) during September–December compared to the production in the same subround in 2012 (year-on, year).

Tabel
Table

5.1

Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Wilayah,
2012–2013
Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Region, 2012–2013

Uraian Description	2012	2013	Perkembangan Growth 2012-2013	
			Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)				
- Pulau Jawa/Jawa Island	161 532	117 281	- 44 251	-27,39
- Luar Pulau Jawa/Outside Jawa Island	83 474	64 794	- 18 680	-22,38
- Indonesia	245 006	182 075	- 62 931	-25,69
2. Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)				
- Pulau Jawa/Jawa Island	11,74	11,42	-0,32	-2,73
- Luar Pulau Jawa/Outside Jawa Island	11,34	10,91	-0,43	-3,79
- Indonesia	11,60	11,24	-0,36	-3,10
3. Produksi (ton) Production (ton)				
- Pulau Jawa/Jawa Island	189 622	133 955	- 55 667	-29,36
- Luar Pulau Jawa/Outside Jawa Island	94 635	70 715	- 23 920	-25,28
- Indonesia	284 257	204 670	- 79 587	-28,00

Keterangan : bentuk produksi kacang hijau adalah biji kering
Note : the mungbeans production form is dry shelled

Tabel 5.2 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Subround, 2012–2013**
Table 5.2 **Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Subround, 2012–2013**

Uraian <i>Description</i>	2012	2013	Perkembangan <i>Growth</i> 2012-2013	
			Absolut <i>Absolute</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>				
- Januari-April	46 183	29 692	- 16 491	-35,71
- Mei-Agustus	118 036	73 041	- 44 995	-38,12
- September-Desember	80 787	79 342	- 1 445	-1,79
- Januari-Desember	245 006	182 075	- 62 931	-25,69
2. Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (qu/ha)</i>				
- Januari-April	11,52	11,06	-0,46	-3,99
- Mei-Agustus	11,59	11,14	-0,45	-3,88
- September-Desember	11,67	11,40	-0,27	-2,31
- Januari-Desember	11,60	11,24	-0,36	-3,10
3. Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>				
- Januari-April	53 216	32 851	- 20 365	-38,27
- Mei-Agustus	136 768	81 385	- 55 383	-40,49
- September-Desember	94 273	90 434	- 3 839	-4,07
- Januari-Desember	284 257	204 670	- 79 587	-28,00

Keterangan : bentuk produksi kacang hijau adalah biji kering
 Note : *the mungbeans production form is dry shelled*

Tabel
Table

5.3.

Perkembangan Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi, 2011-2013
Trend of Mungbeans Production by Province, 2011-2013

Provinsi Province	2011	2012	2013	Perkembangan Growth			
				2011-2012		2012-2013	
				Absolut Absolute	%	Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	1 507	1 453	955	- 54	-3,58	- 498	-34,27
2. Sumatera Utara	3 250	3 817	2 344	567	17,45	-1 473	-38,59
3. Sumatera Barat	1 121	1 073	753	- 48	-4,28	- 320	-29,82
4. R i a u	995	920	619	- 75	-7,54	- 301	-32,72
5. J a m b i	445	381	262	- 64	-14,38	- 119	-31,23
6. Sumatera Selatan	2 611	2 480	1 821	- 131	-5,02	- 659	-26,57
7. Bengkulu	1 405	1 476	1 371	71	5,05	- 105	-7,11
8. Lampung	3 644	3 212	2 643	- 432	-11,86	- 569	-17,71
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	14 221	10 198	11 002	- 4 023	-28,29	804	7,88
13. Jawa Tengah	116 518	111 495	64 277	- 5 023	-4,31	-47 218	-42,35
14. DI Yogyakarta	371	300	318	- 71	-19,14	18	6,00
15. Jawa Timur	80 329	66 778	57 686	- 13 551	-16,87	-9 092	-13,62
16. Banten	927	851	672	- 76	-8,20	- 179	-21,03
17. B a l i	884	1 528	1 186	644	72,85	- 342	-22,38
18. Nusa Tenggara Barat	50 702	34 152	22 079	- 16 550	-32,64	-12 073	-35,35
19. Nusa Tenggara Timur	10 407	11 478	10 139	1 071	10,29	-1 339	-11,67
20. Kalimantan Barat	1 687	862	553	- 825	-48,90	- 309	-35,85
21. Kalimantan Tengah	103	173	105	70	67,96	- 68	-39,31
22. Kalimantan Selatan	774	843	757	69	8,91	- 86	-10,20
23. Kalimantan Timur	761	556	373	- 205	-26,94	- 111*	-19,96*
24. Kalimantan Utara			72				
25. Sulawesi Utara	1 825	2 045	1 541	220	12,05	- 504	-24,65
26. Sulawesi Tengah	1 312	1 373	839	61	4,65	- 534	-38,89
27. Sulawesi Selatan	41 093	22 623	18 341	- 18 470	-44,95	-4 282	-18,93
28. Sulawesi Tenggara	1 527	1 076	1 083	- 451	-29,54	7	0,65
29. Gorontalo	219	198	182	- 21	-9,59	- 16	-8,08
30. Sulawesi Barat	714	930	615	216	30,25	- 315	-33,87
31. Maluku	692	674	889	- 18	-2,60	215	31,90
32. Maluku Utara	272	275	324	3	1,10	49	17,82
33. Papua Barat	264	196	187	- 68	-25,76	- 9	-4,59
34. Papua	762	841	682	79	10,37	- 159	-18,91
J a w a	212 366	189 622	133 955	- 22 744	-10,71	-55 667	-29,36
Luar Jawa	128 976	94 635	70 715	- 34 341	-26,63	-23 920	-25,28
I n d o n e s i a	341 342	284 257	204 670	- 57 085	-16,72	-79 587	-28,00

Keterangan: kualitas produksi kacang hijau adalah biji kering

*termasuk Provinsi Kalimantan Utara

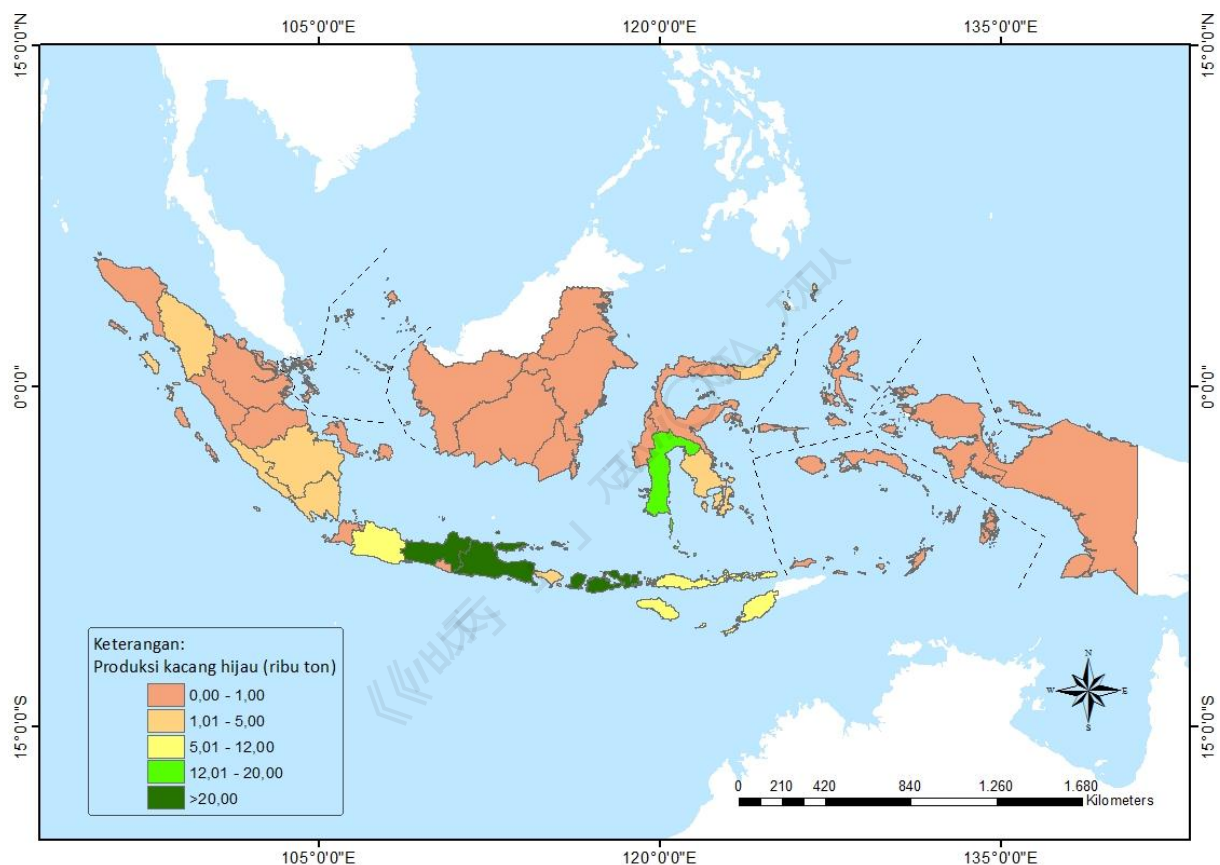
Note : the mungbean production form is dry shelled

*including Kalimantan Utara Province

Sentra produksi kacang hijau tahun 2013 adalah Provinsi Jawa tengah, Jawa Timur, dan Nusa Tenggara Barat.

The provinces with the largest production of mungbean in 2013 are Jawa Tengah, Jawa Timur and Nusa Tenggara Barat.

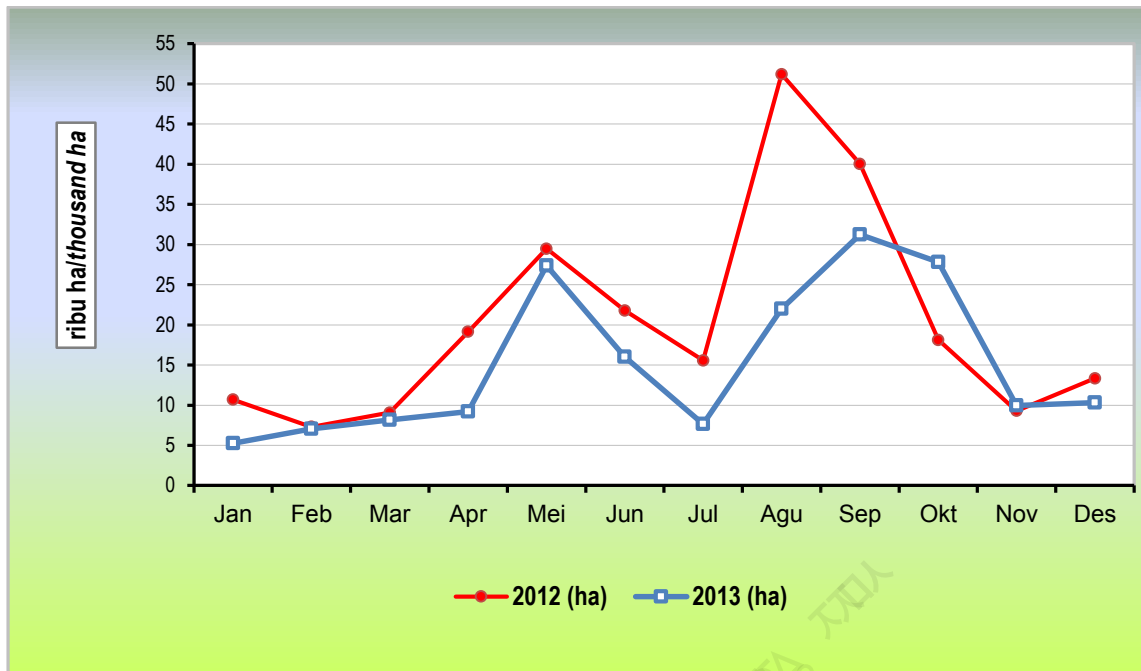
Gambar 14. Peta Sebaran Produksi Kacang Hijau di Indonesia Tahun 2013
Figure 14. Map of the Distribution of Mungbeans Production in 2013



Pola panen kacang hijau tahun 2013 berbeda dengan tahun 2012. Puncak panen kacang hijau tahun 2013 terjadi pada bulan September, sedangkan tahun 2012 terjadi pada bulan Agustus (Gambar 15).

The mungbeans harvesting pattern in 2013 is different from the pattern in 2012. The harvesting pattern in 2013 depicted that the production showed a peak in September, whereas in 2012 a peak production was shown in August (Figure 15).

Gambar 15. Pola Panen Kacang Hijau, 2012–2013
Figure 15. Mungbeans Harvesting Pattern, 2012–2013



3.6. Produksi Ubi Kayu

Produksi ubi kayu tahun 2013 sebesar 23,94 juta ton umbi basah, menurun sebanyak 240,45 ribu ton (0,99 persen) dibandingkan tahun 2012. Penurunan produksi tersebut terjadi di Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa masing-masing sebesar 234,16 ribu ton dan 6,29 ribu ton. Penurunan produksi ubi kayu terjadi karena penurunan luas panen seluas 63,94 ribu hektar (5,66 persen) meskipun produktivitas mengalami peningkatan sebesar 10,58 kuintal/hektar (4,94 persen).

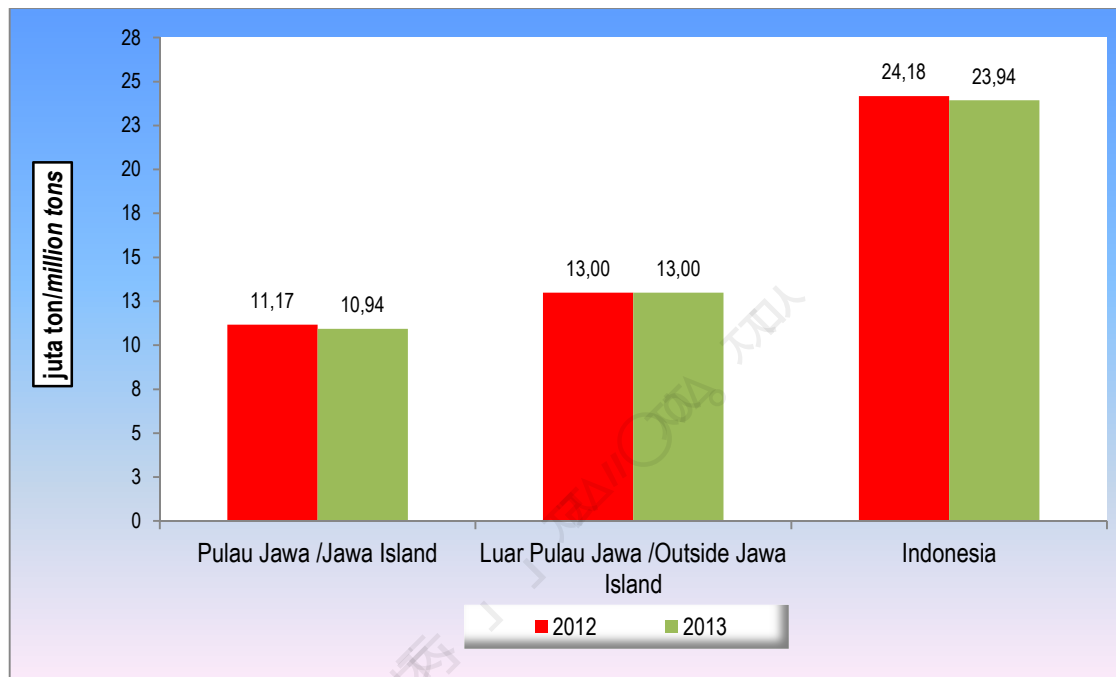
3.6. Production of Cassavas

Production of cassavas in 2013 was 23.94 million tons of fresh roots, decreasing by 240.45 thousand tons (0.99 percent) compared to the production in 2012. The decrease in production was occurred in both Jawa Island and outside Jawa island as much as 234.16 thousand tons and 6.29 thousand tons, respectively. The decreasing cassavas production was mainly due to a decrease in harvested area of 63.94 thousand hectares (5.66 percent), although productivity has increased by 10.58 quintal per hectare (4.94 percent).

Penurunan produksi ubi kayu tahun 2013 terutama terjadi di Provinsi Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur, dan Lampung (Tabel 6.3).

The decline in cassava production in 2013 mainly occurred in Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur, and Lampung Provinces (Table 6.3).

Gambar 16. Perkembangan Produksi Ubi Kayu, 2012–2013
Figure 16. Trend of Cassavas Production, 2012–2013



Penurunan produksi ubi kayu tahun 2013 sebesar 240,45 ribu ton (0,99 persen) terjadi pada *subround* Januari–April sebesar 289,83 ribu ton (6,26 persen) dan *subround* September–Desember sebesar 61,21 ribu ton (0,65 persen), sedangkan *subround* Mei–Agustus mengalami kenaikan sebesar 119,59 ribu ton (1,20 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2012 (*year-on-year*).

The decline in cassava production amounting to 240.45 thousand tons (0.99 percent) in 2013 occurred in subround January–April of 289.83 thousand tons (6.26 percent) and subround September–December of 61.21 thousand tons (0.65 percent), while during subround of May–August production increased by 119.59 thousand tons (1.20 percent) compared to production in the same subround in 2012 (year-on-year).

Tabel
Table

6.1

Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Wilayah,
2012–2013
Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassavas by Region, 2012–2013

Uraian Description	2012	2013	Perkembangan Growth 2012-2013	
			Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)				
- Pulau Jawa/Jawa Island	534 486	490 650	- 43 836	-8,20
- Luar Pulau Jawa/Outside Jawa Island	595 202	575 102	- 20 100	-3,38
- Indonesia	1 129 688	1 065 752	- 63 936	-5,66
2. Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)				
- Pulau Jawa/Jawa Island	209,08	222,98	13,90	6,65
- Luar Pulau Jawa/Outside Jawa Island	218,46	225,98	7,52	3,44
- Indonesia	214,02	224,60	10,58	4,94
3. Produksi (ton) Production (ton)				
- Pulau Jawa/Jawa Island	11 174 813	10 940 653	- 234 160	-2,10
- Luar Pulau Jawa/Outside Jawa Island	13 002 559	12 996 268	- 6 291	-0,05
- Indonesia	24 177 372	23 936 921	- 240 451	-0,99

Keterangan : bentuk produksi ubi kayu adalah umbi basah

Note : the cassavas production form is fresh roots

Tabel
Table

6.2

Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Subround, 2012–2013
Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassavas by Subround, 2012–2013

Uraian Description	2012	2013	Perkembangan Growth 2012-2013	
			Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)				
- Januari-April	216 382	192 247	- 24 135	-11,15
- Mei-Agustus	485 591	451 958	- 33 633	-6,93
- September-Desember	427 715	421 547	- 6 168	-1,44
- Januari-Desember	1 129 688	1 065 752	- 63 936	-5,66
2. Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)				
- Januari-April	220,60	232,75	12,15	5,51
- Mei-Agustus	204,95	222,85	17,90	8,73
- September-Desember	220,98	222,76	1,78	0,81
- Januari-Desember	214,02	224,60	10,58	4,94
3. Produksi (ton) Production (ton)				
- Januari-April	4 773 312	4 474 483	- 298 829	-6,26
- Mei-Agustus	9 952 273	10 071 863	119 590	1,20
- September-Desember	9 451 787	9 390 575	- 61 212	-0,65
- Januari-Desember	24 177 372	23 936 921	- 240 451	-0,99

Keterangan : bentuk produksi ubi kayu adalah umbi basah

Note : the cassavas production form is fresh roots

Tabel
Table

6.3. Perkembangan Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi, 2011-2013
Trend of Cassava Production by Province, 2011-2013

Provinsi Province	2011	2012	2013	Perkembangan Growth			
				2011-2012		2012-2013	
				Absolut Absolute	%	Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	39 384	38 257	34 738	- 1 127	-2,86	-3 519	-9,20
2. Sumatera Utara	1 091 711	1 171 520	1 518 221	79 809	7,31	346 701	29,59
3. Sumatera Barat	191 946	213 647	218 830	21 701	11,31	5 183	2,43
4. Riau	79 480	88 577	103 070	9 097	11,45	14 493	16,36
5. Jambi	40 462	38 978	33 291	- 1 484	-3,67	-5 687	-14,59
6. Sumatera Selatan	159 346	143 565	165 250	- 15 781	-9,90	21 685	15,10
7. Bengkulu	47 735	57 618	62 193	9 883	20,70	4 575	7,94
8. Lampung	9 193 676	8 387 351	8 329 201	- 806 325	-8,77	-58 150	-0,69
9. Kepulauan Bangka Belitung	13 276	13 469	14 203	193	1,45	734	5,45
10. Kepulauan Riau	7 805	7 666	8 530	- 139	-1,78	864	11,27
11. DKI Jakarta	176	47	-	- 129	-73,30	- 47	-100,00
12. Jawa Barat	2 058 785	2 131 123	2 138 532	72 338	3,51	7 409	0,35
13. Jawa Tengah	3 501 458	3 848 462	4 089 635	347 004	9,91	241 173	6,27
14. DI Yogyakarta	867 596	866 357	1 013 565	- 1 239	-0,14	147 208	16,99
15. Jawa Timur	4 032 081	4 246 028	3 601 074	213 947	5,31	-644 954	-15,19
16. Banten	107 052	82 796	97 847	- 24 256	-22,66	15 051	18,18
17. Bali	166 291	147 201	156 953	- 19 090	-11,48	9 752	6,62
18. Nusa Tenggara Barat	75 367	79 472	59 085	4 105	5,45	-20 387	-25,65
19. Nusa Tenggara Timur	962 128	892 145	811 166	- 69 983	-7,27	-80 979	-9,08
20. Kalimantan Barat	141 550	153 564	168 521	12 014	8,49	14 957	9,74
21. Kalimantan Tengah	49 475	46 630	40 762	- 2 845	-5,75	-5 868	-12,58
22. Kalimantan Selatan	86 504	90 043	87 323	3 539	4,09	-2 720	-3,02
23. Kalimantan Timur	91 858	82 786	55 519	- 9 072	-9,88	5 668*	6,85*
24. Kalimantan Utara			32 935				
25. Sulawesi Utara	70 147	63 187	55 207	- 6 960	-9,92	-7 980	-12,63
26. Sulawesi Tengah	83 139	93 642	100 950	10 503	12,63	7 308	7,80
27. Sulawesi Selatan	370 125	682 995	433 399	312 870	84,53	-249 596	-36,54
28. Sulawesi Tenggara	164 850	175 719	180 680	10 869	6,59	4 961	2,82
29. Gorontalo	5 910	3 776	4 537	- 2 134	-36,11	761	20,15
30. Sulawesi Barat	47 670	48 265	52 972	595	1,25	4 707	9,75
31. Maluku	125 763	119 545	97 813	- 6 218	-4,94	-21 732	-18,18
32. Maluku Utara	115 940	116 515	119 799	575	0,50	3 284	2,82
33. Papua Barat	20 440	9 747	12 219	- 10 693	-52,31	2 472	25,36
34. Papua	34 899	36 679	38 901	1 780	5,10	2 222	6,06
Jawa	10 567 148	11 174 813	10 940 653	607 665	5,75	-234 160	-2,10
Luar Jawa	13 476 877	13 002 559	12 996 268	- 474 318	-3,52	-6 291	-0,05
Indonesia	24 044 025	24 177 372	23 936 921	133 347	0,55	-240 451	-0,99

Keterangan: kualitas produksi ubi kayu adalah umbi basah

*termasuk Provinsi Kalimantan Utara

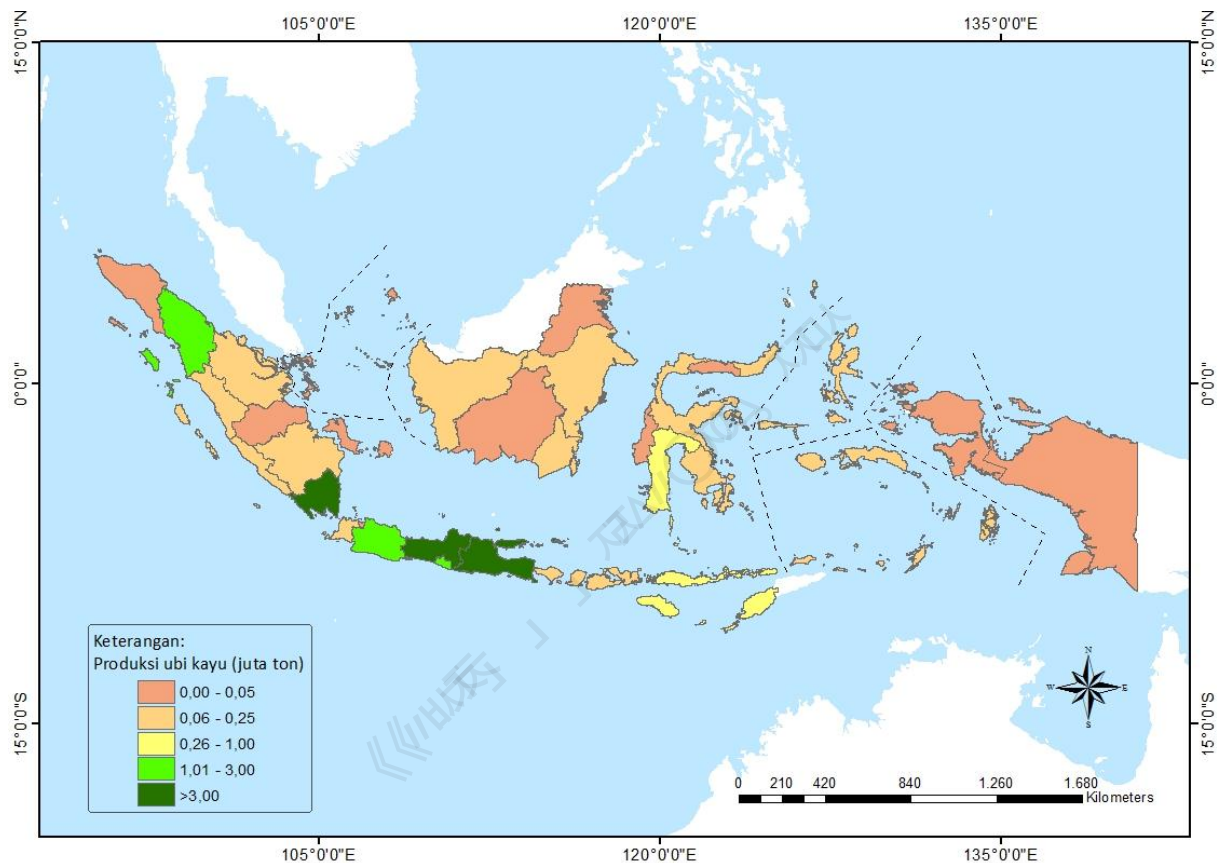
Note : the cassava production form is fresh roots

*including Kalimantan Utara Province

Sentra produksi ubi kayu tahun 2013 adalah Provinsi Lampung, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

The provinces with the largest production of cassavas in 2013 are Lampung, Jawa Tengah and Jawa Timur.

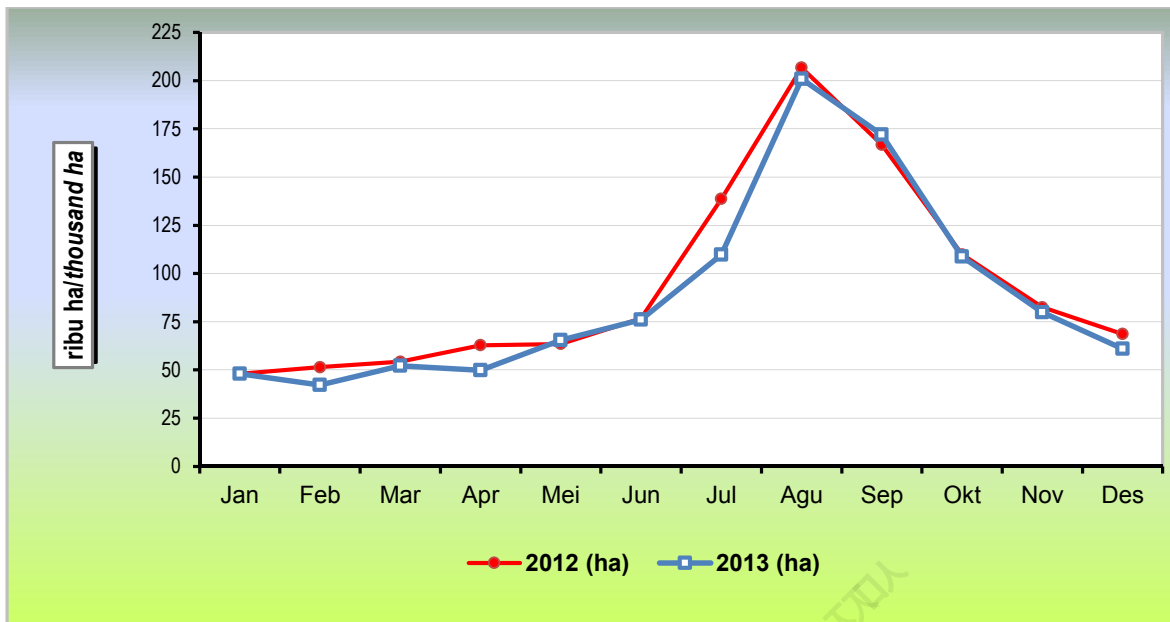
Gambar 17. Peta Sebaran Produksi Ubi Kayu di Indonesia Tahun 2013
Figure 17. Map of the Distribution of Cassavas Production in 2013



Pola panen ubi kayu tahun 2013 hampir sama dengan tahun 2012. Puncak panen ubi kayu tahun 2013 dan 2012 terjadi pada bulan Agustus (Gambar 18).

The cassavas harvesting pattern in 2013 was similar to the pattern in 2012. The harvesting pattern in 2013 and 2012 showed that cassava was mostly harvested in August (Figure 18).

Gambar 18. Pola Panen Ubi Kayu, 2012–2013
Figure 18. Cassavas Harvesting Pattern, 2012–2013



3.7. Produksi Ubi Jalar

Produksi ubi jalar tahun 2013 sebesar 2,39 juta ton umbi basah, menurun sebanyak 96,73 ribu ton (3,90 persen) dibandingkan tahun 2012. Penurunan produksi tersebut terjadi di luar Pulau Jawa sebesar 138,30 ribu ton, sedangkan di Pulau Jawa mengalami peningkatan sebesar 41,57 ribu ton. Penurunan produksi ubi jalar terjadi karena penurunan luas panen seluas 16,44 ribu hektar (9,22 persen), sedangkan produktivitas mengalami kenaikan sebesar 8,18 kuintal/hektar (5,87 persen) dibanding tahun 2012.

Penurunan produksi ubi jalar tahun 2013 terutama terjadi di Provinsi Nusa

3.7. Production of Sweet Potatoes

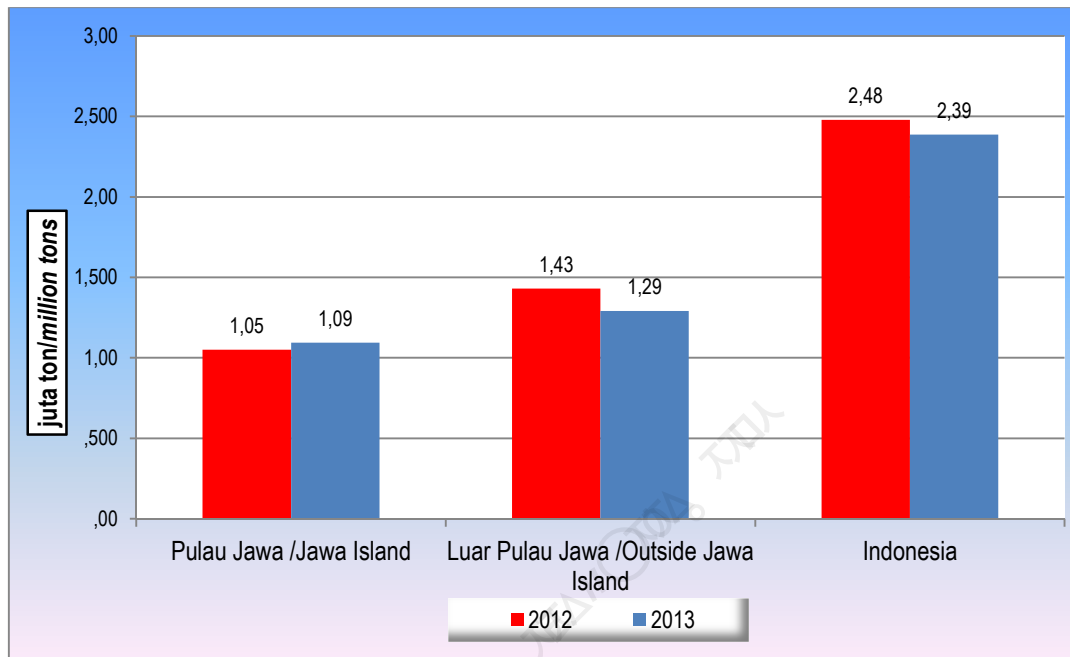
Production of sweet potatoes in 2013 was 2.39 million tons of fresh roots, decreasing by 96.73 thousand tons (3.90 percent) compared to the production in 2012. The decreasing in production mainly occurred in Jawa Island as much as 138.30 thousand tons. On the contrary, production in outside Jawa island has increased by 41.57 thousand tons. The decreasing production was mainly due to a decrease in harvested area of 16.44 thousand hectare (9.22 percent), while productivity has increased by 8.18 quintal per hectare (5.87 percent).

The decreasing sweet potatoes production mainly occurred in in Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi

Tenggara Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Jawa Timur, dan Jambi (Tabel 7.3).

Selatan, Jawa Timur, and Jambi Provinces (Table 7.3).

Gambar 19. Perkembangan Produksi Ubi Jalar, 2012–2013
Figure 19. Trend of Sweet Potatoes Production, 2012–2013



Penurunan produksi ubi jalar tahun 2013 sebesar 96,73 ribu ton (3,96 persen) terjadi pada *subround* Januari–April dan *subround* Mei–Agustus masing-masing sebesar 27,32 ribu ton (3,59 persen) dan 175,97 ribu ton (17,23). Sementara itu, produksi ubi jalar pada *subround* September–Desember 2013 mengalami kenaikan sebesar 106,56 ribu ton (15,18 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2012 (*year-on-year*).

The decrease of 96.73 thousand tons (3.96 percent) in sweet potatoes production occurred in subround of January–April as much as 27.32 thousand tons (3.59 percent), and subround of May–August as much as 175.97 thousand tons (17.23 percent). Meanwhile, the production in subround of September–December increased by 106.56 thousand tons (15.18 percent) compared to the production in the same subround in 2012 (year-on-year).

Tabel 7.1 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Wilayah, 2012–2013**
Table 7.1 **Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Region, 2012–2013**

Uraian <i>Description</i>	2012	2013	Perkembangan <i>Growth</i> 2012-2013	
			Absolut <i>Absolute</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>				
- Pulau Jawa/ <i>Jawa Island</i>	51 799	58 329	6 530	12,61
- Luar Pulau Jawa/ <i>Outside Jawa Island</i>	126 496	103 521	- 22 975	-18,16
- Indonesia	178 295	161 850	- 16 445	-9,22
2. Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (qu/ha)</i>				
- Pulau Jawa/ <i>Jawa Island</i>	203,35	187,71	-15,64	-7,69
- Luar Pulau Jawa/ <i>Outside Jawa Island</i>	113,06	124,79	11,73	10,38
- Indonesia	139,29	147,47	8,18	5,87
3. Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>				
- Pulau Jawa/ <i>Jawa Island</i>	1 053 315	1 094 881	41 566	3,95
- Luar Pulau Jawa/ <i>Outside Jawa Island</i>	1 430 145	1 291 848	- 138 297	-9,67
- Indonesia	2 483 460	2 386 729	- 96 731	-3,90

Keterangan : bentuk produksi ubi jalar adalah umbi basah
 Note : *the sweet potatoes production form is fresh roots*

Tabel 7.2 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Subround, 2012–2013**
Table 7.2 **Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Subround, 2012–2013**

Uraian Description	2012	2013	Perkembangan Growth 2012-2013	
			Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)				
- Januari-April	53 520	49 318	- 4 202	-7,85
- Mei-Agustus	73 871	62 690	- 11 181	-15,14
- September-Desember	50 904	49 842	- 1 062	-2,09
- Januari-Desember	178 295	161 850	- 16 445	-9,22
2. Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)				
- Januari-April	142,03	148,59	6,56	4,62
- Mei-Agustus	138,26	134,85	-3,41	-2,47
- September-Desember	137,90	162,22	24,32	17,64
- Januari-Desember	139,29	147,47	8,18	5,87
3. Produksi (ton) Production (ton)				
- Januari-April	760 138	732 817	- 27 321	-3,59
- Mei-Agustus	1 021 349	845 384	- 175 965	-17,23
- September-Desember	701 973	808 528	106 555	15,18
- Januari-Desember	2 483 460	2 386 729	- 96 731	-3,90

Keterangan : bentuk produksi ubi jalar adalah umbi basah
 Note : the sweet potatoes production form is fresh roots

Tabel
Table

7.3.

Perkembangan Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi, 2011-2013
Trend of Sweet Potatoes Production by Province, 2011-2013

Provinsi Province	2011	2012	2013	Perkembangan Growth			
				2011-2012		2012-2013	
				Absolut Absolute	%	Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	11 844	13 356	11 602	1 512	12,77	-1 754	-13,13
2. Sumatera Utara	191 104	186 583	116 671	- 4 521	-2,37	-69 912	-37,47
3. Sumatera Barat	98 120	124 881	134 453	26 761	27,27	9 572	7,66
4. R i a u	9 912	9 424	8 462	- 488	-4,92	- 962	-10,21
5. J a m b i	68 735	80 057	68 187	11 322	16,47	-11 870	-14,83
6. Sumatera Selatan	18 309	17 380	15 945	- 929	-5,07	-1 435	-8,26
7. Bengkulu	26 445	37 271	31 672	10 826	40,94	-5 599	-15,02
8. Lampung	47 239	47 408	45 141	169	0,36	-2 267	-4,78
9. Kepulauan Bangka Belitung	3 009	3 303	2 863	294	9,77	- 440	-13,32
10. Kepulauan Riau	1 805	1 916	1 891	111	6,15	- 25	-1,30
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	429 378	436 577	485 065	7 199	1,68	48 488	11,11
13. Jawa Tengah	157 972	166 978	183 694	9 006	5,70	16 716	10,01
14. DI Yogyakarta	4 584	5 047	4 951	463	10,10	- 96	-1,90
15. Jawa Timur	217 545	411 957	393 199	194 412	89,37	-18 758	-4,55
16. Banten	34 589	32 756	27 972	- 1 833	-5,30	-4 784	-14,60
17. B a l i	69 528	62 352	60 755	- 7 176	-10,32	-1 597	-2,56
18. Nusa Tenggara Barat	11 970	13 232	11 335	1 262	10,54	-1 897	-14,34
19. Nusa Tenggara Timur	129 728	151 864	78 944	22 136	17,06	-72 920	-48,02
20. Kalimantan Barat	13 774	15 169	15 296	1 395	10,13	127	0,84
21. Kalimantan Tengah	8 570	9 525	9 201	955	11,14	- 324	-3,40
22. Kalimantan Selatan	23 918	19 608	16 534	- 4 310	-18,02	-3 074	-15,68
23. Kalimantan Timur	21 432	16 367	12 993	- 5 065	-23,63	- 241*	-1,47*
24. Kalimantan Utara			3 133				
25. Sulawesi Utara	46 266	41 227	39 800	- 5 039	-10,89	-1 427	-3,46
26. Sulawesi Tengah	25 111	26 932	21 550	1 821	7,25	-5 382	-19,98
27. Sulawesi Selatan	66 946	94 474	70 767	27 528	41,12	-23 707	-25,09
28. Sulawesi Tenggara	26 476	29 411	24 113	2 935	11,09	-5 298	-18,01
29. Gorontalo	2 565	2 002	2 007	- 563	-21,95	5	0,25
30. Sulawesi Barat	20 455	16 589	11 486	- 3 866	-18,90	-5 103	-30,76
31. Maluku	17 913	19 411	19 602	1 498	8,36	191	0,98
32. Maluku Utara	31 943	34 661	37 024	2 718	8,51	2 363	6,82
33. Papua Barat	10 410	10 647	14 901	237	2,28	4 254	39,95
34. Papua	348 438	345 095	405 520	- 3 343	-0,96	60 425	17,51
J a w a	844 068	1 053 315	1 094 881	209 247	24,79	41 566	3,95
Luar Jawa	1 351 965	1 430 145	1 291 848	78 180	5,78	-138 297	-9,67
I n d o n e s i a	2 196 033	2 483 460	2 386 729	287 427	13,09	-96 731	-3,90

Keterangan: kualitas produksi ubi jalar adalah umbi basah

*termasuk Provinsi Kalimantan Utara

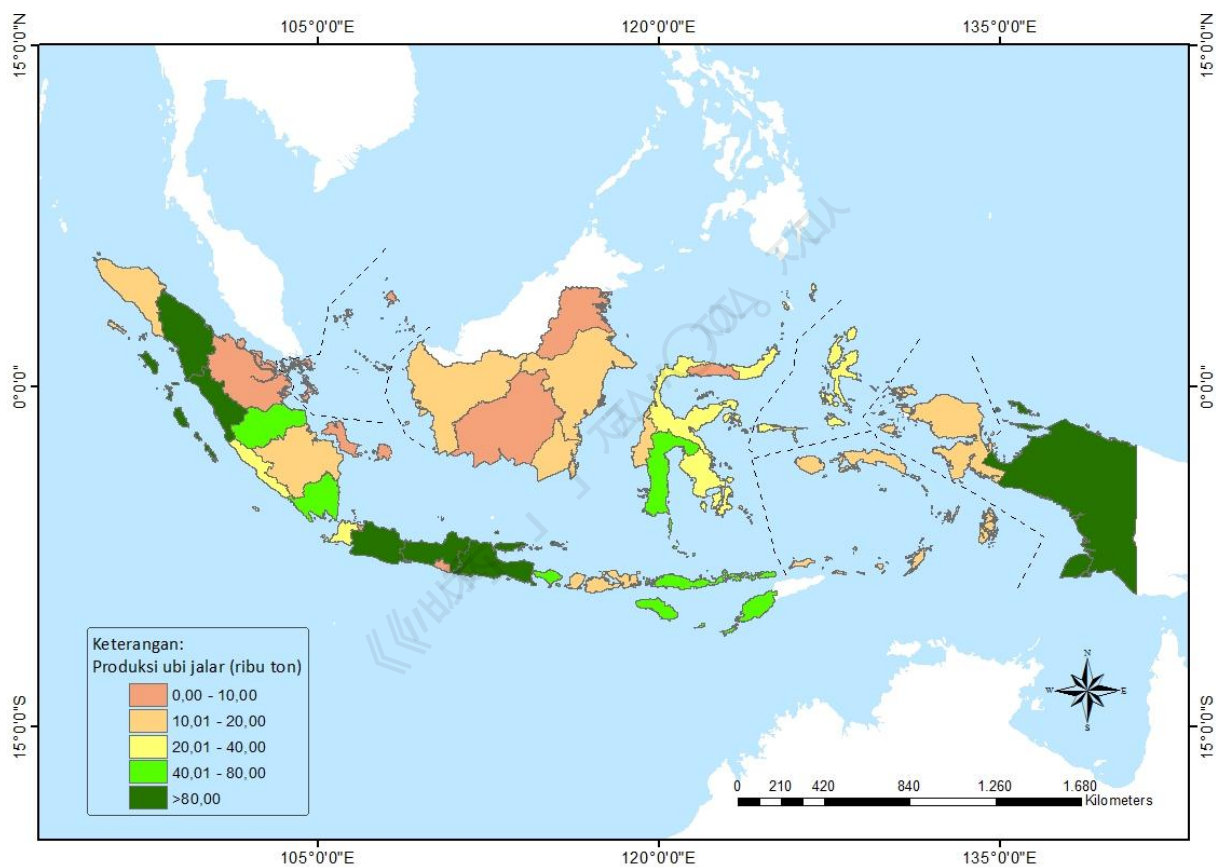
Note : the sweet potatoes production form is fresh roots

*including Kalimantan Utara Province

Sentra produksi ubi jalar tahun 2013 adalah Provinsi Jawa Barat, Papua, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera Barat, dan Sumatera Utara.

The provinces with the largest production of sweet potatoes in 2013 are Jawa Barat, Papua, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera Barat and Sumatera Utara.

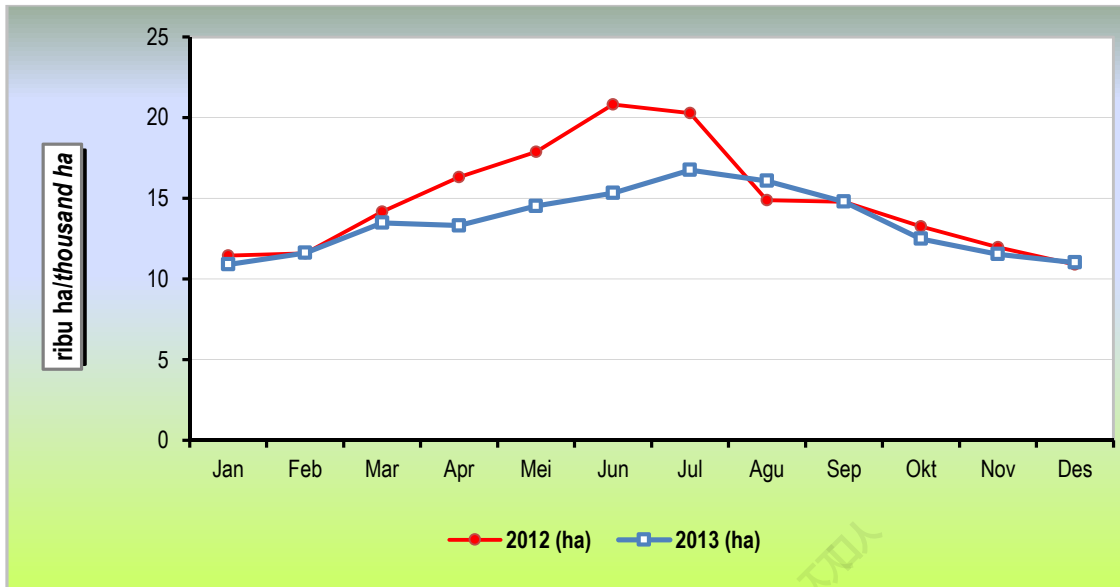
Gambar 20. Peta Sebaran Produksi Ubi Jalar di Indonesia Tahun 2013
Figure 20. Map of the Distribution of Sweet Potatoes Production in 2013



Pola panen ubi jalar tahun 2013 sedikit berbeda dengan pola panen tahun 2012. Pada tahun 2012 puncak panen terjadi pada bulan Juni sedangkan tahun 2013 terjadi pada bulan Juli (Gambar 21).

Sweet potatoes harvesting pattern in 2013 was slightly different from the harvesting pattern in 2012. In 2012, the peak season of producing sweet potatoes occurred in June, while in 2013 it happened in July (Figure 21).

Gambar 21. Pola Panen Ubi Jalar, 2012–2013
Figure 21. Sweet Potatoes Harvesting Pattern, 2012–2013



IV. PERBANDINGAN INTERNASIONAL *INTERNATIONAL COMPARISON*

Indonesia merupakan salah satu negara utama penghasil tanaman pangan di dunia. Berdasarkan data FAO, produksi padi Indonesia pada tahun 2012 berada pada posisi ketiga terbesar di dunia setelah Tiongkok dan India. Sedangkan produksi jagung Indonesia pada tahun 2012 menduduki peringkat kedelapan di dunia.

Produksi kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau di Indonesia pada tahun 2012 juga tergolong cukup tinggi. Indonesia menjadi produsen kedelai peringkat kesebelas, produsen kacang tanah peringkat kedelapan, dan produsen kacang hijau peringkat keempatbelas di dunia. Selain itu, Indonesia juga merupakan negara penghasil ubi kayu peringkat kedua dan penghasil ubi jalar peringkat kelima di dunia.

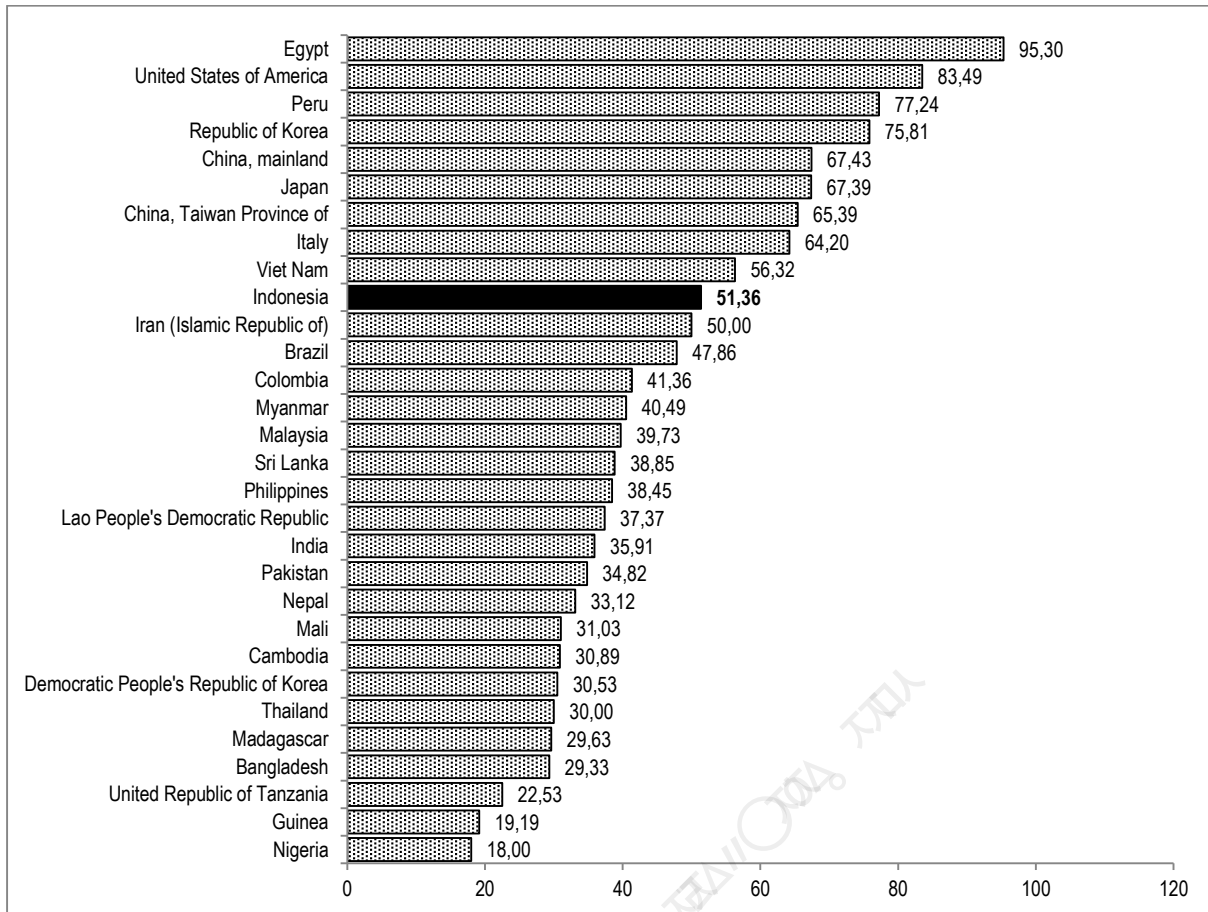
Dilihat dari segi produktivitasnya, secara umum tingkat produktivitas tanaman pangan Indonesia masih cukup baik jika dibandingkan dengan negara-negara produsen tanaman pangan serupa dengan kondisi iklim yang tidak jauh berbeda seperti Filipina, Myanmar, Thailand, dan Vietnam. Gambar 15 hingga Gambar 21 menyajikan data produktivitas tanaman pangan di 30 negara produsen terbesar di dunia pada tahun 2012 yang dikutip dari *website* FAO.

Indonesia is one of the main producers of food crops in the world. Based on FAO data, Indonesia's paddy production in 2012 was the third largest in the world after China and India. Whereas for, maize production in 2012 Indonesia was in eighth position in the world.

Production of soybeans, peanuts, and mungbeans in Indonesia in 2012 was also quite high. Indonesia was the eleventh largest soybean producer, the eighth largest peanuts producer, and the fourteenth largest mungbeans producer in the world. In addition, Indonesia was also the second largest producer of cassavas and the fifth largest producer of sweet potatoes in the world.

In terms of productivity, the level of food crops productivity in Indonesia was still good enough compared to that in the food crops producer countries with similiar climatic conditions such as Philippines, Myanmar, Thailand, and Vietnam. Figures 15 to 21 present food crops productivity from 30 countries in the world's largest producer in 2012, quoted from the FAO website .

Gambar 22. Produktivitas (ku/ha) pada 30 Negara Produsen Padi Terbesar di Dunia, 2012
Figure 22. Productivity (qu/ha) of the Top 30 Countries in Paddy Production in the World, 2012



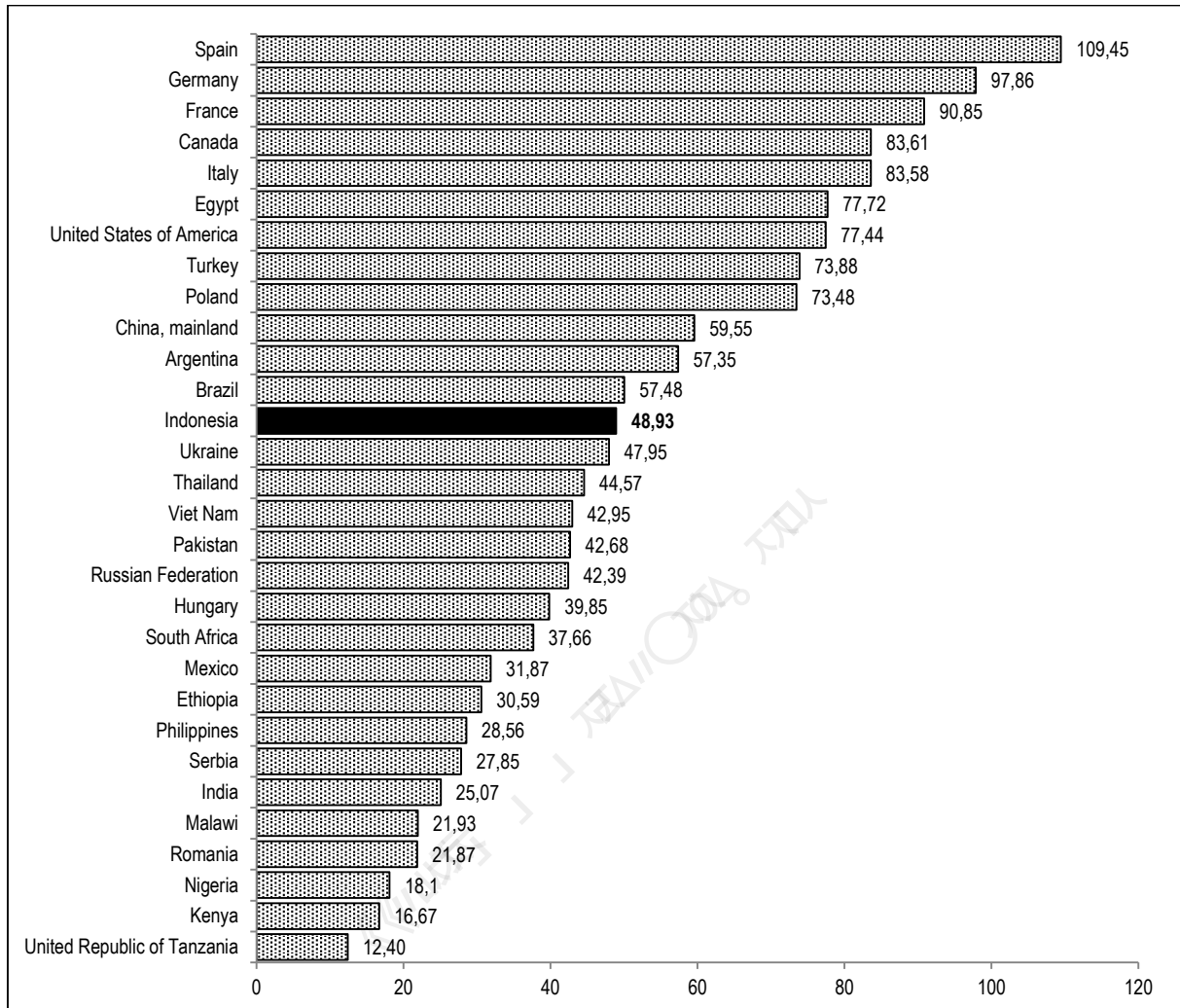
Sumber/Source: <http://www.fao.org>

Secara umum, Mesir, Amerika Serikat, dan Peru adalah negara dengan tingkat produktivitas padi tertinggi di dunia. Namun demikian, iklim, sistem budidaya, dan varietas yang digunakan di negara tersebut sangat jauh berbeda dengan kondisi di Indonesia. Produktivitas padi di Indonesia (51,36 kuintal per hektar) relatif tinggi bila dibandingkan dengan negara-negara produsen padi dengan kondisi iklim yang relatif sama seperti Myanmar, Filipina, India, dan Thailand. Produktivitas padi di Indonesia hanya lebih rendah bila dibandingkan dengan Vietnam (Gambar 22).

Egypt, United States of America, and Peru were countries with the highest paddy productivity. Nevertheless, climatic condition, farming systems, and paddy varieties used in the countries are very much different from the situation in Indonesia. Productivity of paddy in Indonesia (51.36 quintal per hectare) was relatively high compared to producer countries with relatively similar climatic conditions such as Myanmar, Philippines, India, and Thailand. Productivity of paddy in Indonesia was only lower than to that of Vietnam (Figure 22).

Gambar
Figure

23. **Produktivitas (ku/ha) pada 30 Negara Produsen Jagung Terbesar di Dunia, 2012**
Productivity (qu/ha) of the Top 30 Countries in Maize Production in the World, 2012

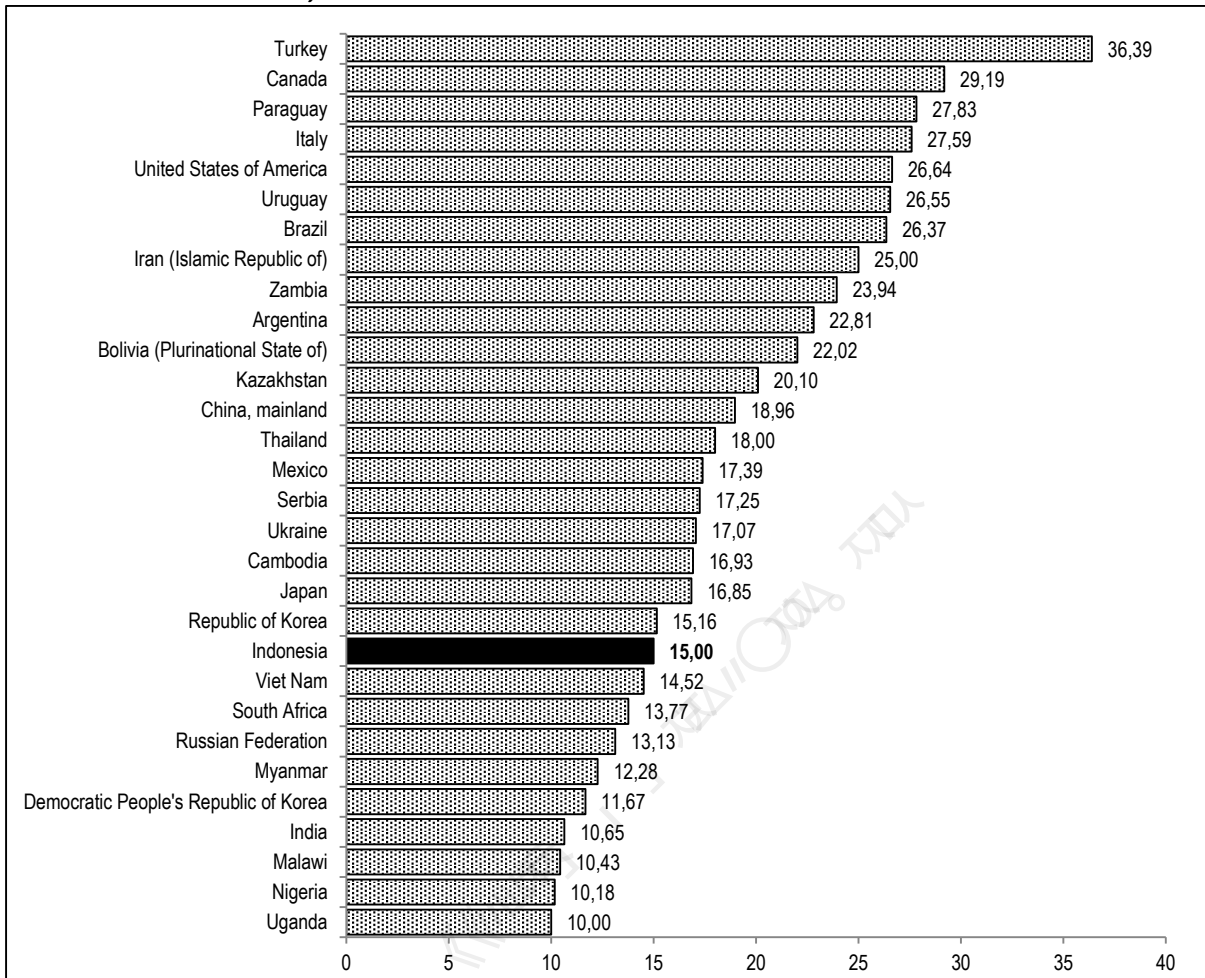


Sumber/Source: <http://www.fao.org>

Produktivitas jagung Indonesia pada tahun 2012 mencapai 48,93 kuintal per hektar, tertinggi di antara negara-negara ASEAN. Walaupun demikian, produktivitas jagung Indonesia masih sangat jauh di bawah negara-negara produsen utama dunia yang didominasi negara-negara Eropa dan Amerika yang dapat mencapai lebih dari 50 kuintal per hektar (Gambar 23).

Productivity of maize in Indonesia in 2012 reached 48.93 quintal per hectare, the highest among ASEAN countries. However, the productivity of maize in Indonesia was still very much lower than that in world main producer countries which was dominated by European and American countries which could reach more than 50 quintal per hectare (Figure 23).

Gambar 24. Produktivitas (ku/ha) pada 30 Negara Produsen Kedelai Terbesar di Dunia, 2012
Figure 24. Productivity (qu/ha) of the Top 30 Countries in Soybeans Production in the World, 2012



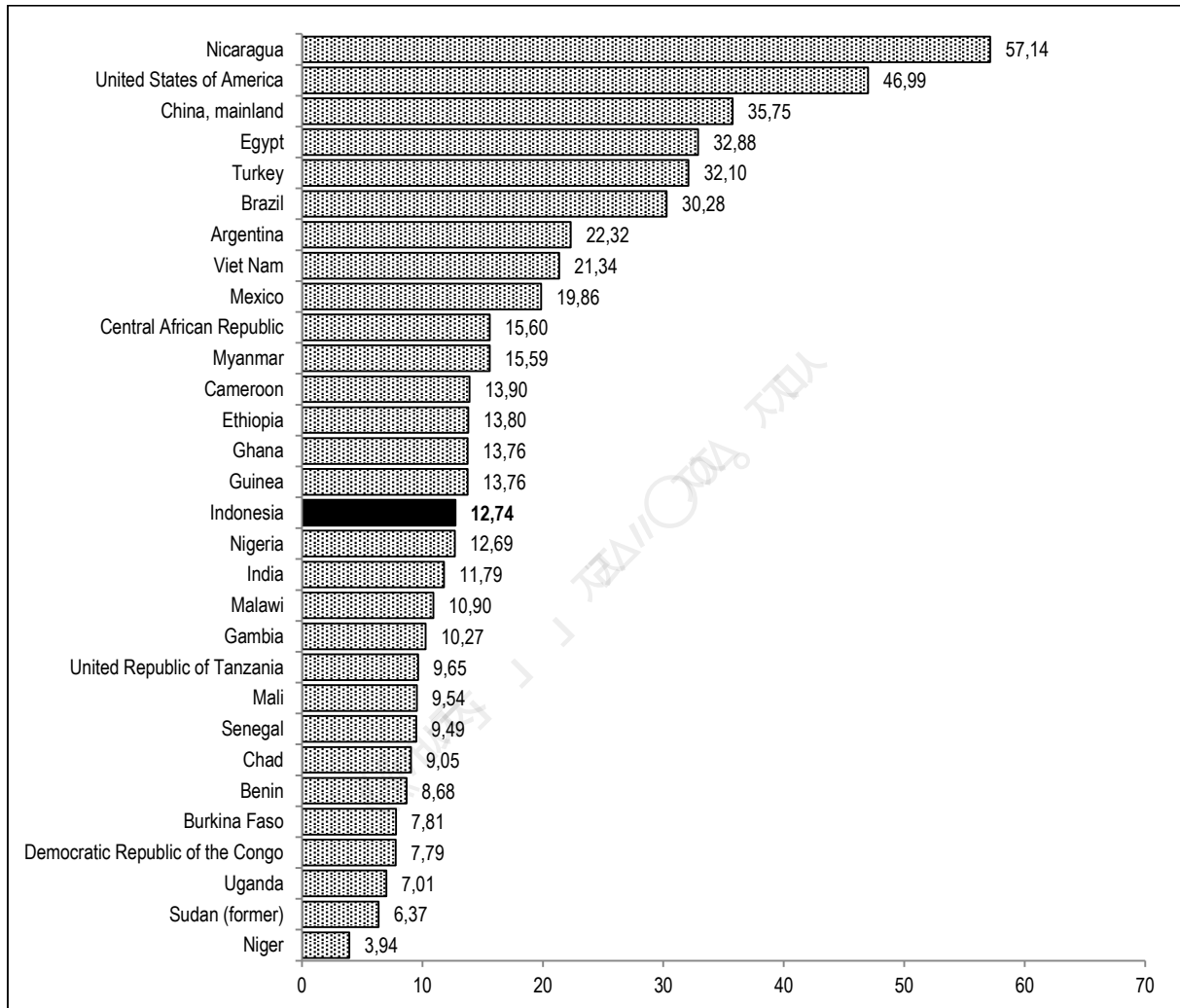
Sumber/Sources: <http://www.fao.org>

Gambar 24 menunjukkan bahwa produktivitas kedelai di Indonesia relatif rendah bila dibandingkan dengan negara-negara penghasil kedelai lainnya, yakni hanya mencapai 15,00 kuintal per hektar. Produktivitas kedelai di Indonesia bahkan lebih rendah bila dibandingkan dengan negara-negara di kawasan ASEAN seperti Thailand dan Kamboja. Usaha serius masih perlu dilakukan pemerintah untuk meningkatkan produktivitas kedelai

Figure 24 shows that the productivity of soybeans in Indonesia is relatively low compared to that in other producer countries. Soybean productivity which was only 15.00 quintal per hectare in Indonesia was even lower than that in other ASEAN countries such as Thailand and Cambodia. The government must put serious and intensive efforts to increase soybeans productivity in order to reach similar level of productivity in countries with a similar climate but have a higher soybeans production.

sehingga dapat setara dengan negara-negara dengan iklim serupa.

Gambar 25. Produktivitas (ku/ha) pada 30 Negara Produsen Kacang Tanah Terbesar di Dunia, 2012
Figure 25. Productivity (qu/ha) of the Top 30 Countries in Peanut Production in the World, 2012



Sumber/Sources: <http://www.fao.org>

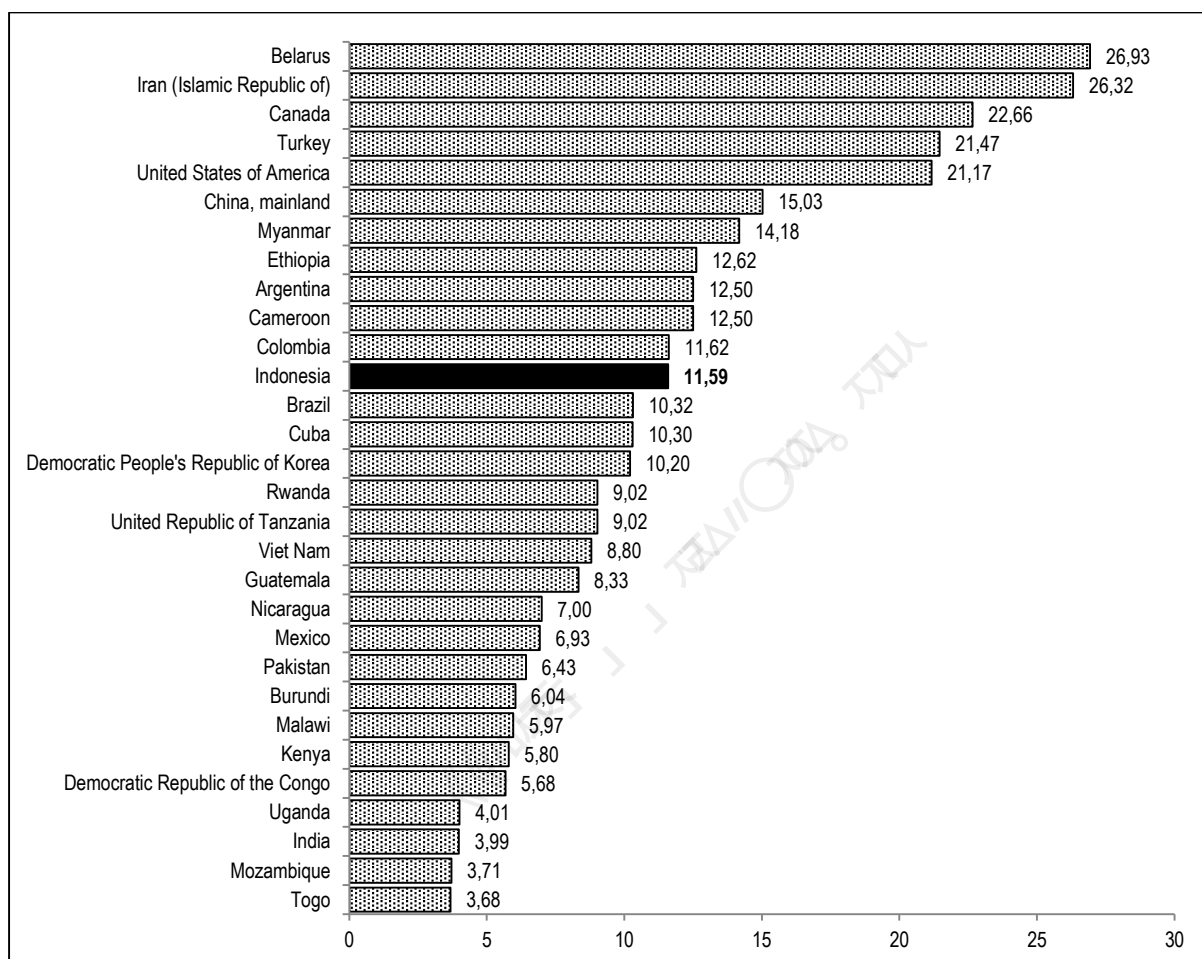
Kacang tanah sepertinya bukan komoditas tanaman pangan yang strategis untuk negara-negara ASEAN. Hal ini terlihat dengan sedikitnya negara ASEAN yang terangkum dalam 30 negara produsen kacang tanah dunia. Produktivitas kacang tanah di Indonesia yang mencapai 12,74 kuintal per hektar masih lebih rendah dari

Peanuts seem not a strategic food crop for ASEAN countries. It is indicated by the fact that only a few ASEAN countries listed in 30 world main peanuts producer countries. Productivity of peanuts in Indonesia which reached 12.74 quintal per hectare was still lower than that in other

negara lain di kawasan ASEAN seperti Vietnam dan Myanmar.

ASEAN countries such as Vietnam and Myanmar.

Gambar 26. Produktivitas (ku/ha) pada 30 Negara Produsen Kacang Hijau Terbesar di Dunia, 2012
Figure 26. Productivity (qu/ha) of the Top 30 Countries in Mungbeans Production in the World, 2012



Sumber/Sources: <http://www.fao.org>

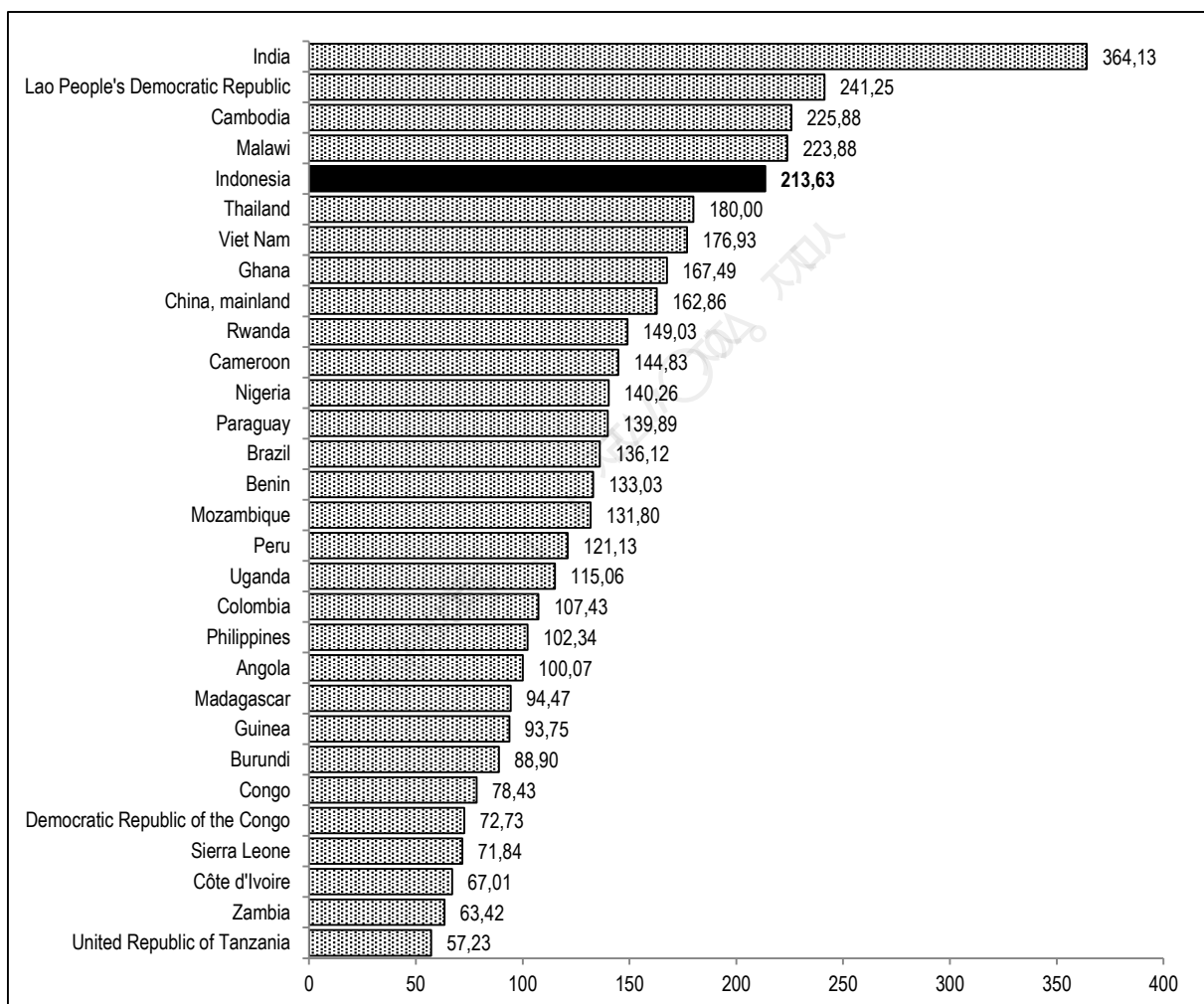
Produktivitas kacang hijau di Indonesia relatif tinggi bila dibandingkan dengan negara-negara produsen kacang hijau utama dunia lainnya, yakni mencapai 11,59 kuintal per hektar. Produktivitas kacang hijau di Indonesia bahkan lebih tinggi bila dibandingkan dengan negara-negara di kawasan ASEAN, seperti Vietnam

Productivity of mungbeans in Indonesia was relatively high compared to the productivity in other countries in the world. Indonesia's mungbeans productivity of 11.59 quintal per hectare was even higher than that of other ASEAN countries such as Vietnam and Thailand. Myanmar was the only ASEAN country which had a higher

dan Thailand. Myanmar merupakan satu-satunya negara ASEAN dengan produktivitas kacang hijau yang lebih tinggi dari Indonesia.

mungbeans productivity than that of Indonesia.

Gambar 27. Produktivitas (ku/ha) pada 30 Negara Produsen Ubi Kayu Terbesar di Dunia, 2012
Figure 27. *Productivity (qu/ha) of the Top 30 Countries in Cassavas Production in the World, 2012*



Sumber/Sources: <http://www.fao.org>

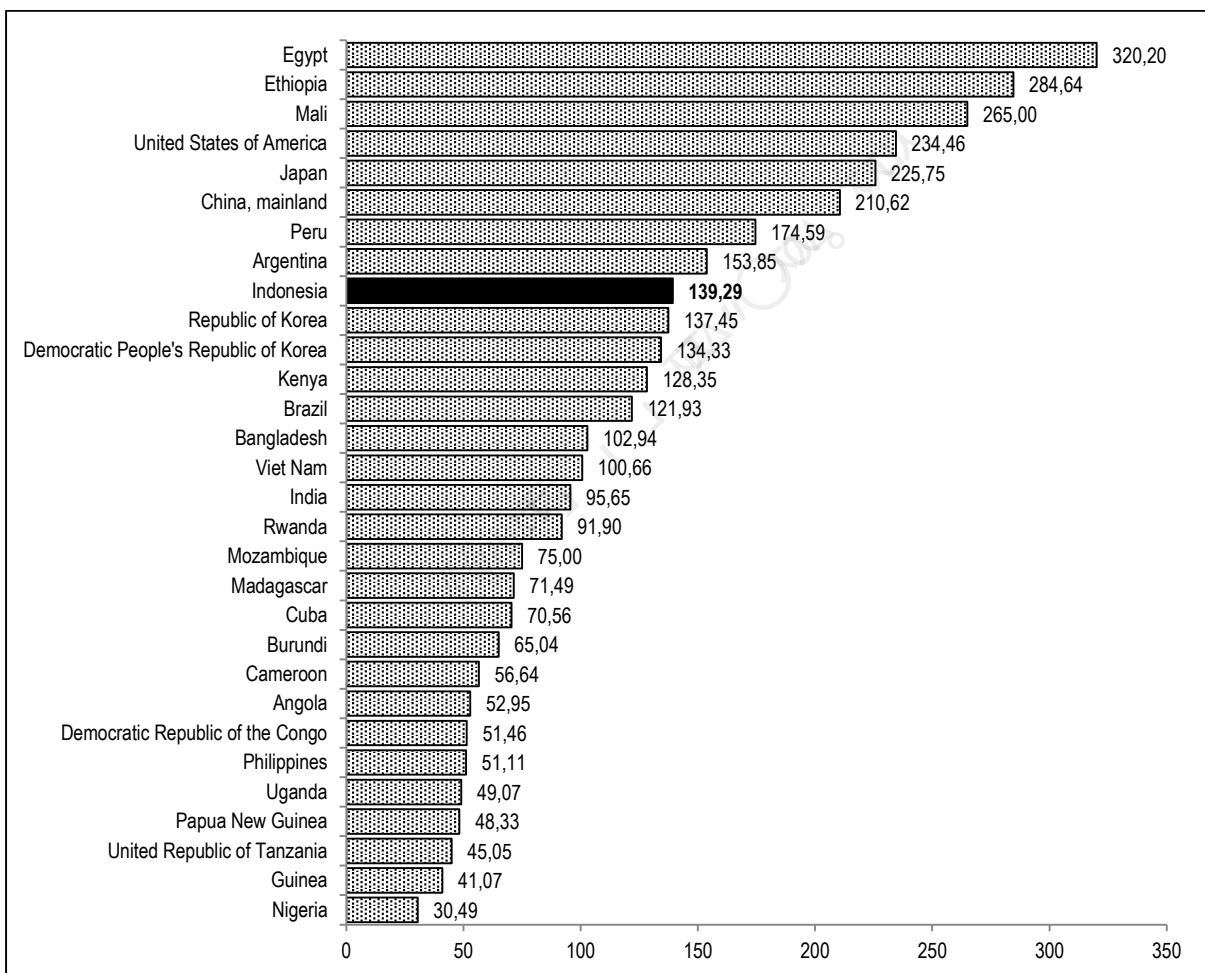
India merupakan negara dengan produktivitas ubi kayu tertinggi di dunia dengan tingkat produktivitas sebesar 364,13 kuintal per hektar. Indonesia berada pada urutan ke lima negara-negara

India was the country in the world with the highest cassavas productivity of 364.13 quintals per hectare. Indonesia's cassavas productivity of 213.63 quintal per hectare was the fifth largest in the world.

produsen ubi kayu dengan produktivitas sebesar 213,63 kuintal per hektar. Negara lain yang memiliki produktivitas ubi kayu lebih tinggi dari Indonesia adalah Laos, Kamboja, dan Malawi (Gambar 27).

Other countries with higher productivity of cassavas than that of Indonesia were Lao People's Democratic Republic, Cambodia, and Malawi (Figure 27).

Gambar 28. Produktivitas (ku/ha) pada 30 Negara Produsen Ubi Jalar Terbesar di Dunia, 2012
Figure 28. Productivity (qu/ha) of the Top 30 Countries in Sweet Potatoes Production in the World, 2012



Sumber/Sources: <http://www.fao.org>

Seperti halnya jagung, produktivitas ubi jalar Indonesia tertinggi di negara-negara ASEAN dengan produktivitas sebesar 139,29 kuintal per hektar. Mesir

Similar to maize, productivity of sweet potatoes in Indonesia was the highest amongst ASEAN countries, reaching 139.29 quintals per hectare. Egypt had the highest

merupakan negara dengan produktivitas ubi jalar tertinggi di dunia yang mencapai 320,20 kuintal per hektar. Laos, Vietnam, dan Filipina merupakan negara ASEAN lainnya yang termasuk 30 negara produsen ubi jalar dunia (Gambar 28).

sweet potatoes productivity in the world which reached 320.20 quintals per hectare. Lao People's Democratic Republic, Vietnam, and Philippines were other ASEAN countries listed as 30 main sweet potatoes producer countries in the world (Figure 28).



TABEL/TABLE

Tabel 8.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Provinsi dan Subround, 2013
Table 8.1 Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Province and Subround, 2013

Provinsi Province	Januari - April January - April			Mei - Agustus May - August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produkti- vitas Producti- vity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produkti- vitas Producti- vity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	220 500	46,20	1 018 765	62 089	45,29	281 199
2. Sumatera Utara	307 000	48,97	1 503 337	218 237	51,60	1 126 019
3. Sumatera Barat	166 199	50,37	837 189	159 898	48,59	776 892
4. R i a u	55 658	33,39	185 862	41 211	40,10	165 253
5. J a m b i	57 971	40,36	233 998	49 031	45,48	222 970
6. Sumatera Selatan	426 322	44,41	1 893 494	190 527	49,65	945 987
7. Bengkulu	67 235	42,00	282 364	37 757	44,79	169 103
8. Lampung	333 281	50,50	1 683 051	211 686	50,40	1 066 807
9. Kepulauan Bangka Belitung	9 130	26,91	24 569	549	35,54	1 951
10. Kepulauan Riau	137	36,13	495	142	35,99	511
11. DKI Jakarta	743	59,23	4 401	585	60,24	3 524
12. Jawa Barat	847 672	59,98	5 084 608	716 610	57,78	4 140 492
13. Jawa Tengah	864 313	58,06	5 018 464	705 835	52,25	3 687 912
14. DI Yogyakarta	88 628	54,43	482 386	48 451	59,99	290 665
15. Jawa Timur	1 023 479	59,79	6 119 226	690 934	56,24	3 885 886
16. Banten	189 278	53,23	1 007 594	135 460	52,72	714 201
17. B a l i	49 880	58,17	290 155	48 416	55,26	267 524
18. Nusa Tenggara Barat	258 426	50,13	1 295 451	130 589	50,14	654 790
19. Nusa Tenggara Timur	87 963	28,63	251 848	92 513	35,11	324 831
20. Kalimantan Barat	285 378	29,68	846 869	57 404	33,35	191 437
21. Kalimantan Tengah	115 298	27,21	313 679	70 437	35,51	250 138
22. Kalimantan Selatan	127 769	45,52	581 600	211 891	40,17	851 149
23. Kalimantan Timur	59 428	40,36	239 827	18 646	42,18	78 650
24. Kalimantan Utara	28 016	32,72	91 674	4 355	38,15	16 616
25. Sulawesi Utara	40 034	51,99	208 139	49 195	47,38	233 090
26. Sulawesi Tengah	67 624	47,26	319 572	65 526	45,03	295 035
27. Sulawesi Selatan	361 574	54,23	1 960 958	357 707	48,60	1 738 483
28. Sulawesi Tenggara	39 049	42,97	167 803	53 657	40,52	217 395
29. Gorontalo	26 638	56,22	149 759	20 616	48,04	99 040
30. Sulawesi Barat	45 854	46,47	213 106	23 887	51,16	122 200
31. Maluku	8 866	43,91	38 933	4 773	39,21	18 717
32. Maluku Utara	6 978	35,95	25 085	5 777	36,33	20 987
33. Papua Barat	1 796	35,43	6 363	3 451	38,39	13 248
34. Papua	4 206	42,92	18 053	22 347	42,49	94 953
J a w a	3 014 113	58,78	17 716 679	2 297 875	55,37	12 722 680
Luar Jawa	3 258 210	45,06	14 681 998	2 212 314	46,31	10 244 975
I n d o n e s i a	6 272 323	51,65	32 398 677	4 510 189	50,92	22 967 655

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Provinsi <i>Province</i>	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi
	<i>Harvested Area (ha)</i>	<i>Producti- vity (ku/ha)</i>	<i>Production (ton)</i>	<i>Harvested Area (ha)</i>	<i>Producti- vity (ku/ha)</i>	<i>Production (ton)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	136 594	48,10	656 976	419 183	46,68	1 956 940
2. Sumatera Utara	217 731	50,42	1 097 893	742 968	50,17	3 727 249
3. Sumatera Barat	161 723	50,48	816 303	487 820	49,82	2 430 384
4. R i a u	21 649	38,35	83 029	118 518	36,63	434 144
5. J a m b i	46 241	44,89	207 567	153 243	43,36	664 535
6. Sumatera Selatan	183 187	45,70	837 242	800 036	45,96	3 676 723
7. Bengkulu	42 688	40,14	171 365	147 680	42,17	622 832
8. Lampung	93 123	49,09	457 144	638 090	50,26	3 207 002
9. Kepulauan Bangka Belitung	553	35,44	1 960	10 232	27,83	28 480
10. Kepulauan Riau	100	36,40	364	379	36,15	1 370
11. DKI Jakarta	416	56,32	2 343	1 744	58,88	10 268
12. Jawa Barat	465 609	61,38	2 858 062	2 029 891	59,53	12 083 162
13. Jawa Tengah	275 299	59,51	1 638 440	1 845 447	56,06	10 344 816
14. DI Yogyakarta	22 187	67,05	148 773	159 266	57,88	921 824
15. Jawa Timur	322 608	63,37	2 044 230	2 037 021	59,15	12 049 342
16. Banten	68 966	52,46	361 813	393 704	52,92	2 083 608
17. B a l i	52 084	62,29	324 413	150 380	58,66	882 092
18. Nusa Tenggara Barat	49 042	49,64	243 457	438 057	50,08	2 193 698
19. Nusa Tenggara Timur	41 993	36,43	152 987	222 469	32,80	729 666
20. Kalimantan Barat	122 116	33,05	403 570	464 898	31,01	1 441 876
21. Kalimantan Tengah	61 738	40,30	248 835	247 473	32,84	812 652
22. Kalimantan Selatan	140 061	42,72	598 280	479 721	42,34	2 031 029
23. Kalimantan Timur	24 838	48,70	120 962	102 912	42,70	439 439
24. Kalimantan Utara	3 555	46,23	16 434	35 926	34,72	124 724
25. Sulawesi Utara	38 184	51,63	197 144	127 413	50,10	638 373
26. Sulawesi Tengah	91 176	45,71	416 757	224 326	45,98	1 031 364
27. Sulawesi Selatan	263 826	50,65	1 336 389	983 107	51,22	5 035 830
28. Sulawesi Tenggara	40 239	43,78	176 163	132 945	42,23	561 361
29. Gorontalo	9 640	48,87	47 114	56 894	52,01	295 913
30. Sulawesi Barat	21 454	51,14	109 724	91 195	48,80	445 030
31. Maluku	10 760	41,06	44 185	24 399	41,74	101 835
32. Maluku Utara	6 526	40,41	26 373	19 281	37,57	72 445
33. Papua Barat	2 276	45,26	10 301	7 523	39,76	29 912
34. Papua	14 558	39,01	56 785	41 111	41,30	169 791
J a w a	1 155 085	61,07	7 053 661	6 467 073	57,98	37 493 020
Luar Jawa	1 897 655	46,69	8 859 716	7 368 179	45,85	33 786 689
I n d o n e s i a	3 052 740	52,13	15 913 377	13 835 252	51,52	71 279 709

Tabel 8.2 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi dan Subround, 2013
Table 8.2 Harvested Area, Productivity, and Production of Wetland Paddy by Province and Subround, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Januari - April <i>January - April</i>			Mei - Agustus <i>May - August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produkti- vitas <i>Producti- vity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produkti- vitas <i>Producti- vity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	217 342	46,53	1 011 306	61 856	45,37	280 641
2. Sumatera Utara	278 241	50,43	1 403 169	211 026	52,22	1 101 978
3. Sumatera Barat	163 105	50,75	827 758	157 401	48,91	769 848
4. R i a u	37 938	38,72	146 896	40 738	40,27	164 052
5. J a m b i	43 724	43,53	190 327	46 827	46,15	216 123
6. Sumatera Selatan	346 322	47,83	1 656 573	189 491	49,77	943 167
7. Bengkulu	60 273	44,34	267 248	35 867	45,95	164 799
8. Lampung	280 949	54,18	1 522 182	211 047	50,46	1 064 943
9. Kepulauan Bangka Belitung	4 930	33,88	16 703	546	35,64	1 946
10. Kepulauan Riau	137	36,13	495	142	35,99	511
11. DKI Jakarta	743	59,23	4 401	585	60,24	3 524
12. Jawa Barat	727 988	63,04	4 589 236	705 869	58,01	4 094 746
13. Jawa Tengah	793 372	59,46	4 717 390	696 901	52,42	3 652 962
14. DI Yogyakarta	46 426	63,41	294 394	45 943	60,63	278 535
15. Jawa Timur	898 872	61,50	5 528 340	678 595	56,39	3 826 597
16. Banten	152 262	57,80	880 074	135 203	52,77	713 466
17. B a l i	49 383	58,55	289 133	48 416	55,26	267 524
18. Nusa Tenggara Barat	204 784	52,54	1 075 835	129 670	50,27	651 874
19. Nusa Tenggara Timur	42 778	36,66	156 824	72 387	37,84	273 912
20. Kalimantan Barat	201 027	34,31	689 721	56 779	33,52	190 311
21. Kalimantan Tengah	41 220	35,07	144 559	66 818	36,19	241 814
22. Kalimantan Selatan	104 218	48,51	505 577	190 198	41,31	785 764
23. Kalimantan Timur	34 004	49,65	168 824	14 893	46,09	68 646
24. Kalimantan Utara	14 820	41,64	61 716	3 446	42,23	14 551
25. Sulawesi Utara	34 110	56,39	192 363	41 559	51,65	214 641
26. Sulawesi Tengah	65 265	47,87	312 449	61 989	45,88	284 377
27. Sulawesi Selatan	344 043	55,16	1 897 741	348 345	48,79	1 699 575
28. Sulawesi Tenggara	33 027	44,95	148 443	49 573	41,36	205 033
29. Gorontalo	25 037	57,95	145 092	20 479	48,19	98 693
30. Sulawesi Barat	39 571	51,02	201 891	23 727	51,30	121 720
31. Maluku	7 963	46,05	36 670	4 033	41,36	16 680
32. Maluku Utara	5 317	40,10	21 320	4 328	40,09	17 351
33. Papua Barat	1 413	37,97	5 365	3 259	39,13	12 752
34. Papua	3 190	45,43	14 492	20 951	43,07	90 236
J a w a	2 619 663	61,13	16 013 835	2 263 096	55,54	12 569 830
Luar Jawa	2 684 131	48,85	13 110 672	2 115 791	47,09	9 963 462
I n d o n e s i a	5 303 794	54,91	29 124 507	4 378 887	51,46	22 533 292

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Provinsi <i>Province</i>	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi
	<i>Harvested Area (ha)</i>	<i>Producti- vity (ku/ha)</i>	<i>Production (ton)</i>	<i>Harvested Area (ha)</i>	<i>Producti- vity (ku/ha)</i>	<i>Production (ton)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	132 257	48,84	645 943	411 455	47,10	1 937 890
2. Sumatera Utara	208 077	51,21	1 065 562	697 344	51,20	3 570 709
3. Sumatera Barat	158 704	50,81	806 352	479 210	50,17	2 403 958
4. R i a u	19 120	40,22	76 901	97 796	39,66	387 849
5. J a m b i	38 790	47,26	183 335	129 341	45,60	589 785
6. Sumatera Selatan	182 960	45,72	836 523	718 773	47,81	3 436 263
7. Bengkulu	40 245	41,26	166 064	136 385	43,85	598 111
8. Lampung	92 483	49,23	455 294	584 479	52,05	3 042 419
9. Kepulauan Bangka Belitung	553	35,44	1 960	6 029	34,18	20 609
10. Kepulauan Riau	100	36,40	364	379	36,15	1 370
11. DKI Jakarta	416	56,32	2 343	1 744	58,88	10 268
12. Jawa Barat	464 598	61,44	2 854 490	1 898 455	60,78	11 538 472
13. Jawa Tengah	274 967	59,54	1 637 210	1 765 240	56,69	10 007 562
14. DI Yogyakarta	22 178	67,07	148 745	114 547	63,00	721 674
15. Jawa Timur	320 349	63,46	2 032 966	1 897 816	60,01	11 387 903
16. Banten	68 909	52,48	361 634	356 374	54,86	1 955 174
17. B a l i	52 034	62,33	324 326	149 833	58,80	880 983
18. Nusa Tenggara Barat	48 386	49,92	241 543	382 840	51,44	1 969 252
19. Nusa Tenggara Timur	41 952	36,45	152 895	157 117	37,15	583 631
20. Kalimantan Barat	103 120	35,53	366 352	360 926	34,53	1 246 384
21. Kalimantan Tengah	61 613	40,34	248 547	169 651	37,43	634 920
22. Kalimantan Selatan	138 859	42,82	594 609	433 275	43,53	1 885 950
23. Kalimantan Timur	24 730	48,79	120 649	73 627	48,64	358 119
24. Kalimantan Utara	3 389	47,27	16 021	21 655	42,62	92 288
25. Sulawesi Utara	38 184	51,63	197 144	113 853	53,06	604 148
26. Sulawesi Tengah	90 174	45,94	414 275	217 428	46,50	1 011 101
27. Sulawesi Selatan	259 660	50,82	1 319 592	952 048	51,65	4 916 908
28. Sulawesi Tenggara	40 102	43,83	175 764	122 702	43,13	529 240
29. Gorontalo	9 349	49,68	46 447	54 865	52,90	290 232
30. Sulawesi Barat	21 056	51,46	108 354	84 354	51,21	431 965
31. Maluku	10 474	41,49	43 457	22 470	43,08	96 807
32. Maluku Utara	5 215	42,35	22 086	14 860	40,89	60 757
33. Papua Barat	2 122	46,55	9 878	6 794	41,21	27 995
34. Papua	14 197	39,57	56 184	38 338	41,97	160 912
J a w a	1 151 417	61,12	7 037 388	6 034 176	59,03	35 621 053
Luar Jawa	1 837 905	47,32	8 696 421	6 637 827	47,86	31 770 555
I n d o n e s i a	2 989 322	52,63	15 733 809	12 672 003	53,18	67 391 608

Tabel 8.3 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi dan Subround, 2013
Table 8.3 Harvested Area, Productivity, and Production of Dryland Paddy by Province and Subround, 2013

Provinsi Province	Januari - April January - April			Mei - Agustus May - August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produkti- vitas Producti- vity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produkti- vitas Producti- vity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	3 158	23,62	7 459	233	23,96	558
2. Sumatera Utara	28 759	34,83	100 168	7 211	33,34	24 041
3. Sumatera Barat	3 094	30,48	9 431	2 497	28,21	7 044
4. R i a u	17 720	21,99	38 966	473	25,39	1 201
5. J a m b i	14 247	30,65	43 671	2 204	31,07	6 847
6. Sumatera Selatan	80 000	29,62	236 921	1 036	27,22	2 820
7. Bengkulu	6 962	21,71	15 116	1 890	22,77	4 304
8. Lampung	52 332	30,74	160 869	639	29,17	1 864
9. Kepulauan Bangka Belitung	4 200	18,73	7 866	3	16,67	5
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	119 684	41,39	495 372	10 741	42,59	45 746
13. Jawa Tengah	70 941	42,44	301 074	8 934	39,12	34 950
14. DI Yogyakarta	42 202	44,55	187 992	2 508	48,37	12 130
15. Jawa Timur	124 607	47,42	590 886	12 339	48,05	59 289
16. Banten	37 016	34,45	127 520	257	28,60	735
17. B a l i	497	20,56	1 022	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	53 642	40,94	219 616	919	31,73	2 916
19. Nusa Tenggara Timur	45 185	21,03	95 024	20 126	25,30	50 919
20. Kalimantan Barat	84 351	18,63	157 148	625	18,02	1 126
21. Kalimantan Tengah	74 078	22,83	169 120	3 619	23,00	8 324
22. Kalimantan Selatan	23 551	32,28	76 023	21 693	30,14	65 385
23. Kalimantan Timur	25 424	27,93	71 003	3 753	26,66	10 004
24. Kalimantan Utara	13 196	22,70	29 958	909	22,72	2 065
25. Sulawesi Utara	5 924	26,63	15 776	7 636	24,16	18 449
26. Sulawesi Tengah	2 359	30,19	7 123	3 537	30,13	10 658
27. Sulawesi Selatan	17 531	36,06	63 217	9 362	41,56	38 908
28. Sulawesi Tenggara	6 022	32,15	19 360	4 084	30,27	12 362
29. Gorontalo	1 601	29,15	4 667	137	25,32	347
30. Sulawesi Barat	6 283	17,85	11 215	160	29,97	480
31. Maluku	903	25,06	2 263	740	27,53	2 037
32. Maluku Utara	1 661	22,67	3 765	1 449	25,09	3 636
33. Papua Barat	383	26,06	998	192	25,83	496
34. Papua	1 016	35,05	3 561	1 396	33,79	4 717
J a w a	394 450	43,17	1 702 844	34 779	43,95	152 850
Luar Jawa	574 079	27,37	1 571 326	96 523	29,17	281 513
I n d o n e s i a	968 529	33,81	3 274 170	131 302	33,08	434 363

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.3

Provinsi <i>Province</i>	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produkti- vitas <i>Producti- vity</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produkti- vitas <i>Producti- vity</i>	Produksi <i>Production</i>
	(ha)	(ku/ha)	(ton)	(ha)	(ku/ha)	(ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	4 337	25,44	11 033	7 728	24,65	19 050
2. Sumatera Utara	9 654	33,49	32 331	45 624	34,31	156 540
3. Sumatera Barat	3 019	32,96	9 951	8 610	30,69	26 426
4. R i a u	2 529	24,23	6 128	20 722	22,34	46 295
5. J a m b i	7 451	32,52	24 232	23 902	31,27	74 750
6. Sumatera Selatan	227	31,67	719	81 263	29,59	240 460
7. Bengkulu	2 443	21,70	5 301	11 295	21,89	24 721
8. Lampung	640	28,91	1 850	53 611	30,70	164 583
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	4 203	18,73	7 871
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1 011	35,33	3 572	131 436	41,44	544 690
13. Jawa Tengah	332	37,05	1 230	80 207	42,05	337 254
14. DI Yogyakarta	9	31,11	28	44 719	44,76	200 150
15. Jawa Timur	2 259	49,86	11 264	139 205	47,52	661 439
16. Banten	57	31,40	179	37 330	34,41	128 434
17. B a l i	50	17,40	87	547	20,27	1 109
18. Nusa Tenggara Barat	656	29,18	1 914	55 217	40,65	224 446
19. Nusa Tenggara Timur	41	22,44	92	65 352	22,35	146 035
20. Kalimantan Barat	18 996	19,59	37 218	103 972	18,80	195 492
21. Kalimantan Tengah	125	23,04	288	77 822	22,84	177 732
22. Kalimantan Selatan	1 202	30,54	3 671	46 446	31,24	145 079
23. Kalimantan Timur	108	28,96	313	29 285	27,77	81 320
24. Kalimantan Utara	166	24,89	413	14 271	22,73	32 436
25. Sulawesi Utara	-	-	-	13 560	25,24	34 225
26. Sulawesi Tengah	1 002	24,77	2 482	6 898	29,38	20 263
27. Sulawesi Selatan	4 166	40,32	16 797	31 059	38,29	118 922
28. Sulawesi Tenggara	137	29,12	399	10 243	31,36	32 121
29. Gorontalo	291	22,92	667	2 029	28,00	5 681
30. Sulawesi Barat	398	34,42	1 370	6 841	19,10	13 065
31. Maluku	286	25,45	728	1 929	26,07	5 028
32. Maluku Utara	1 311	32,70	4 287	4 421	26,44	11 688
33. Papua Barat	154	27,48	423	729	26,30	1 917
34. Papua	361	16,65	601	2 773	32,02	8 879
J a w a	3 668	44,36	16 273	432 897	43,24	1 871 967
Luar Jawa	59 750	27,33	163 295	730 352	27,60	2 016 134
I n d o n e s i a	63 418	28,31	179 568	1 163 249	33,42	3 888 101

Tabel 8.4 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Provinsi dan Subround, 2013
Table 8.4 Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Province and Subround, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Januari - April <i>January - April</i>			Mei - Agustus <i>May - August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produkti- vitas <i>Producti- vity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produkti- vitas <i>Producti- vity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	17 357	41,41	71 875	13 078	40,06	52 390
2. Sumatera Utara	83 420	57,27	477 746	80 338	55,75	447 884
3. Sumatera Barat	22 792	67,20	153 162	22 750	65,95	150 036
4. R i a u	1 819	24,42	4 442	6 970	24,25	16 902
5. J a m b i	1 194	39,55	4 722	1 385	38,91	5 388
6. Sumatera Selatan	14 110	45,90	64 758	9 440	60,35	56 967
7. Bengkulu	5 969	48,62	29 024	5 116	48,93	25 033
8. Lampung	158 910	51,96	825 696	124 874	50,27	627 742
9. Kepulauan Bangka Belitung	103	34,17	352	82	33,90	278
10. Kepulauan Riau	120	23,25	279	115	23,30	268
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	91 286	71,80	655 433	47 119	72,79	342 979
13. Jawa Tengah	247 686	53,91	1 335 339	158 061	55,51	877 427
14. DI Yogyakarta	53 254	36,18	192 688	8 378	44,29	37 110
15. Jawa Timur	608 390	41,96	2 552 804	296 499	47,06	1 395 324
16. Banten	2 345	35,31	8 280	717	28,68	2 056
17. B a l i	15 546	29,01	45 105	1 377	39,03	5 374
18. Nusa Tenggara Barat	80 635	57,99	467 602	16 111	56,98	91 800
19. Nusa Tenggara Timur	213 067	26,40	562 497	49 109	25,55	125 473
20. Kalimantan Barat	15 328	37,25	57 101	11 819	36,77	43 460
21. Kalimantan Tengah	903	28,88	2 608	458	29,89	1 369
22. Kalimantan Selatan	9 746	53,92	52 549	7 497	53,09	39 803
23. Kalimantan Timur	637	26,75	1 704	683	26,79	1 830
24. Kalimantan Utara	171	21,85	374	162	22,07	357
25. Sulawesi Utara	38 606	36,42	140 603	51 411	36,72	188 765
26. Sulawesi Tengah	14 160	40,40	57 211	9 074	43,49	39 464
27. Sulawesi Selatan	139 192	41,95	583 910	96 473	46,94	452 844
28. Sulawesi Tenggara	17 634	25,47	44 917	8 209	23,19	19 038
29. Gorontalo	69 405	52,01	360 982	46 850	45,03	210 975
30. Sulawesi Barat	8 357	56,14	46 916	10 860	37,04	40 225
31. Maluku	2 569	37,07	9 523	566	37,00	2 094
32. Maluku Utara	3 624	27,27	9 884	2 637	26,47	6 981
33. Papua Barat	389	16,56	644	355	17,21	611
34. Papua	1 072	24,61	2 638	1 118	22,64	2 531
J a w a	1 002 961	47,31	4 744 544	510 774	51,98	2 654 896
Luar Jawa	936 835	43,54	4 078 824	578 917	45,88	2 655 882
I n d o n e s i a	1 939 796	45,49	8 823 368	1 089 691	48,74	5 310 778

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.4

Provinsi <i>Province</i>	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi
	<i>Harvested Area (ha)</i>	<i>Producti- vity (ku/ha)</i>	<i>Production (ton)</i>	<i>Harvested Area (ha)</i>	<i>Producti- vity (ku/ha)</i>	<i>Production (ton)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	13 664	39,21	53 577	44 099	40,33	177 842
2. Sumatera Utara	47 992	53,63	257 381	211 750	55,87	1 183 011
3. Sumatera Barat	36 123	67,61	244 219	81 665	67,03	547 417
4. R i a u	2 959	22,67	6 708	11 748	23,88	28 052
5. J a m b i	3 925	39,69	15 580	6 504	39,50	25 690
6. Sumatera Selatan	9 008	50,77	45 732	32 558	51,43	167 457
7. Bengkulu	7 172	55,68	39 931	18 257	51,48	93 988
8. Lampung	62 531	49,07	306 840	346 315	50,83	1 760 278
9. Kepulauan Bangka Belitung	49	31,29	153	234	33,46	783
10. Kepulauan Riau	104	23,37	243	339	23,30	790
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	14 518	71,35	103 586	152 923	72,06	1 101 998
13. Jawa Tengah	126 314	56,85	718 145	532 061	55,09	2 930 911
14. DI Yogyakarta	9 140	65,41	59 782	70 772	40,92	289 580
15. Jawa Timur	294 655	61,52	1 812 831	1 199 544	48,03	5 760 959
16. Banten	521	32,67	1 702	3 583	33,60	12 038
17. B a l i	1 300	54,57	7 094	18 223	31,59	57 573
18. Nusa Tenggara Barat	13 527	54,98	74 371	110 273	57,47	633 773
19. Nusa Tenggara Timur	8 218	23,94	19 672	270 394	26,17	707 642
20. Kalimantan Barat	15 474	38,39	59 412	42 621	37,53	159 973
21. Kalimantan Tengah	701	31,95	2 240	2 062	30,15	6 217
22. Kalimantan Selatan	3 386	43,39	14 691	20 629	51,89	107 043
23. Kalimantan Timur	538	24,73	1 330	1 858	26,18	4 864
24. Kalimantan Utara	112	21,61	242	445	21,87	973
25. Sulawesi Utara	32 220	36,82	118 634	122 237	36,65	448 002
26. Sulawesi Tengah	10 940	38,93	42 591	34 174	40,75	139 266
27. Sulawesi Selatan	38 381	55,61	213 448	274 046	45,62	1 250 202
28. Sulawesi Tenggara	1 290	28,09	3 623	27 133	24,91	67 578
29. Gorontalo	24 168	40,19	97 137	140 423	47,65	669 094
30. Sulawesi Barat	7 564	54,45	41 186	26 781	47,92	128 327
31. Maluku	68	47,50	323	3 203	37,28	11 940
32. Maluku Utara	4 134	30,37	12 556	10 395	28,30	29 421
33. Papua Barat	506	17,43	882	1 250	17,10	2 137
34. Papua	815	22,88	1 865	3 005	23,41	7 034
J a w a	445 148	60,57	2 696 046	1 958 883	51,54	10 095 486
Luar Jawa	346 869	48,48	1 681 661	1 862 621	45,19	8 416 367
I n d o n e s i a	792 017	55,27	4 377 707	3 821 504	48,44	18 511 853

Tabel 8.5 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Provinsi dan Subround, 2013
Table 8.5 Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Province and Subround, 2013

Provinsi Province	Januari - April January - April			Mei - Agustus May - August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produkti- vitas Producti- vity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produkti- vitas Producti- vity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	7 819	14,55	11 377	8 610	14,53	12 510
2. Sumatera Utara	1 800	9,93	1 787	683	11,24	768
3. Sumatera Barat	216	14,35	310	161	10,56	170
4. R i a u	507	11,16	566	1 187	11,42	1 356
5. J a m b i	397	12,26	479	1 003	12,78	1 282
6. Sumatera Selatan	1 354	15,19	2 057	951	17,05	1 621
7. Bengkulu	652	9,88	644	643	10,70	688
8. Lampung	2 541	12,60	3 202	1 465	12,29	1 800
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	4	10,00	4	10	11,00	11
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	11 723	14,62	17 139	12 784	14,34	18 332
13. Jawa Tengah	28 738	17,43	50 095	17 706	14,02	24 818
14. DI Yogyakarta	7 710	13,42	10 344	13 776	13,80	19 010
15. Jawa Timur	45 030	14,40	64 843	77 001	14,23	109 572
16. Banten	1 180	14,78	1 744	4 288	13,29	5 699
17. B a l i	518	14,55	753	3 321	12,50	4 152
18. Nusa Tenggara Barat	20 467	10,59	21 675	23 590	11,22	26 479
19. Nusa Tenggara Timur	1 125	10,07	1 133	436	8,15	355
20. Kalimantan Barat	61	11,48	70	1 035	14,32	1 482
21. Kalimantan Tengah	583	11,82	689	314	12,01	377
22. Kalimantan Selatan	1 483	13,92	2 064	429	12,80	549
23. Kalimantan Timur	421	14,81	623	371	14,99	556
24. Kalimantan Utara	28	9,99	28	39	9,91	39
25. Sulawesi Utara	757	13,36	1 011	1 138	13,34	1 518
26. Sulawesi Tengah	3 497	15,79	5 522	2 134	18,67	3 985
27. Sulawesi Selatan	13 777	14,98	20 638	6 960	11,72	8 157
28. Sulawesi Tenggara	1 741	9,56	1 664	1 078	8,97	967
29. Gorontalo	427	13,18	563	896	12,53	1 123
30. Sulawesi Barat	275	12,10	333	219	13,92	305
31. Maluku	94	12,50	118	49	12,45	61
32. Maluku Utara	386	12,75	492	316	10,89	344
33. Papua Barat	99	10,51	104	149	10,31	154
34. Papua	1 559	10,71	1 670	970	14,32	1 389
J a w a	94 381	15,27	144 165	125 555	14,13	177 431
Luar Jawa	62 588	12,71	79 576	58 157	12,41	72 198
I n d o n e s i a	156 969	14,25	223 741	183 712	13,59	249 629

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.5

Provinsi <i>Province</i>	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi
	<i>Harvested Area (ha)</i>	<i>Producti- vity (ku/ha)</i>	<i>Production (ton)</i>	<i>Harvested Area (ha)</i>	<i>Producti- vity (ku/ha)</i>	<i>Production (ton)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	14 150	14,94	21 140	30 579	14,72	45 027
2. Sumatera Utara	643	10,48	674	3 126	10,33	3 229
3. Sumatera Barat	313	8,05	252	690	10,61	732
4. R i a u	255	11,34	289	1 949	11,34	2 211
5. J a m b i	477	12,82	611	1 877	12,64	2 372
6. Sumatera Selatan	1 259	11,62	1 462	3 564	14,42	5 140
7. Bengkulu	2 425	10,95	2 655	3 720	10,72	3 987
8. Lampung	980	11,78	1 154	4 986	12,35	6 156
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	3	10,00	3	17	10,59	18
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	11 175	14,05	15 701	35 682	14,34	51 172
13. Jawa Tengah	18 834	12,96	24 405	65 278	15,21	99 318
14. DI Yogyakarta	1 804	12,88	2 323	23 290	13,60	31 677
15. Jawa Timur	88 587	17,50	155 046	210 618	15,64	329 461
16. Banten	2 460	11,72	2 883	7 928	13,02	10 326
17. B a l i	1 766	14,31	2 528	5 605	13,26	7 433
18. Nusa Tenggara Barat	42 825	10,02	42 911	86 882	10,48	91 065
19. Nusa Tenggara Timur	217	8,62	187	1 778	9,42	1 675
20. Kalimantan Barat	107	11,67	125	1 203	13,94	1 677
21. Kalimantan Tengah	516	11,97	618	1 413	11,92	1 684
22. Kalimantan Selatan	1 126	12,95	1 459	3 038	13,40	4 072
23. Kalimantan Timur	171	12,99	223	963	14,56	1 402
24. Kalimantan Utara	17	10,23	17	84	10,00	84
25. Sulawesi Utara	2 430	13,38	3 251	4 325	13,36	5 780
26. Sulawesi Tengah	2 011	15,65	3 147	7 642	16,56	12 654
27. Sulawesi Selatan	10 200	16,57	16 898	30 937	14,77	45 693
28. Sulawesi Tenggara	916	10,52	964	3 735	9,63	3 595
29. Gorontalo	2 044	13,33	2 725	3 367	13,10	4 411
30. Sulawesi Barat	448	12,12	543	942	12,54	1 181
31. Maluku	60	12,50	75	203	12,51	254
32. Maluku Utara	303	12,90	391	1 005	12,21	1 227
33. Papua Barat	369	11,14	411	617	10,84	669
34. Papua	1 221	12,70	1 551	3 750	12,29	4 610
J a w a	122 860	16,31	200 358	342 796	15,23	521 954
Luar Jawa	87 252	12,18	106 264	207 997	12,41	258 038
I n d o n e s i a	210 112	14,59	306 622	550 793	14,16	779 992

Tabel 8.6 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi dan Subround, 2013
Table 8.6 Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Province and Subround, 2013

Provinsi Province	Januari - April January - April			Mei - Agustus May - August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produkti- vitas Producti- vity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produkti- vitas Producti- vity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	976	12,75	1 244	1 117	11,68	1 305
2. Sumatera Utara	2 528	11,33	2 864	3 164	12,24	3 873
3. Sumatera Barat	1 781	11,52	2 052	1 858	16,10	2 991
4. R i a u	404	9,28	375	484	9,69	469
5. J a m b i	390	12,26	478	387	13,49	522
6. Sumatera Selatan	1 100	12,55	1 381	835	14,43	1 205
7. Bengkulu	1 710	8,49	1 451	1 377	12,20	1 680
8. Lampung	3 096	13,12	4 062	3 543	13,02	4 613
9. Kepulauan Bangka Belitung	138	10,51	145	121	9,42	114
10. Kepulauan Riau	67	9,85	66	57	10,00	57
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	33 044	17,15	56 670	15 900	16,58	26 362
13. Jawa Tengah	36 492	13,31	48 578	39 501	13,93	55 011
14. DI Yogyakarta	18 905	10,69	20 206	40 015	10,66	42 656
15. Jawa Timur	39 761	11,87	47 184	79 307	12,99	103 040
16. Banten	4 479	12,39	5 549	4 255	15,77	6 710
17. B a l i	4 422	12,61	5 577	1 603	13,16	2 110
18. Nusa Tenggara Barat	12 775	14,44	18 445	9 651	12,73	12 289
19. Nusa Tenggara Timur	7 682	12,06	9 264	5 988	11,01	6 593
20. Kalimantan Barat	315	11,18	352	375	13,66	512
21. Kalimantan Tengah	218	11,24	245	193	11,24	217
22. Kalimantan Selatan	4 834	12,25	5 924	2 790	12,40	3 460
23. Kalimantan Timur	376	13,71	515	327	12,85	420
24. Kalimantan Utara	74	10,40	77	84	10,39	87
25. Sulawesi Utara	2 134	13,08	2 791	2 208	13,11	2 895
26. Sulawesi Tengah	1 402	18,30	2 566	1 287	17,96	2 311
27. Sulawesi Selatan	9 896	15,01	14 857	4 585	16,50	7 566
28. Sulawesi Tenggara	3 255	8,06	2 624	2 630	6,77	1 781
29. Gorontalo	368	13,44	495	428	13,76	589
30. Sulawesi Barat	182	12,25	223	173	10,87	188
31. Maluku	472	12,73	601	400	11,08	443
32. Maluku Utara	1 458	10,94	1 595	1 272	12,44	1 583
33. Papua Barat	160	10,76	172	208	10,86	226
34. Papua	728	9,69	705	704	10,54	742
J a w a	132 681	13,43	178 187	178 978	13,06	233 779
Luar Jawa	62 941	12,89	81 146	47 849	12,72	60 841
I n d o n e s i a	195 622	13,26	259 333	226 827	12,99	294 620

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.6

Provinsi <i>Province</i>	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi
	<i>Harvested Area (ha)</i>	<i>Producti- vity (ku/ha)</i>	<i>Production (ton)</i>	<i>Harvested Area (ha)</i>	<i>Producti- vity (ku/ha)</i>	<i>Production (ton)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	1 025	12,80	1 312	3 118	12,38	3 861
2. Sumatera Utara	3 685	12,52	4 614	9 377	12,11	11 351
3. Sumatera Barat	2 265	17,88	4 050	5 904	15,40	9 093
4. R i a u	437	9,13	399	1 325	9,38	1 243
5. J a m b i	384	13,36	513	1 161	13,03	1 513
6. Sumatera Selatan	612	14,53	889	2 547	13,64	3 475
7. Bengkulu	1 283	12,07	1 548	4 370	10,71	4 679
8. Lampung	1 666	12,01	2 001	8 305	12,85	10 676
9. Kepulauan Bangka Belitung	82	11,95	98	341	10,47	357
10. Kepulauan Riau	45	10,00	45	169	9,94	168
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	5 402	15,81	8 541	54 346	16,85	91 573
13. Jawa Tengah	16 461	14,85	24 441	92 454	13,85	128 030
14. DI Yogyakarta	6 760	11,79	7 972	65 680	10,78	70 834
15. Jawa Timur	30 949	18,66	57 747	150 017	13,86	207 971
16. Banten	539	10,22	551	9 273	13,81	12 810
17. B a l i	2 475	13,48	3 337	8 500	12,97	11 024
18. Nusa Tenggara Barat	8 346	13,37	11 155	30 772	13,61	41 889
19. Nusa Tenggara Timur	210	9,48	199	13 880	11,57	16 056
20. Kalimantan Barat	421	10,74	452	1 111	11,85	1 316
21. Kalimantan Tengah	153	11,24	172	564	11,24	634
22. Kalimantan Selatan	1 524	12,17	1 854	9 148	12,28	11 238
23. Kalimantan Timur	402	12,84	516	1 105	13,13	1 451
24. Kalimantan Utara	67	10,41	70	225	10,40	234
25. Sulawesi Utara	2 370	13,16	3 119	6 712	13,12	8 805
26. Sulawesi Tengah	1 282	18,92	2 426	3 971	18,39	7 303
27. Sulawesi Selatan	4 331	13,82	5 985	18 812	15,10	28 408
28. Sulawesi Tenggara	662	8,11	537	6 547	7,55	4 942
29. Gorontalo	160	12,38	198	956	13,41	1 282
30. Sulawesi Barat	127	14,09	179	482	12,24	590
31. Maluku	392	9,74	382	1 264	11,28	1 426
32. Maluku Utara	1 339	11,78	1 577	4 069	11,69	4 755
33. Papua Barat	232	10,81	251	600	10,82	649
34. Papua	519	11,51	597	1 951	10,48	2 044
J a w a	60 111	16,51	99 252	371 770	13,75	511 218
Luar Jawa	36 496	13,28	48 475	147 286	12,93	190 462
I n d o n e s i a	96 607	15,29	147 727	519 056	13,52	701 680

Tabel 8.7 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi dan Subround, 2013
Table 8.7 Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Province and Subround, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Januari - April <i>January - April</i>			Mei - Agustus <i>May - August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produkti- vitas <i>Producti- vity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produkti- vitas <i>Producti- vity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	282	10,24	289	323	10,81	349
2. Sumatera Utara	743	11,08	823	742	10,89	808
3. Sumatera Barat	218	11,56	252	204	12,99	265
4. R i a u	137	10,58	145	274	10,91	299
5. J a m b i	44	10,47	46	131	11,53	151
6. Sumatera Selatan	323	13,53	437	762	13,67	1 042
7. Bengkulu	563	9,89	557	388	9,85	382
8. Lampung	1 175	8,98	1 055	1 105	9,03	998
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	2 581	11,57	2 986	2 935	11,21	3 290
13. Jawa Tengah	4 432	10,25	4 541	16 689	11,17	18 638
14. DI Yogyakarta	287	5,57	160	215	5,72	123
15. Jawa Timur	7 274	12,55	9 129	26 119	11,61	30 324
16. Banten	147	8,37	123	570	8,28	472
17. B a l i	679	10,15	689	231	9,39	217
18. Nusa Tenggara Barat	519	13,93	723	9 091	11,79	10 718
19. Nusa Tenggara Timur	4 219	8,58	3 620	6 094	8,87	5 405
20. Kalimantan Barat	27	6,57	18	671	7,58	509
21. Kalimantan Tengah	75	8,27	62	28	8,21	23
22. Kalimantan Selatan	201	10,60	213	202	10,50	212
23. Kalimantan Timur	134	10,77	144	103	10,87	112
24. Kalimantan Utara	28	10,37	29	25	10,23	26
25. Sulawesi Utara	514	12,84	660	615	12,52	770
26. Sulawesi Tengah	363	8,43	306	339	8,20	278
27. Sulawesi Selatan	3 335	13,27	4 426	3 897	11,82	4 606
28. Sulawesi Tenggara	342	8,27	283	469	8,06	378
29. Gorontalo	51	13,95	71	43	12,39	53
30. Sulawesi Barat	194	13,90	270	131	14,32	188
31. Maluku	353	10,50	371	314	10,64	334
32. Maluku Utara	91	10,44	95	88	12,50	110
33. Papua Barat	45	9,00	41	35	10,98	38
34. Papua	316	9,08	287	208	12,86	267
J a w a	14 721	11,51	16 939	46 528	11,36	52 847
Luar Jawa	14 971	10,63	15 912	26 513	10,76	28 538
I n d o n e s i a	29 692	11,06	32 851	73 041	11,14	81 385

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.7

Provinsi <i>Province</i>	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produkti- vitas <i>Producti- vity</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produkti- vitas <i>Producti- vity</i>	Produksi <i>Production</i>
	(ha)	(ku/ha)	(ton)	(ha)	(ku/ha)	(ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	298	10,62	317	903	10,58	955
2. Sumatera Utara	645	11,05	713	2 130	11,00	2 344
3. Sumatera Barat	186	12,69	236	608	12,38	753
4. R i a u	174	10,06	175	585	10,58	619
5. J a m b i	55	11,86	65	230	11,39	262
6. Sumatera Selatan	247	13,85	342	1 332	13,67	1 821
7. Bengkulu	433	9,98	432	1 384	9,91	1 371
8. Lampung	661	8,93	590	2 941	8,99	2 643
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	3 605	13,11	4 726	9 121	12,06	11 002
13. Jawa Tengah	36 820	11,16	41 098	57 941	11,09	64 277
14. DI Yogyakarta	50	7,00	35	552	5,76	318
15. Jawa Timur	15 452	11,80	18 233	48 845	11,81	57 686
16. Banten	105	7,33	77	822	8,18	672
17. B a l i	219	12,79	280	1 129	10,50	1 186
18. Nusa Tenggara Barat	9 764	10,90	10 638	19 374	11,40	22 079
19. Nusa Tenggara Timur	1 556	7,16	1 114	11 869	8,54	10 139
20. Kalimantan Barat	35	7,43	26	733	7,54	553
21. Kalimantan Tengah	24	8,33	20	127	8,27	105
22. Kalimantan Selatan	300	11,07	332	703	10,77	757
23. Kalimantan Timur	112	10,45	117	349	10,69	373
24. Kalimantan Utara	17	10,22	17	70	10,29	72
25. Sulawesi Utara	89	12,47	111	1 218	12,65	1 541
26. Sulawesi Tengah	307	8,31	255	1 009	8,32	839
27. Sulawesi Selatan	6 994	13,31	9 309	14 226	12,89	18 341
28. Sulawesi Tenggara	531	7,95	422	1 342	8,07	1 083
29. Gorontalo	45	12,91	58	139	13,09	182
30. Sulawesi Barat	127	12,38	157	452	13,61	615
31. Maluku	174	10,57	184	841	10,57	889
32. Maluku Utara	99	12,02	119	278	11,65	324
33. Papua Barat	93	11,56	108	173	10,78	187
34. Papua	125	10,23	128	649	10,51	682
J a w a	56 032	11,45	64 169	117 281	11,42	133 955
Luar Jawa	23 310	11,27	26 265	64 794	10,91	70 715
I n d o n e s i a	79 342	11,40	90 434	182 075	11,24	204 670

Tabel 8.8 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi dan Subround, 2013
Table 8.8 Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava by Province and Subround, 2013

Provinsi Province	Januari - April January - April			Mei - Agustus May - August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produkti- vitas Producti- vity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produkti- vitas Producti- vity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	856	127,01	10 872	976	129,39	12 628
2. Sumatera Utara	14 843	310,94	461 528	18 864	334,12	630 284
3. Sumatera Barat	1 967	427,38	84 066	1 725	390,20	67 310
4. R i a u	1 222	245,35	29 982	1 356	269,25	36 510
5. J a m b i	707	141,83	10 027	739	144,50	10 678
6. Sumatera Selatan	2 570	171,13	43 981	3 415	152,50	52 079
7. Bengkulu	1 506	150,40	22 650	1 605	117,41	18 845
8. Lampung	89 412	261,96	2 342 237	102 672	261,97	2 689 698
9. Kepulauan Bangka Belitung	227	167,05	3 792	269	199,81	5 375
10. Kepulauan Riau	208	114,57	2 383	251	118,25	2 968
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	15 990	209,43	334 879	46 037	220,95	1 017 188
13. Jawa Tengah	14 593	256,25	373 945	70 409	238,76	1 681 080
14. DI Yogyakarta	300	156,80	4 704	40 777	176,34	719 067
15. Jawa Timur	9 044	200,77	181 576	86 079	237,78	2 046 786
16. Banten	1 473	152,38	22 446	2 139	151,96	32 504
17. B a l i	1 130	200,01	22 601	5 542	171,85	95 239
18. Nusa Tenggara Barat	699	127,54	8 915	1 681	154,43	25 960
19. Nusa Tenggara Timur	12 307	99,67	122 664	36 600	105,21	385 069
20. Kalimantan Barat	3 903	169,13	66 012	2 987	145,35	43 415
21. Kalimantan Tengah	1 104	119,00	13 138	1 143	120,00	13 716
22. Kalimantan Selatan	1 537	186,97	28 738	1 698	191,51	32 518
23. Kalimantan Timur	903	201,88	18 230	878	190,14	16 694
24. Kalimantan Utara	665	154,67	10 286	760	157,58	11 976
25. Sulawesi Utara	1 630	130,16	21 216	1 882	130,28	24 519
26. Sulawesi Tengah	1 105	202,33	22 358	1 933	209,53	40 502
27. Sulawesi Selatan	2 628	173,08	45 485	9 455	196,82	186 093
28. Sulawesi Tenggara	2 181	208,51	45 477	3 100	202,00	62 621
29. Gorontalo	85	135,97	1 156	108	120,62	1 303
30. Sulawesi Barat	758	297,73	22 568	744	228,03	16 965
31. Maluku	1 577	202,01	31 857	1 725	208,70	36 001
32. Maluku Utara	3 496	128,64	44 973	2 921	126,56	36 969
33. Papua Barat	363	118,56	4 304	393	113,99	4 480
34. Papua	1 258	122,71	15 437	1 095	135,37	14 823
J a w a	41 400	221,63	917 550	245 441	223,95	5 496 625
Luar Jawa	150 847	235,80	3 556 933	206 517	221,54	4 575 238
I n d o n e s i a	192 247	232,75	4 474 483	451 958	222,85	10 071 863

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.8

Provinsi <i>Province</i>	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produkti- vitas <i>Producti- vity</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produkti- vitas <i>Producti- vity</i>	Produksi <i>Production</i>
	(ha)	(ku/ha)	(ton)	(ha)	(ku/ha)	(ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	893	125,85	11 238	2 725	127,48	34 738
2. Sumatera Utara	13 434	317,41	426 409	47 141	322,06	1 518 221
3. Sumatera Barat	1 811	372,47	67 454	5 503	397,66	218 830
4. R i a u	1 285	284,65	36 578	3 863	266,81	103 070
5. J a m b i	828	152,00	12 586	2 274	146,40	33 291
6. Sumatera Selatan	3 412	202,78	69 190	9 397	175,85	165 250
7. Bengkulu	1 750	118,27	20 698	4 861	127,94	62 193
8. Lampung	126 023	261,64	3 297 266	318 107	261,84	8 329 201
9. Kepulauan Bangka Belitung	299	168,43	5 036	795	178,65	14 203
10. Kepulauan Riau	256	124,18	3 179	715	119,30	8 530
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	33 478	234,92	786 465	95 505	223,92	2 138 532
13. Jawa Tengah	76 781	264,99	2 034 610	161 783	252,79	4 089 635
14. DI Yogyakarta	17 700	163,73	289 794	58 777	172,44	1 013 565
15. Jawa Timur	73 071	187,86	1 372 712	168 194	214,10	3 601 074
16. Banten	2 779	154,36	42 897	6 391	153,10	97 847
17. B a l i	2 413	162,09	39 113	9 085	172,76	156 953
18. Nusa Tenggara Barat	1 486	162,92	24 210	3 866	152,83	59 085
19. Nusa Tenggara Timur	30 257	100,29	303 433	79 164	102,47	811 166
20. Kalimantan Barat	3 931	150,33	59 094	10 821	155,74	168 521
21. Kalimantan Tengah	1 159	120,00	13 908	3 406	119,68	40 762
22. Kalimantan Selatan	1 667	156,37	26 067	4 902	178,14	87 323
23. Kalimantan Timur	1 028	200,34	20 595	2 809	197,65	55 519
24. Kalimantan Utara	686	155,59	10 673	2 111	156,02	32 935
25. Sulawesi Utara	727	130,29	9 472	4 239	130,24	55 207
26. Sulawesi Tengah	1 806	210,91	38 090	4 844	208,40	100 950
27. Sulawesi Selatan	12 637	159,71	201 821	24 720	175,32	433 399
28. Sulawesi Tenggara	3 693	196,54	72 582	8 974	201,34	180 680
29. Gorontalo	171	121,52	2 078	364	124,64	4 537
30. Sulawesi Barat	583	230,51	13 439	2 085	254,06	52 972
31. Maluku	1 492	200,77	29 955	4 794	204,03	97 813
32. Maluku Utara	2 867	132,04	37 857	9 284	129,04	119 799
33. Papua Barat	326	105,36	3 435	1 082	112,92	12 219
34. Papua	818	105,64	8 641	3 171	122,68	38 901
J a w a	203 809	222,09	4 526 478	490 650	222,98	10 940 653
Luar Jawa	217 738	223,39	4 864 097	575 102	225,98	12 996 268
I n d o n e s i a	421 547	222,76	9 390 575	1 065 752	224,60	23 936 921

Tabel 8.9 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi dan Subround, 2013
Table 8.9 Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Province and Subround, 2013

Provinsi Province	Januari - April January - April			Mei - Agustus May - August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produkti- vitas Producti- vity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produkti- vitas Producti- vity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	341	99,61	3 397	409	108,42	4 434
2. Sumatera Utara	3 085	124,21	38 319	2 804	129,87	36 416
3. Sumatera Barat	1 531	277,66	42 509	1 560	288,75	45 045
4. R i a u	335	85,76	2 873	344	85,35	2 936
5. J a m b i	693	259,97	18 016	956	287,97	27 530
6. Sumatera Selatan	691	69,33	4 791	719	70,92	5 099
7. Bengkulu	1 188	96,81	11 501	1 070	96,61	10 337
8. Lampung	1 416	97,66	13 829	1 699	97,65	16 591
9. Kepulauan Bangka Belitung	115	78,61	904	117	70,34	823
10. Kepulauan Riau	80	79,38	635	98	79,90	783
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	9 903	177,61	175 887	9 215	181,31	167 077
13. Jawa Tengah	3 667	177,25	64 997	3 583	150,35	53 872
14. DI Yogyakarta	82	97,93	803	110	102,64	1 129
15. Jawa Timur	4 051	266,84	108 097	9 132	156,61	143 016
16. Banten	647	135,70	8 780	799	130,88	10 457
17. B a l i	1 729	112,79	19 501	1 725	105,54	18 206
18. Nusa Tenggara Barat	150	128,13	1 922	184	136,58	2 513
19. Nusa Tenggara Timur	1 273	88,73	11 295	5 502	79,68	43 840
20. Kalimantan Barat	703	73,37	5 158	483	79,65	3 847
21. Kalimantan Tengah	398	71,11	2 830	562	71,33	4 009
22. Kalimantan Selatan	391	101,46	3 967	368	103,86	3 822
23. Kalimantan Timur	445	100,72	4 482	412	100,48	4 140
24. Kalimantan Utara	129	87,03	1 123	131	87,81	1 150
25. Sulawesi Utara	1 453	98,28	14 280	1 423	98,16	13 968
26. Sulawesi Tengah	617	101,33	6 252	724	102,25	7 403
27. Sulawesi Selatan	1 429	149,44	21 355	1 868	163,31	30 506
28. Sulawesi Tenggara	768	75,64	5 809	1 066	83,38	8 888
29. Gorontalo	53	101,34	537	40	102,78	411
30. Sulawesi Barat	347	167,08	5 798	226	114,59	2 590
31. Maluku	435	103,13	4 486	746	106,63	7 955
32. Maluku Utara	1 274	97,52	12 424	1 239	97,94	12 135
33. Papua Barat	552	115,19	6 358	450	109,79	4 941
34. Papua	9 347	117,58	109 902	12 926	115,67	149 515
J a w a	18 350	195,40	358 564	22 839	164,43	375 551
Luar Jawa	30 968	120,85	374 253	39 851	117,90	469 833
I n d o n e s i a	49 318	148,59	732 817	62 690	134,85	845 384

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.9

Provinsi <i>Province</i>	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produkti- vitas <i>Producti- vity</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produkti- vitas <i>Producti- vity</i>	Produksi <i>Production</i>
	(ha)	(ku/ha)	(ton)	(ha)	(ku/ha)	(ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	344	109,62	3 771	1 094	106,05	11 602
2. Sumatera Utara	3 212	130,56	41 936	9 101	128,20	116 671
3. Sumatera Barat	1 439	325,91	46 899	4 530	296,81	134 453
4. R i a u	349	76,02	2 653	1 028	82,32	8 462
5. J a m b i	1 021	221,75	22 641	2 670	255,38	68 187
6. Sumatera Selatan	512	118,26	6 055	1 922	82,96	15 945
7. Bengkulu	1 019	96,51	9 834	3 277	96,65	31 672
8. Lampung	1 515	97,17	14 721	4 630	97,50	45 141
9. Kepulauan Bangka Belitung	133	85,41	1 136	365	78,44	2 863
10. Kepulauan Riau	59	80,17	473	237	79,79	1 891
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	7 517	189,04	142 101	26 635	182,12	485 065
13. Jawa Tengah	2 761	234,79	64 825	10 011	183,49	183 694
14. DI Yogyakarta	227	133,00	3 019	419	118,16	4 951
15. Jawa Timur	5 956	238,56	142 086	19 139	205,44	393 199
16. Banten	679	128,65	8 735	2 125	131,63	27 972
17. B a l i	1 665	138,43	23 048	5 119	118,69	60 755
18. Nusa Tenggara Barat	532	129,70	6 900	866	130,89	11 335
19. Nusa Tenggara Timur	3 217	74,01	23 809	9 992	79,01	78 944
20. Kalimantan Barat	632	99,54	6 291	1 818	84,14	15 296
21. Kalimantan Tengah	332	71,14	2 362	1 292	71,22	9 201
22. Kalimantan Selatan	577	151,56	8 745	1 336	123,76	16 534
23. Kalimantan Timur	412	106,08	4 371	1 269	102,39	12 993
24. Kalimantan Utara	98	87,71	860	358	87,51	3 133
25. Sulawesi Utara	1 183	97,65	11 552	4 059	98,05	39 800
26. Sulawesi Tengah	660	119,62	7 895	2 001	107,70	21 550
27. Sulawesi Selatan	1 512	125,04	18 906	4 809	147,16	70 767
28. Sulawesi Tenggara	1 048	89,85	9 416	2 882	83,67	24 113
29. Gorontalo	108	98,06	1 059	201	99,85	2 007
30. Sulawesi Barat	230	134,70	3 098	803	143,04	11 486
31. Maluku	615	116,44	7 161	1 796	109,14	19 602
32. Maluku Utara	1 230	101,34	12 465	3 743	98,92	37 024
33. Papua Barat	341	105,64	3 602	1 343	110,96	14 901
34. Papua	8 707	167,80	146 103	30 980	130,90	405 520
J a w a	17 140	210,48	360 766	58 329	187,71	1 094 881
Luar Jawa	32 702	136,92	447 762	103 521	124,79	1 291 848
I n d o n e s i a	49 842	162,22	808 528	161 850	147,47	2 386 729

Tabel 9.1 Luas Tanam Padi dan Palawija Menurut Provinsi (hektar), 2013
Table Planted Area of Paddy and Secondary Food Crops by Province (hectare), 2013

Provinsi <i>Province</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	Padi <i>Paddy</i>	Jagung <i>Maize</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	388 881	9 006	397 887	46 281
2. Sumatera Utara	691 165	47 875	739 040	218 319
3. Sumatera Barat	481 632	9 747	491 379	88 427
4. R i a u	102 412	22 365	124 777	14 071
5. J a m b i	129 958	26 570	156 528	7 378
6. Sumatera Selatan	720 170	66 143	786 313	29 798
7. Bengkulu	133 893	14 037	147 930	22 867
8. Lampung	607 991	47 971	655 962	352 122
9. Kepulauan Bangka Belitung	4 986	5 242	10 228	788
10. Kepulauan Riau	434	-	434	573
11. DKI Jakarta	1 672	-	1 672	-
12. Jawa Barat	1 866 596	120 888	1 987 484	156 268
13. Jawa Tengah	1 734 424	81 557	1 815 981	527 740
14. DI Yogyakarta	120 353	44 243	164 596	76 684
15. Jawa Timur	1 930 551	143 949	2 074 500	1 203 661
16. Banten	351 868	24 146	376 014	6 093
17. B a l i	146 014	270	146 284	19 868
18. Nusa Tenggara Barat	388 648	57 758	446 406	134 952
19. Nusa Tenggara Timur	172 272	74 009	246 281	276 230
20. Kalimantan Barat	377 555	103 039	480 594	44 459
21. Kalimantan Tengah	182 634	63 915	246 549	3 715
22. Kalimantan Selatan	416 675	50 935	467 610	20 667
23. Kalimantan Timur	76 509	30 368	106 877	5 592
24. Kalimantan Utara	19 177	11 940	31 117	976
25. Sulawesi Utara	113 050	14 451	127 501	128 974
26. Sulawesi Tengah	217 810	7 106	224 916	42 785
27. Sulawesi Selatan	1 003 486	32 628	1 036 114	284 191
28. Sulawesi Tenggara	138 956	9 749	148 705	31 559
29. Gorontalo	55 895	4 501	60 396	142 030
30. Sulawesi Barat	88 312	6 322	94 634	31 011
31. Maluku	25 824	2 246	28 070	5 800
32. Maluku Utara	16 942	5 879	22 821	11 117
33. Papua Barat	6 699	965	7 664	2 066
34. Papua	49 142	4 842	53 984	3 837
J a w a	6 005 464	414 783	6 420 247	1 970 446
Luar Jawa	6 757 122	729 879	7 487 001	1 970 453
I n d o n e s i a	12 762 586	1 144 662	13 907 248	3 940 899

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1

Provinsi <i>Province</i>	Kedelai <i>Soybeans</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Kacang Hijau <i>Mungbeans</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	41 270	3 124	948	2 887	1 082
2. Sumatera Utara	4 175	9 204	2 394	54 292	10 042
3. Sumatera Barat	858	5 990	518	5 585	4 598
4. R i a u	2 231	1 202	546	4 236	1 031
5. J a m b i	2 969	1 114	226	2 214	2 673
6. Sumatera Selatan	6 447	2 257	1 318	9 579	2 019
7. Bengkulu	4 795	4 618	1 358	4 947	3 649
8. Lampung	5 514	8 476	2 737	344 929	4 548
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	302	-	980	376
10. Kepulauan Riau	26	145	-	707	215
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	45 131	51 046	7 710	93 083	25 561
13. Jawa Tengah	68 601	88 552	59 584	151 728	9 474
14. DI Yogyakarta	20 336	67 854	526	55 924	446
15. Jawa Timur	203 083	146 804	48 013	163 087	16 365
16. Banten	10 003	7 815	838	5 834	2 272
17. B a l i	5 645	8 159	820	8 238	4 688
18. Nusa Tenggara Barat	89 710	28 258	19 579	4 018	957
19. Nusa Tenggara Timur	1 551	14 205	11 678	71 649	9 092
20. Kalimantan Barat	1 628	1 099	1 133	11 325	1 796
21. Kalimantan Tengah	1 595	511	91	3 666	1 328
22. Kalimantan Selatan	2 407	8 913	679	4 410	1 499
23. Kalimantan Timur	942	1 117	342	2 906	1 220
24. Kalimantan Utara	82	219	75	2 033	329
25. Sulawesi Utara	5 969	7 047	1 305	4 175	3 483
26. Sulawesi Tengah	8 456	3 883	1 029	3 800	2 036
27. Sulawesi Selatan	40 073	20 315	15 543	20 396	4 884
28. Sulawesi Tenggara	3 681	7 290	1 759	9 958	3 107
29. Gorontalo	3 187	1 118	123	376	219
30. Sulawesi Barat	1 664	461	374	1 603	688
31. Maluku	339	1 308	883	4 864	1 950
32. Maluku Utara	822	4 071	272	9 232	3 766
33. Papua Barat	641	784	228	1 481	1 785
34. Papua	4 005	2 139	748	3 168	31 481
J a w a	347 154	362 071	116 671	469 656	54 118
Luar Jawa	240 682	147 329	66 706	597 654	104 541
I n d o n e s i a	587 836	509 400	183 377	1 067 310	158 659

Tabel 9.2 **Luas Panen Padi dan Palawija Menurut Provinsi (hektar), 2013**
Table 9.2 **Harvested Area of Paddy and Secondary Food Crops by Province (hectare), 2013**

Provinsi <i>Province</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	Padi <i>Paddy</i>	Jagung <i>Maize</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	411 455	7 728	419 183	44 099
2. Sumatera Utara	697 344	45 624	742 968	211 750
3. Sumatera Barat	479 210	8 610	487 820	81 665
4. R i a u	97 796	20 722	118 518	11 748
5. J a m b i	129 341	23 902	153 243	6 504
6. Sumatera Selatan	718 773	81 263	800 036	32 558
7. Bengkulu	136 385	11 295	147 680	18 257
8. Lampung	584 479	53 611	638 090	346 315
9. Kepulauan Bangka Belitung	6 029	4 203	10 232	234
10. Kepulauan Riau	379	-	379	339
11. DKI Jakarta	1 744	-	1 744	-
12. Jawa Barat	1 898 455	131 436	2 029 891	152 923
13. Jawa Tengah	1 765 240	80 207	1 845 447	532 061
14. DI Yogyakarta	114 547	44 719	159 266	70 772
15. Jawa Timur	1 897 816	139 205	2 037 021	1 199 544
16. Banten	356 374	37 330	393 704	3 583
17. B a l i	149 833	547	150 380	18 223
18. Nusa Tenggara Barat	382 840	55 217	438 057	110 273
19. Nusa Tenggara Timur	157 117	65 352	222 469	270 394
20. Kalimantan Barat	360 926	103 972	464 898	42 621
21. Kalimantan Tengah	169 651	77 822	247 473	2 062
22. Kalimantan Selatan	433 275	46 446	479 721	20 629
23. Kalimantan Timur	73 627	29 285	102 912	1 858
24. Kalimantan Utara	21 655	14 271	35 926	445
25. Sulawesi Utara	113 853	13 560	127 413	122 237
26. Sulawesi Tengah	217 428	6 898	224 326	34 174
27. Sulawesi Selatan	952 048	31 059	983 107	274 046
28. Sulawesi Tenggara	122 702	10 243	132 945	27 133
29. Gorontalo	54 865	2 029	56 894	140 423
30. Sulawesi Barat	84 354	6 841	91 195	26 781
31. Maluku	22 470	1 929	24 399	3 203
32. Maluku Utara	14 860	4 421	19 281	10 395
33. Papua Barat	6 794	729	7 523	1 250
34. Papua	38 338	2 773	41 111	3 005
J a w a	6 034 176	432 897	6 467 073	1 958 883
Luar Jawa	6 637 827	730 352	7 368 179	1 862 621
I n d o n e s i a	12 672 003	1 163 249	13 835 252	3 821 504

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2

Provinsi <i>Province</i>	Kedelai <i>Soybeans</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Kacang Hijau <i>Mungbeans</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	30 579	3 118	903	2 725	1 094
2. Sumatera Utara	3 126	9 377	2 130	47 141	9 101
3. Sumatera Barat	690	5 904	608	5 503	4 530
4. R i a u	1 949	1 325	585	3 863	1 028
5. J a m b i	1 877	1 161	230	2 274	2 670
6. Sumatera Selatan	3 564	2 547	1 332	9 397	1 922
7. Bengkulu	3 720	4 370	1 384	4 861	3 277
8. Lampung	4 986	8 305	2 941	318 107	4 630
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	341	-	795	365
10. Kepulauan Riau	17	169	-	715	237
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	35 682	54 346	9 121	95 505	26 635
13. Jawa Tengah	65 278	92 454	57 941	161 783	10 011
14. DI Yogyakarta	23 290	65 680	552	58 777	419
15. Jawa Timur	210 618	150 017	48 845	168 194	19 139
16. Banten	7 928	9 273	822	6 391	2 125
17. B a l i	5 605	8 500	1 129	9 085	5 119
18. Nusa Tenggara Barat	86 882	30 772	19 374	3 866	866
19. Nusa Tenggara Timur	1 778	13 880	11 869	79 164	9 992
20. Kalimantan Barat	1 203	1 111	733	10 821	1 818
21. Kalimantan Tengah	1 413	564	127	3 406	1 292
22. Kalimantan Selatan	3 038	9 148	703	4 902	1 336
23. Kalimantan Timur	963	1 105	349	2 809	1 269
24. Kalimantan Utara	84	225	70	2 111	358
25. Sulawesi Utara	4 325	6 712	1 218	4 239	4 059
26. Sulawesi Tengah	7 642	3 971	1 009	4 844	2 001
27. Sulawesi Selatan	30 937	18 812	14 226	24 720	4 809
28. Sulawesi Tenggara	3 735	6 547	1 342	8 974	2 882
29. Gorontalo	3 367	956	139	364	201
30. Sulawesi Barat	942	482	452	2 085	803
31. Maluku	203	1 264	841	4 794	1 796
32. Maluku Utara	1 005	4 069	278	9 284	3 743
33. Papua Barat	617	600	173	1 082	1 343
34. Papua	3 750	1 951	649	3 171	30 980
J a w a	342 796	371 770	117 281	490 650	58 329
Luar Jawa	207 997	147 286	64 794	575 102	103 521
I n d o n e s i a	550 793	519 056	182 075	1 065 752	161 850

Tabel
Table

10.1

Luas Tanam Padi Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2013
Planted Area of Paddy by Province and Planting Month (hectare), 2013

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	72 444	13 690	7 656	15 543	17 567	66 016	56 368
2. Sumatera Utara	32 990	25 877	39 476	54 056	72 655	71 575	44 594
3. Sumatera Barat	34 008	31 853	46 997	39 845	37 894	37 806	34 174
4. R i a u	7 929	10 049	13 519	10 822	1 785	2 255	3 707
5. J a m b i	14 524	7 676	10 140	10 971	11 217	11 756	5 398
6. Sumatera Selatan	44 329	23 934	15 939	58 182	98 183	105 462	40 284
7. Bengkulu	13 774	9 019	9 559	9 103	7 882	14 445	14 343
8. Lampung	84 722	32 015	34 683	47 834	83 072	54 443	19 863
9. Kepulauan Bangka Belitung	1 775	124	57	137	246	335	48
10. Kepulauan Riau	57	35	5	90	23	28	34
11. DKI Jakarta	0	57	130	219	339	66	152
12. Jawa Barat	216 940	112 426	112 955	225 483	247 383	143 133	132 867
13. Jawa Tengah	174 025	94 037	190 385	247 695	171 319	88 975	83 114
14. DI Yogyakarta	10 290	8 792	16 590	13 432	8 171	4 946	6 657
15. Jawa Timur	275 228	76 321	154 138	306 006	149 705	87 311	105 546
16. Banten	34 031	12 913	21 625	50 808	47 788	35 114	12 417
17. B a l i	21 728	13 934	7 568	7 416	12 871	13 263	12 716
18. Nusa Tenggara Barat	102 008	24 845	9 985	59 128	32 958	20 354	8 963
19. Nusa Tenggara Timur	56 452	34 824	13 620	3 985	11 911	10 720	14 273
20. Kalimantan Barat	13 427	4 137	4 693	25 361	33 343	23 928	17 448
21. Kalimantan Tengah	6 600	15 761	32 679	35 333	23 303	6 787	801
22. Kalimantan Selatan	73 564	56 450	93 804	59 026	27 975	20 713	13 943
23. Kalimantan Timur	21 316	4 172	1 833	1 524	4 437	13 867	8 723
24. Kalimantan Utara	690	920	835	1 045	1 032	728	2 260
25. Sulawesi Utara	6 461	5 970	8 431	17 446	10 199	11 719	9 811
26. Sulawesi Tengah	33 091	25 274	13 901	9 612	12 563	23 766	36 058
27. Sulawesi Selatan	143 328	43 026	33 406	55 088	243 582	129 967	35 354
28. Sulawesi Tenggara	15 651	18 877	20 987	10 701	8 457	10 992	11 491
29. Gorontalo	2 792	824	2 696	10 949	7 500	6 371	340
30. Sulawesi Barat	16 010	6 968	4 680	3 863	11 103	9 608	5 516
31. Maluku	3 844	2 310	7	103	732	5 598	4 469
32. Maluku Utara	2 053	1 920	1 654	1 762	1 282	1 640	2 083
33. Papua Barat	1 159	1 276	180	845	377	315	230
34. Papua	8 466	9 364	3 984	902	961	9 517	4 011
J a w a	710 514	304 546	495 823	843 643	624 705	359 545	340 753
Luar Jawa	835 192	425 124	432 974	550 672	775 110	683 974	407 303
I n d o n e s i a	1 545 706	729 670	928 797	1 394 315	1 399 815	1 043 519	748 056

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	12 435	4 280	7 691	43 688	80 509	397 887
2. Sumatera Utara	38 622	74 568	94 773	99 061	90 793	739 040
3. Sumatera Barat	36 909	59 662	45 656	40 355	46 220	491 379
4. R i a u	4 133	22 986	24 883	16 740	5 969	124 777
5. J a m b i	15 511	18 988	17 675	14 105	18 567	156 528
6. Sumatera Selatan	17 579	21 066	97 972	144 061	119 322	786 313
7. Bengkulu	7 887	6 744	12 213	19 220	23 741	147 930
8. Lampung	7 726	9 421	25 734	80 806	175 643	655 962
9. Kepulauan Bangka Belitung	1 648	3 838	782	724	514	10 228
10. Kepulauan Riau	37	2	27	38	58	434
11. DKI Jakarta	2	113	438	143	13	1 672
12. Jawa Barat	102 240	65 581	81 148	183 321	364 007	1 987 484
13. Jawa Tengah	53 865	42 108	71 027	234 924	364 507	1 815 981
14. DI Yogyakarta	4 246	6 112	5 044	53 642	26 674	164 596
15. Jawa Timur	86 684	43 454	45 367	208 906	535 834	2 074 500
16. Banten	5 850	13 670	20 377	45 407	76 014	376 014
17. B a l i	15 385	10 897	5 008	6 413	19 085	146 284
18. Nusa Tenggara Barat	9 730	8 456	6 392	25 374	138 213	446 406
19. Nusa Tenggara Timur	4 498	6 619	6 548	27 459	55 372	246 281
20. Kalimantan Barat	28 188	114 787	112 241	66 959	36 082	480 594
21. Kalimantan Tengah	2 866	15 279	47 214	36 440	23 486	246 549
22. Kalimantan Selatan	11 946	11 210	3 748	23 892	71 339	467 610
23. Kalimantan Timur	1 787	9 624	12 170	7 970	19 454	106 877
24. Kalimantan Utara	4 620	8 528	5 531	3 308	1 620	31 117
25. Sulawesi Utara	11 832	10 075	9 688	6 398	19 471	127 501
26. Sulawesi Tengah	12 622	12 869	8 511	15 613	21 036	224 916
27. Sulawesi Selatan	29 615	37 853	21 705	73 046	190 144	1 036 114
28. Sulawesi Tenggara	9 036	10 917	7 060	7 770	16 766	148 705
29. Gorontalo	602	2 759	5 001	13 233	7 329	60 396
30. Sulawesi Barat	3 542	2 529	6 387	12 737	11 691	94 634
31. Maluku	865	45	112	4 517	5 468	28 070
32. Maluku Utara	2 081	834	1 148	3 095	3 269	22 821
33. Papua Barat	395	1 500	711	305	371	7 664
34. Papua	1 672	766	1 546	1 176	11 619	53 984
J a w a	252 887	171 038	223 401	726 343	1 367 049	6 420 247
Luar Jawa	293 769	487 102	588 127	794 503	1 213 151	7 487 001
I n d o n e s i a	546 656	658 140	811 528	1 520 846	2 580 200	13 907 248

Tabel 10.2 **Luas Tanam Padi Sawah Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2013**
Table *Planted Area of Wetland Paddy by Province and Planting Month (hectare), 2013*

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	71 912	13 671	7 630	15 542	16 277	64 325	55 208
2. Sumatera Utara	32 139	24 540	37 542	52 363	70 246	70 416	41 609
3. Sumatera Barat	33 654	31 410	46 000	39 227	37 304	37 493	32 825
4. R i a u	7 565	10 049	13 516	10 797	1 785	2 187	3 317
5. J a m b i	14 216	7 378	9 619	10 897	11 121	11 470	3 925
6. Sumatera Selatan	43 914	23 734	15 934	58 182	98 183	105 461	40 284
7. Bengkulu	12 513	8 635	9 278	8 880	7 391	13 643	13 703
8. Lampung	84 004	31 816	34 667	47 780	82 869	54 439	19 657
9. Kepulauan Bangka Belitung	1 775	122	57	136	246	335	48
10. Kepulauan Riau	57	35	5	90	23	28	34
11. DKI Jakarta	-	57	130	219	339	66	152
12. Jawa Barat	211 956	111 123	111 908	221 112	245 387	142 803	132 604
13. Jawa Tengah	168 631	91 402	186 962	245 322	171 122	88 871	83 039
14. DI Yogyakarta	10 222	8 401	14 620	13 302	8 171	4 946	6 646
15. Jawa Timur	258 661	74 191	150 196	301 519	147 656	86 546	104 992
16. Banten	33 704	12 913	21 584	50 706	47 778	35 114	12 410
17. B a l i	21 728	13 934	7 568	7 416	12 871	13 263	12 686
18. Nusa Tenggara Barat	91 165	24 482	9 985	58 853	32 958	20 058	8 963
19. Nusa Tenggara Timur	44 001	30 153	13 056	3 551	11 224	10 720	14 273
20. Kalimantan Barat	13 427	4 132	4 446	25 271	32 936	23 832	17 287
21. Kalimantan Tengah	5 952	15 640	32 656	35 283	23 248	6 764	787
22. Kalimantan Selatan	67 999	55 923	93 711	59 024	27 975	20 713	13 943
23. Kalimantan Timur	19 033	3 863	1 633	1 471	4 396	13 845	8 696
24. Kalimantan Utara	536	682	647	1 037	1 011	713	2 190
25. Sulawesi Utara	4 936	5 773	5 997	15 495	9 288	11 711	9 811
26. Sulawesi Tengah	32 123	24 652	12 931	8 959	11 926	23 373	35 824
27. Sulawesi Selatan	138 427	42 335	33 197	52 623	238 317	129 089	33 209
28. Sulawesi Tenggara	12 663	17 607	20 205	10 280	8 147	10 963	11 459
29. Gorontalo	2 360	767	2 686	10 925	7 375	6 360	274
30. Sulawesi Barat	15 779	6 864	4 674	3 853	11 086	9 406	5 516
31. Maluku	2 740	2 227	1	73	702	5 494	4 303
32. Maluku Utara	1 627	1 564	1 305	1 405	906	1 217	1 789
33. Papua Barat	874	1 251	176	819	367	227	202
34. Papua	7 860	9 022	3 396	671	950	9 478	3 957
J a w a	683 174	298 087	485 400	832 180	620 453	358 346	339 843
Luar Jawa	784 979	412 261	422 518	540 903	761 128	677 023	395 779
I n d o n e s i a	1 468 153	710 348	907 918	1 373 083	1 381 581	1 035 369	735 622

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	12 180	4 096	6 475	42 437	79 128	388 881
2. Sumatera Utara	28 307	64 107	87 882	94 101	87 913	691 165
3. Sumatera Barat	36 427	58 323	43 342	39 897	45 730	481 632
4. R i a u	3 535	15 155	17 298	11 917	5 291	102 412
5. J a m b i	6 489	14 639	10 037	12 550	17 617	129 958
6. Sumatera Selatan	17 414	17 021	72 095	111 887	116 061	720 170
7. Bengkulu	6 805	5 424	8 483	17 328	21 810	133 893
8. Lampung	7 501	9 377	16 428	57 664	161 789	607 991
9. Kepulauan Bangka Belitung	232	406	428	690	511	4 986
10. Kepulauan Riau	37	2	27	38	58	434
11. DKI Jakarta	2	113	438	143	13	1 672
12. Jawa Barat	102 136	65 433	64 907	126 656	330 571	1 866 596
13. Jawa Tengah	53 825	42 057	63 869	192 336	346 988	1 734 424
14. DI Yogyakarta	4 246	6 112	5 029	12 380	26 278	120 353
15. Jawa Timur	86 303	43 241	43 232	150 376	483 638	1 930 551
16. Banten	5 850	13 556	17 807	28 015	72 431	351 868
17. B a l i	15 200	10 842	5 008	6 413	19 085	146 014
18. Nusa Tenggara Barat	9 730	8 446	6 320	17 791	99 897	388 648
19. Nusa Tenggara Timur	4 498	6 319	4 107	4 258	26 112	172 272
20. Kalimantan Barat	13 828	61 765	85 712	59 074	35 845	377 555
21. Kalimantan Tengah	2 563	6 184	14 555	18 851	20 151	182 634
22. Kalimantan Selatan	11 946	11 210	1 930	9 811	42 490	416 675
23. Kalimantan Timur	1 348	1 076	1 577	3 054	16 517	76 509
24. Kalimantan Utara	1 680	3 741	2 865	2 566	1 509	19 177
25. Sulawesi Utara	11 832	9 481	7 546	2 923	18 257	113 050
26. Sulawesi Tengah	12 563	12 440	7 736	14 866	20 417	217 810
27. Sulawesi Selatan	28 563	37 849	21 546	70 098	178 233	1 003 486
28. Sulawesi Tenggara	9 011	10 914	7 054	7 130	13 523	138 956
29. Gorontalo	507	1 900	4 822	12 362	5 557	55 895
30. Sulawesi Barat	3 366	2 454	5 375	9 244	10 695	88 312
31. Maluku	857	40	59	4 368	4 960	25 824
32. Maluku Utara	1 602	671	1 063	1 554	2 239	16 942
33. Papua Barat	327	1 487	480	180	309	6 699
34. Papua	1 477	668	701	1 042	9 920	49 142
J a w a	252 362	170 512	195 282	509 906	1 259 919	6 005 464
Luar Jawa	249 825	376 037	440 951	634 094	1 061 624	6 757 122
I n d o n e s i a	502 187	546 549	636 233	1 144 000	2 321 543	12 762 586

Tabel 10.3 Luas Tanam Padi Ladang Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2013
Table Planted Area of Dryland Paddy by Province and Planting Month (hectare), 2013

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	532	19	26	1	1 290	1 691	1 160
2. Sumatera Utara	851	1 337	1 934	1 693	2 409	1 159	2 985
3. Sumatera Barat	354	443	997	618	590	313	1 349
4. R i a u	364	-	3	25	-	68	390
5. J a m b i	308	298	521	74	96	286	1 473
6. Sumatera Selatan	415	200	5	-	-	1	-
7. Bengkulu	1 261	384	281	223	491	802	640
8. Lampung	718	199	16	54	203	4	206
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	2	-	1	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	4 984	1 303	1 047	4 371	1 996	330	263
13. Jawa Tengah	5 394	2 635	3 423	2 373	197	104	75
14. DI Yogyakarta	68	391	1 970	130	-	-	11
15. Jawa Timur	16 567	2 130	3 942	4 487	2 049	765	554
16. Banten	327	-	41	102	10	-	7
17. B a l i	-	-	-	-	-	-	30
18. Nusa Tenggara Barat	10 843	363	-	275	-	296	-
19. Nusa Tenggara Timur	12 451	4 671	564	434	687	-	-
20. Kalimantan Barat	-	5	247	90	407	96	161
21. Kalimantan Tengah	648	121	23	50	55	23	14
22. Kalimantan Selatan	5 565	527	93	2	-	-	-
23. Kalimantan Timur	2 283	309	200	53	41	22	27
24. Kalimantan Utara	154	238	188	8	21	15	70
25. Sulawesi Utara	1 525	197	2 434	1 951	911	8	-
26. Sulawesi Tengah	968	622	970	653	637	393	234
27. Sulawesi Selatan	4 901	691	209	2 465	5 265	878	2 145
28. Sulawesi Tenggara	2 988	1 270	782	421	310	29	32
29. Gorontalo	432	57	10	24	125	11	66
30. Sulawesi Barat	231	104	6	10	17	202	-
31. Maluku	1 104	83	6	30	30	104	166
32. Maluku Utara	426	356	349	357	376	423	294
33. Papua Barat	285	25	4	26	10	88	28
34. Papua	606	342	588	231	11	39	54
J a w a	27 340	6 459	10 423	11 463	4 252	1 199	910
Luar Jawa	50 213	12 863	10 456	9 769	13 982	6 951	11 524
I n d o n e s i a	77 553	19 322	20 879	21 232	18 234	8 150	12 434

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.3

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	255	184	1 216	1 251	1 381	9 006
2. Sumatera Utara	10 315	10 461	6 891	4 960	2 880	47 875
3. Sumatera Barat	482	1 339	2 314	458	490	9 747
4. R i a u	598	7 831	7 585	4 823	678	22 365
5. J a m b i	9 022	4 349	7 638	1 555	950	26 570
6. Sumatera Selatan	165	4 045	25 877	32 174	3 261	66 143
7. Bengkulu	1 082	1 320	3 730	1 892	1 931	14 037
8. Lampung	225	44	9 306	23 142	13 854	47 971
9. Kepulauan Bangka Belitung	1 416	3 432	354	34	3	5 242
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	104	148	16 241	56 665	33 436	120 888
13. Jawa Tengah	40	51	7 158	42 588	17 519	81 557
14. DI Yogyakarta	-	-	15	41 262	396	44 243
15. Jawa Timur	381	213	2 135	58 530	52 196	143 949
16. Banten	-	114	2 570	17 392	3 583	24 146
17. B a l i	185	55	-	-	-	270
18. Nusa Tenggara Barat	-	10	72	7 583	38 316	57 758
19. Nusa Tenggara Timur	-	300	2 441	23 201	29 260	74 009
20. Kalimantan Barat	14 360	53 022	26 529	7 885	237	103 039
21. Kalimantan Tengah	303	9 095	32 659	17 589	3 335	63 915
22. Kalimantan Selatan	-	-	1 818	14 081	28 849	50 935
23. Kalimantan Timur	439	8 548	10 593	4 916	2 937	30 368
24. Kalimantan Utara	2 940	4 787	2 666	742	111	11 940
25. Sulawesi Utara	-	594	2 142	3 475	1 214	14 451
26. Sulawesi Tengah	59	429	775	747	619	7 106
27. Sulawesi Selatan	1 052	4	159	2 948	11 911	32 628
28. Sulawesi Tenggara	25	3	6	640	3 243	9 749
29. Gorontalo	95	859	179	871	1 772	4 501
30. Sulawesi Barat	176	75	1 012	3 493	996	6 322
31. Maluku	8	5	53	149	508	2 246
32. Maluku Utara	479	163	85	1 541	1 030	5 879
33. Papua Barat	68	13	231	125	62	965
34. Papua	195	98	845	134	1 699	4 842
J a w a	525	526	28 119	216 437	107 130	414 783
Luar Jawa	43 944	111 065	147 176	160 409	151 527	729 879
I n d o n e s i a	44 469	111 591	175 295	376 846	258 657	1 144 662

Tabel 10.4 **Luas Tanam Jagung Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2013**
Table 10.4 **Planted Area of Maize by Province and Planting Month (hectare), 2013**

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	4 759	4 637	3 918	2 877	2 616	5 531	3 573
2. Sumatera Utara	18 322	24 105	21 968	24 652	11 692	12 185	13 079
3. Sumatera Barat	5 261	4 825	5 703	6 826	6 226	9 299	6 885
4. R i a u	588	712	5 172	1 213	545	986	530
5. J a m b i	405	331	299	464	502	2 466	578
6. Sumatera Selatan	1 480	1 206	2 515	4 273	1 918	3 599	2 550
7. Bengkulu	2 264	1 270	1 313	1 296	1 951	2 083	2 354
8. Lampung	18 236	20 836	44 482	31 804	33 344	24 271	11 423
9. Kepulauan Bangka Belitung	87	77	53	78	54	53	40
10. Kepulauan Riau	31	52	42	49	44	48	44
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	10 640	13 464	17 557	14 396	7 083	5 676	5 719
13. Jawa Tengah	11 196	47 338	56 460	23 279	30 315	44 356	46 171
14. DI Yogyakarta	69	2 982	3 934	675	6 806	2 662	2 536
15. Jawa Timur	35 623	79 295	102 681	70 695	52 385	56 768	99 568
16. Banten	201	171	319	556	750	334	128
17. B a l i	292	434	588	422	628	635	468
18. Nusa Tenggara Barat	33 700	2 026	505	4 290	5 336	2 308	3 418
19. Nusa Tenggara Timur	76 960	5 146	717	2 027	7 949	969	947
20. Kalimantan Barat	2 998	3 504	3 143	3 393	2 854	3 039	3 158
21. Kalimantan Tengah	238	227	248	240	378	266	218
22. Kalimantan Selatan	1 364	1 050	2 130	2 712	3 172	605	404
23. Kalimantan Timur	680	337	337	400	429	416	380
24. Kalimantan Utara	92	71	91	86	87	71	97
25. Sulawesi Utara	9 510	10 789	6 604	25 227	9 111	15 154	6 641
26. Sulawesi Tengah	5 031	3 571	2 752	2 257	2 790	4 567	2 607
27. Sulawesi Selatan	11 197	9 450	15 440	45 585	34 795	11 998	4 976
28. Sulawesi Tenggara	4 000	1 569	1 580	2 870	3 320	779	392
29. Gorontalo	7 547	7 539	6 626	16 858	16 842	10 723	4 724
30. Sulawesi Barat	2 529	1 819	2 295	2 980	3 802	1 844	3 022
31. Maluku	1 617	122	204	448	176	197	84
32. Maluku Utara	1 137	868	936	871	496	614	653
33. Papua Barat	379	152	166	190	135	139	259
34. Papua	385	402	352	401	281	347	276
J a w a	57 729	143 250	180 951	109 601	97 339	109 796	154 122
Luar Jawa	211 089	107 127	130 179	184 789	151 473	115 192	73 780
I n d o n e s i a	268 818	250 377	311 130	294 390	248 812	224 988	227 902

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.4

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	3 615	1 967	3 714	4 558	4 516	46 281
2. Sumatera Utara	18 952	31 098	17 558	12 887	11 821	218 319
3. Sumatera Barat	8 846	11 129	8 627	7 109	7 691	88 427
4. R i a u	580	1 433	1 246	456	610	14 071
5. J a m b i	652	565	370	378	368	7 378
6. Sumatera Selatan	1 109	1 786	3 676	3 194	2 492	29 798
7. Bengkulu	2 221	2 094	1 913	2 159	1 949	22 867
8. Lampung	5 342	19 649	40 605	70 960	31 170	352 122
9. Kepulauan Bangka Belitung	50	56	107	59	74	788
10. Kepulauan Riau	46	53	86	37	41	573
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	3 898	3 576	10 343	40 783	23 133	156 268
13. Jawa Tengah	26 960	12 965	72 671	129 358	26 671	527 740
14. DI Yogyakarta	2 722	817	530	51 823	1 128	76 684
15. Jawa Timur	96 900	40 336	31 587	370 702	167 121	1 203 661
16. Banten	137	283	437	1 765	1 012	6 093
17. B a l i	700	701	753	10 770	3 477	19 868
18. Nusa Tenggara Barat	5 490	2 279	726	4 225	70 649	134 952
19. Nusa Tenggara Timur	214	3 252	13 751	73 170	91 128	276 230
20. Kalimantan Barat	3 359	6 475	7 240	2 516	2 780	44 459
21. Kalimantan Tengah	211	404	804	301	180	3 715
22. Kalimantan Selatan	384	390	243	3 866	4 347	20 667
23. Kalimantan Timur	446	529	566	598	474	5 592
24. Kalimantan Utara	61	60	97	100	63	976
25. Sulawesi Utara	4 698	12 995	9 679	3 731	14 835	128 974
26. Sulawesi Tengah	1 578	3 070	4 460	4 914	5 188	42 785
27. Sulawesi Selatan	5 716	11 000	8 756	51 951	73 327	284 191
28. Sulawesi Tenggara	593	486	1 032	7 540	7 398	31 559
29. Gorontalo	2 859	1 661	2 202	28 243	36 206	142 030
30. Sulawesi Barat	1 968	2 275	4 027	2 462	1 988	31 011
31. Maluku	96	171	242	1 338	1 105	5 800
32. Maluku Utara	879	2 233	735	905	790	11 117
33. Papua Barat	168	133	100	102	143	2 066
34. Papua	312	294	372	204	211	3 837
J a w a	130 617	57 977	115 568	594 431	219 065	1 970 446
Luar Jawa	71 145	118 238	133 687	298 733	375 021	1 970 453
I n d o n e s i a	201 762	176 215	249 255	893 164	594 086	3 940 899

Tabel 10.5 **Luas Tanam Kedelai Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2013**
Table 10.5 **Planted Area of Soybeans by Province and Planting Month (hectare), 2013**

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	1 340	1 131	7 000	696	2 030	3 551	8 757
2. Sumatera Utara	1 393	416	144	95	218	175	163
3. Sumatera Barat	56	52	38	43	39	154	51
4. R i a u	43	30	29	968	154	98	59
5. J a m b i	58	14	39	370	560	243	166
6. Sumatera Selatan	177	187	359	227	126	144	1 173
7. Bengkulu	242	241	281	120	105	153	1 350
8. Lampung	242	115	144	415	772	233	45
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	1	-	-	10	-	1	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	919	2 901	5 155	3 287	1 792	2 120	4 418
13. Jawa Tengah	1 572	2 618	5 589	3 282	1 940	8 264	6 990
14. DI Yogyakarta	360	7 127	4 790	108	2 677	1 542	760
15. Jawa Timur	2 425	25 780	26 694	15 996	3 890	16 790	48 704
16. Banten	16	59	353	1 153	3 247	1 503	897
17. B a l i	317	345	477	1 209	1 315	311	235
18. Nusa Tenggara Barat	2 401	203	1 263	18 803	3 810	1 527	31 191
19. Nusa Tenggara Timur	100	232	79	10	98	118	25
20. Kalimantan Barat	33	32	1 258	98	48	23	16
21. Kalimantan Tengah	10	33	30	86	167	563	19
22. Kalimantan Selatan	160	34	112	79	241	310	421
23. Kalimantan Timur	113	91	140	75	77	31	75
24. Kalimantan Utara	7	14	6	9	13	5	7
25. Sulawesi Utara	120	154	112	518	183	473	87
26. Sulawesi Tengah	321	840	803	106	335	1 487	160
27. Sulawesi Selatan	269	1 652	919	569	4 115	1 161	1 301
28. Sulawesi Tenggara	342	149	441	395	256	167	85
29. Gorontalo	1	140	280	253	223	679	115
30. Sulawesi Barat	77	53	80	107	224	65	181
31. Maluku	25	6	1	8	33	34	18
32. Maluku Utara	105	106	83	95	39	25	36
33. Papua Barat	165	3	31	60	27	61	10
34. Papua	439	300	339	189	170	348	226
J a w a	5 292	38 485	42 581	23 826	13 546	30 219	61 769
Luar Jawa	8 557	6 573	14 488	25 613	15 378	12 140	45 972
I n d o n e s i a	13 849	45 058	57 069	49 439	28 924	42 359	107 741

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.5

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	4 206	727	1 211	9 226	1 395	41 270
2. Sumatera Utara	156	175	335	451	454	4 175
3. Sumatera Barat	55	54	137	89	90	858
4. R i a u	274	107	410	37	22	2 231
5. J a m b i	119	168	281	553	398	2 969
6. Sumatera Selatan	2 391	395	912	225	131	6 447
7. Bengkulu	412	515	541	339	496	4 795
8. Lampung	22	703	650	835	1 338	5 514
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	4	2	-	-	8	26
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	3 327	3 133	6 389	7 978	3 712	45 131
13. Jawa Tengah	5 944	681	18 738	9 354	3 629	68 601
14. DI Yogyakarta	397	1	5	2 531	38	20 336
15. Jawa Timur	24 188	3 419	2 758	26 441	5 998	203 083
16. Banten	1 917	202	469	128	59	10 003
17. B a l i	921	313	54	80	68	5 645
18. Nusa Tenggara Barat	9 824	1 274	19	2 805	16 590	89 710
19. Nusa Tenggara Timur	2	9	16	242	620	1 551
20. Kalimantan Barat	49	23	22	14	12	1 628
21. Kalimantan Tengah	7	13	249	390	28	1 595
22. Kalimantan Selatan	140	306	4	274	326	2 407
23. Kalimantan Timur	35	82	115	87	21	942
24. Kalimantan Utara	4	3	4	6	4	82
25. Sulawesi Utara	23	572	2 005	347	1 375	5 969
26. Sulawesi Tengah	89	123	1 560	2 207	425	8 456
27. Sulawesi Selatan	2 433	4 446	3 284	9 870	10 054	40 073
28. Sulawesi Tenggara	212	416	117	290	811	3 681
29. Gorontalo	145	293	104	724	230	3 187
30. Sulawesi Barat	74	232	147	112	312	1 664
31. Maluku	2	16	102	38	56	339
32. Maluku Utara	23	180	72	18	40	822
33. Papua Barat	68	2	87	108	19	641
34. Papua	121	653	684	313	223	4 005
J a w a	35 773	7 436	28 359	46 432	13 436	347 154
Luar Jawa	21 811	11 802	13 122	29 680	35 546	240 682
I n d o n e s i a	57 584	19 238	41 481	76 112	48 982	587 836

Tabel 10.6 **Luas Tanam Kacang Tanah Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2013**
Table 10.6 **Planted Area of Peanuts by Province and Planting Month (hectare), 2013**

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	216	177	243	220	522	364	321
2. Sumatera Utara	977	1 016	612	1 017	753	698	1 174
3. Sumatera Barat	378	409	437	496	539	504	415
4. R i a u	79	121	116	130	116	86	84
5. J a m b i	98	77	93	111	134	86	90
6. Sumatera Selatan	113	146	185	308	215	180	94
7. Bengkulu	346	364	348	381	289	339	274
8. Lampung	258	536	1 122	1 018	862	800	283
9. Kepulauan Bangka Belitung	41	24	33	34	27	18	21
10. Kepulauan Riau	8	10	11	14	14	14	10
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1 720	6 588	6 443	2 376	1 875	1 203	1 749
13. Jawa Tengah	1 231	9 059	18 832	3 409	6 866	7 495	5 980
14. DI Yogyakarta	577	21 946	18 166	879	610	1 243	2 310
15. Jawa Timur	2 944	19 949	39 198	15 737	5 153	11 181	13 808
16. Banten	249	191	2 192	1 533	448	136	102
17. B a l i	732	348	452	411	508	645	512
18. Nusa Tenggara Barat	2 739	900	149	1 810	5 431	1 898	1 842
19. Nusa Tenggara Timur	6 370	988	143	-	58	21	179
20. Kalimantan Barat	96	57	92	134	117	108	95
21. Kalimantan Tengah	40	52	42	50	52	22	32
22. Kalimantan Selatan	357	942	950	544	272	326	385
23. Kalimantan Timur	116	86	74	81	99	111	62
24. Kalimantan Utara	20	31	15	21	22	19	16
25. Sulawesi Utara	528	674	465	736	761	585	330
26. Sulawesi Tengah	300	405	232	333	361	410	193
27. Sulawesi Selatan	344	708	2 039	923	1 379	1 146	660
28. Sulawesi Tenggara	519	189	478	1 072	943	226	87
29. Gorontalo	25	107	114	84	137	52	37
30. Sulawesi Barat	36	78	37	39	42	31	35
31. Maluku	265	112	78	98	190	104	73
32. Maluku Utara	407	372	377	379	223	352	251
33. Papua Barat	188	51	62	67	80	70	50
34. Papua	228	189	148	278	213	112	182
J a w a	6 721	57 733	84 831	23 934	14 952	21 258	23 949
Luar Jawa	15 824	9 169	9 147	10 789	14 359	9 327	7 787
I n d o n e s i a	22 545	66 902	93 978	34 723	29 311	30 585	31 736

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.6

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	177	134	255	307	188	3 124
2. Sumatera Utara	645	528	504	446	834	9 204
3. Sumatera Barat	432	807	407	758	408	5 990
4. R i a u	127	119	92	71	61	1 202
5. J a m b i	80	135	73	80	57	1 114
6. Sumatera Selatan	58	206	399	195	158	2 257
7. Bengkulu	390	549	434	418	486	4 618
8. Lampung	168	304	1 046	1 125	954	8 476
9. Kepulauan Bangka Belitung	13	18	29	23	21	302
10. Kepulauan Riau	15	16	6	6	21	145
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1 191	909	5 358	16 638	4 996	51 046
13. Jawa Tengah	4 173	1 509	1 619	24 103	4 276	88 552
14. DI Yogyakarta	2 494	568	261	18 395	405	67 854
15. Jawa Timur	3 845	1 378	2 239	22 620	8 752	146 804
16. Banten	53	115	109	1 902	785	7 815
17. B a l i	777	480	355	1 780	1 159	8 159
18. Nusa Tenggara Barat	3 439	1 020	93	369	8 568	28 258
19. Nusa Tenggara Timur	6	20	36	2 050	4 334	14 205
20. Kalimantan Barat	102	81	91	63	63	1 099
21. Kalimantan Tengah	36	30	47	61	47	511
22. Kalimantan Selatan	297	382	153	2 242	2 063	8 913
23. Kalimantan Timur	77	134	106	91	80	1 117
24. Kalimantan Utara	15	15	17	18	10	219
25. Sulawesi Utara	352	512	1 141	105	858	7 047
26. Sulawesi Tengah	218	269	425	468	269	3 883
27. Sulawesi Selatan	784	1 078	1 252	6 795	3 207	20 315
28. Sulawesi Tenggara	190	233	214	1 772	1 367	7 290
29. Gorontalo	21	7	36	257	241	1 118
30. Sulawesi Barat	30	28	34	45	26	461
31. Maluku	50	81	65	71	121	1 308
32. Maluku Utara	393	335	322	337	323	4 071
33. Papua Barat	61	34	40	53	28	784
34. Papua	174	130	118	232	135	2 139
J a w a	11 756	4 479	9 586	83 658	19 214	362 071
Luar Jawa	9 127	7 685	7 790	20 238	26 087	147 329
I n d o n e s i a	20 883	12 164	17 376	103 896	45 301	509 400

Tabel 10.7 **Luas Tanam Kacang Hijau Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2013**
Table *Planted Area of Mungbeans by Province and Planting Month (hectare), 2013*

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	89	60	97	72	83	109	103
2. Sumatera Utara	386	230	225	290	176	156	148
3. Sumatera Barat	44	44	53	54	42	55	45
4. R i a u	27	62	52	96	55	91	27
5. J a m b i	17	16	26	13	57	35	10
6. Sumatera Selatan	50	58	139	229	338	149	47
7. Bengkulu	80	194	155	83	88	105	78
8. Lampung	114	179	233	395	372	285	146
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	96	709	1 624	730	123	201	455
13. Jawa Tengah	838	2 411	1 820	960	1 300	15 304	18 128
14. DI Yogyakarta	1	191	116	12	15	34	35
15. Jawa Timur	348	14 139	7 861	2 925	501	2 844	5 462
16. Banten	37	38	142	143	247	58	33
17. B a l i	0	6	1	62	171	26	2
18. Nusa Tenggara Barat	211	508	2 227	3 076	3 318	7 473	839
19. Nusa Tenggara Timur	4 644	2 909	745	13	1 551	622	272
20. Kalimantan Barat	17	12	890	97	8	8	7
21. Kalimantan Tengah	7	14	4	12	9	8	11
22. Kalimantan Selatan	55	51	37	51	82	141	130
23. Kalimantan Timur	30	30	31	26	25	38	21
24. Kalimantan Utara	18	11	3	6	8	5	6
25. Sulawesi Utara	60	371	6	197	195	47	130
26. Sulawesi Tengah	120	124	64	67	96	122	43
27. Sulawesi Selatan	133	2 525	371	385	592	540	349
28. Sulawesi Tenggara	109	115	146	257	100	121	41
29. Gorontalo	8	10	5	10	20	15	8
30. Sulawesi Barat	43	32	38	23	55	28	23
31. Maluku	67	31	29	52	231	117	14
32. Maluku Utara	17	28	20	27	29	25	11
33. Papua Barat	77	15	13	16	12	11	37
34. Papua	87	68	63	67	68	100	79
J a w a	1 320	17 488	11 563	4 770	2 186	18 441	24 113
Luar Jawa	6 510	7 703	5 673	5 676	7 781	10 432	2 627
I n d o n e s i a	7 830	25 191	17 236	10 446	9 967	28 873	26 740

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.7

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	56	47	67	65	100	948
2. Sumatera Utara	130	128	92	82	351	2 394
3. Sumatera Barat	31	51	32	38	29	518
4. R i a u	31	33	30	24	18	546
5. J a m b i	12	16	11	6	7	226
6. Sumatera Selatan	23	40	93	96	56	1 318
7. Bengkulu	75	210	103	72	115	1 358
8. Lampung	96	130	358	229	200	2 737
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1 690	1 274	173	565	70	7 710
13. Jawa Tengah	11 867	234	4 749	1 333	640	59 584
14. DI Yogyakarta	3	6	-	105	8	526
15. Jawa Timur	6 253	1 406	868	3 730	1 676	48 013
16. Banten	12	19	24	58	27	838
17. B a l i	73	72	44	75	288	820
18. Nusa Tenggara Barat	852	751	23	51	250	19 579
19. Nusa Tenggara Timur	125	8	13	150	626	11 678
20. Kalimantan Barat	4	12	14	35	29	1 133
21. Kalimantan Tengah	4	3	8	5	6	91
22. Kalimantan Selatan	18	9	7	29	69	679
23. Kalimantan Timur	29	28	39	24	21	342
24. Kalimantan Utara	2	4	4	5	3	75
25. Sulawesi Utara	119	-	-	-	180	1 305
26. Sulawesi Tengah	47	45	78	102	121	1 029
27. Sulawesi Selatan	2 770	2 423	1 306	2 751	1 398	15 543
28. Sulawesi Tenggara	153	158	126	252	181	1 759
29. Gorontalo	4	6	1	13	23	123
30. Sulawesi Barat	30	27	24	34	17	374
31. Maluku	8	6	12	133	183	883
32. Maluku Utara	14	23	42	20	16	272
33. Papua Barat	5	4	5	8	25	228
34. Papua	59	53	47	18	39	748
J a w a	19 825	2 939	5 814	5 791	2 421	116 671
Luar Jawa	4 770	4 287	2 579	4 317	4 351	66 706
I n d o n e s i a	24 595	7 226	8 393	10 108	6 772	183 377

Tabel
Table

10.8

Luas Tanam Ubi Kayu Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2013
Planted Area of Cassavas by Province and Planting Month (hectare), 2013

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	326	231	242	216	247	286	235
2. Sumatera Utara	3 078	3 952	4 322	11 341	2 221	4 843	5 788
3. Sumatera Barat	525	422	445	438	447	454	413
4. R i a u	357	370	394	389	287	281	364
5. J a m b i	201	153	189	196	217	197	182
6. Sumatera Selatan	743	417	577	810	758	670	253
7. Bengkulu	362	410	391	314	328	418	413
8. Lampung	28 841	29 142	31 731	30 498	33 792	26 235	21 563
9. Kepulauan Bangka Belitung	94	61	72	67	62	51	48
10. Kepulauan Riau	58	64	38	45	60	81	44
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	6 980	6 117	6 433	4 765	4 439	3 202	3 737
13. Jawa Tengah	9 199	4 538	5 660	4 265	6 165	3 356	3 161
14. DI Yogyakarta	243	201	21	38	35	51	46
15. Jawa Timur	12 808	7 881	5 215	3 312	6 988	5 698	2 856
16. Banten	421	612	579	473	463	242	219
17. B a l i	340	206	128	169	148	147	171
18. Nusa Tenggara Barat	319	285	245	175	202	192	193
19. Nusa Tenggara Timur	24 483	1 951	2 032	22	4 710	513	319
20. Kalimantan Barat	1 133	1 015	731	692	524	719	653
21. Kalimantan Tengah	244	260	558	274	278	236	271
22. Kalimantan Selatan	575	521	477	300	402	344	234
23. Kalimantan Timur	234	199	206	229	240	316	225
24. Kalimantan Utara	150	169	139	187	193	166	176
25. Sulawesi Utara	151	294	451	432	404	121	243
26. Sulawesi Tengah	287	220	184	495	188	249	190
27. Sulawesi Selatan	2 528	885	766	695	719	826	381
28. Sulawesi Tenggara	2 572	788	663	555	508	423	422
29. Gorontalo	13	22	24	46	57	28	15
30. Sulawesi Barat	145	161	122	167	205	101	119
31. Maluku	1 099	314	272	286	376	307	252
32. Maluku Utara	930	954	899	884	638	762	623
33. Papua Barat	313	97	129	152	121	121	110
34. Papua	357	326	251	277	288	282	303
J a w a	29 651	19 349	17 908	12 853	18 090	12 549	10 019
Luar Jawa	70 458	43 889	46 678	50 351	48 620	39 369	34 203
I n d o n e s i a	100 109	63 238	64 586	63 204	66 710	51 918	44 222

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.8

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	248	208	237	219	192	2 887
2. Sumatera Utara	5 134	3 233	3 072	4 292	3 016	54 292
3. Sumatera Barat	403	530	510	513	485	5 585
4. R i a u	370	448	358	297	321	4 236
5. J a m b i	186	198	166	161	168	2 214
6. Sumatera Selatan	304	924	1 727	1 393	1 003	9 579
7. Bengkulu	346	583	425	360	597	4 947
8. Lampung	17 105	10 710	35 819	43 927	35 566	344 929
9. Kepulauan Bangka Belitung	51	102	148	128	96	980
10. Kepulauan Riau	59	55	53	68	82	707
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	2 397	1 893	8 462	29 467	15 191	93 083
13. Jawa Tengah	1 871	1 141	7 353	82 160	22 859	151 728
14. DI Yogyakarta	34	28	37	53 187	2 003	55 924
15. Jawa Timur	1 483	1 143	5 279	67 266	43 158	163 087
16. Banten	161	165	340	1 269	890	5 834
17. B a l i	117	157	103	2 266	4 286	8 238
18. Nusa Tenggara Barat	111	35	115	312	1 834	4 018
19. Nusa Tenggara Timur	23	861	1 419	15 755	19 561	71 649
20. Kalimantan Barat	793	892	2 324	1 390	459	11 325
21. Kalimantan Tengah	378	231	357	311	268	3 666
22. Kalimantan Selatan	143	86	159	597	572	4 410
23. Kalimantan Timur	204	264	265	290	234	2 906
24. Kalimantan Utara	191	163	182	173	144	2 033
25. Sulawesi Utara	289	1 372	148	119	151	4 175
26. Sulawesi Tengah	1 117	195	242	267	166	3 800
27. Sulawesi Selatan	369	227	422	2 575	10 003	20 396
28. Sulawesi Tenggara	397	289	284	919	2 138	9 958
29. Gorontalo	10	15	8	87	51	376
30. Sulawesi Barat	134	124	96	121	108	1 603
31. Maluku	311	298	320	401	628	4 864
32. Maluku Utara	703	656	685	790	708	9 232
33. Papua Barat	74	97	117	78	72	1 481
34. Papua	199	183	220	236	246	3 168
J a w a	5 946	4 370	21 471	233 349	84 101	469 656
Luar Jawa	29 769	23 136	49 981	78 045	83 155	597 654
I n d o n e s i a	35 715	27 506	71 452	311 394	167 256	1 067 310

Tabel 10.9 **Luas Tanam Ubi Jalar Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2013**
Table *Planted Area of Sweet Potatoes by Province and Planting Month (hectare), 2013*

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	104	86	103	93	116	98	106
2. Sumatera Utara	812	752	674	1 728	703	922	654
3. Sumatera Barat	431	339	386	378	416	372	363
4. R i a u	95	87	86	107	69	61	78
5. J a m b i	284	228	200	226	171	395	195
6. Sumatera Selatan	152	135	210	187	162	128	143
7. Bengkulu	271	304	304	234	235	279	296
8. Lampung	276	233	836	405	515	360	259
9. Kepulauan Bangka Belitung	38	22	26	35	31	33	17
10. Kepulauan Riau	8	12	21	11	29	23	27
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	2 090	2 121	2 764	2 552	1 774	1 331	1 594
13. Jawa Tengah	555	480	703	744	633	856	852
14. DI Yogyakarta	14	26	20	35	33	51	48
15. Jawa Timur	2 433	1 031	1 901	1 113	1 535	1 735	1 174
16. Banten	105	153	177	256	245	144	165
17. B a l i	282	337	407	435	464	474	393
18. Nusa Tenggara Barat	29	26	41	59	115	83	174
19. Nusa Tenggara Timur	1 985	689	188	21	1 547	308	44
20. Kalimantan Barat	169	110	118	174	137	140	143
21. Kalimantan Tengah	111	104	82	102	260	73	94
22. Kalimantan Selatan	211	89	89	114	119	128	66
23. Kalimantan Timur	100	83	87	93	117	107	97
24. Kalimantan Utara	28	40	21	26	42	28	25
25. Sulawesi Utara	94	45	240	448	368	268	530
26. Sulawesi Tengah	179	193	179	214	174	197	170
27. Sulawesi Selatan	275	192	323	349	701	462	257
28. Sulawesi Tenggara	616	298	260	246	236	168	131
29. Gorontalo	5	26	12	22	32	23	16
30. Sulawesi Barat	69	56	72	41	59	43	56
31. Maluku	345	154	143	132	223	158	112
32. Maluku Utara	326	347	348	352	307	302	403
33. Papua Barat	467	134	161	178	160	132	116
34. Papua	4 114	3 931	3 385	3 138	2 555	2 381	2 355
J a w a	5 197	3 811	5 565	4 700	4 220	4 117	3 833
Luar Jawa	11 876	9 052	9 002	9 548	10 063	8 146	7 320
I n d o n e s i a	17 073	12 863	14 567	14 248	14 283	12 263	11 153

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.9

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	90	82	82	60	62	1 082
2. Sumatera Utara	872	731	677	801	716	10 042
3. Sumatera Barat	335	453	384	366	375	4 598
4. R i a u	90	114	82	73	89	1 031
5. J a m b i	219	164	121	228	242	2 673
6. Sumatera Selatan	87	98	299	199	219	2 019
7. Bengkulu	208	424	345	345	404	3 649
8. Lampung	219	184	506	443	312	4 548
9. Kepulauan Bangka Belitung	28	46	30	38	32	376
10. Kepulauan Riau	24	23	12	12	13	215
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1 401	1 396	1 988	3 457	3 093	25 561
13. Jawa Tengah	703	699	1 088	1 122	1 039	9 474
14. DI Yogyakarta	48	65	10	80	16	446
15. Jawa Timur	1 373	744	737	1 400	1 189	16 365
16. Banten	99	136	288	230	274	2 272
17. B a l i	366	365	364	385	416	4 688
18. Nusa Tenggara Barat	173	40	81	52	84	957
19. Nusa Tenggara Timur	1	87	437	1 616	2 169	9 092
20. Kalimantan Barat	192	188	162	167	96	1 796
21. Kalimantan Tengah	99	78	133	115	77	1 328
22. Kalimantan Selatan	257	55	24	152	195	1 499
23. Kalimantan Timur	87	118	100	113	118	1 220
24. Kalimantan Utara	26	24	31	22	16	329
25. Sulawesi Utara	146	668	29	90	557	3 483
26. Sulawesi Tengah	162	128	184	135	121	2 036
27. Sulawesi Selatan	290	214	259	817	745	4 884
28. Sulawesi Tenggara	154	119	106	253	520	3 107
29. Gorontalo	13	1	4	23	42	219
30. Sulawesi Barat	66	77	69	36	44	688
31. Maluku	128	134	125	82	214	1 950
32. Maluku Utara	285	277	250	233	336	3 766
33. Papua Barat	110	67	85	96	79	1 785
34. Papua	2 351	1 531	1 691	2 138	1 911	31 481
J a w a	3 624	3 040	4 111	6 289	5 611	54 118
Luar Jawa	7 078	6 490	6 672	9 090	10 204	104 541
I n d o n e s i a	10 702	9 530	10 783	15 379	15 815	158 659

Tabel
Table

11.1

Luas Panen Padi Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2013
Harvested Area of Paddy by Province and Harvesting Month (hectare), 2013

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	18 272	32 969	99 843	69 416	19 266	10 009	15 373
2. Sumatera Utara	79 612	111 781	84 154	31 453	33 074	52 338	67 741
3. Sumatera Barat	43 847	42 464	42 459	37 429	34 122	46 142	41 237
4. R i a u	16 864	18 958	11 380	8 456	9 776	11 877	13 918
5. J a m b i	7 964	11 787	18 964	19 256	16 161	10 934	10 477
6. Sumatera Selatan	41 172	131 462	183 877	69 811	25 783	14 493	57 848
7. Bengkulu	8 098	11 411	28 963	18 763	11 274	8 673	9 316
8. Lampung	13 938	64 892	145 132	109 319	47 228	29 970	47 696
9. Kepulauan Bangka Belitung	4 000	2 484	956	1 690	237	50	143
10. Kepulauan Riau	17	28	29	63	24	9	28
11. DKI Jakarta	9	185	508	41	63	14	110
12. Jawa Barat	63 257	183 645	343 883	256 887	142 983	129 407	219 107
13. Jawa Tengah	45 797	245 176	356 520	216 820	115 492	189 253	229 033
14. DI Yogyakarta	10 382	36 686	31 399	10 161	10 874	15 798	13 665
15. Jawa Timur	43 910	170 371	518 534	290 664	87 489	169 052	299 386
16. Banten	6 924	38 587	96 983	46 784	15 285	22 923	48 935
17. B a l i	6 334	6 926	16 022	20 598	13 046	14 123	8 702
18. Nusa Tenggara Barat	5 013	17 843	126 773	108 797	27 994	15 137	57 269
19. Nusa Tenggara Timur	3 136	4 853	19 729	60 245	51 261	23 922	11 031
20. Kalimantan Barat	62 944	103 086	77 409	41 939	4 664	4 273	17 888
21. Kalimantan Tengah	11 626	27 837	53 381	22 454	12 620	4 737	12 681
22. Kalimantan Selatan	677	7 652	44 972	74 468	60 915	26 531	35 011
23. Kalimantan Timur	1 811	13 247	23 877	20 493	10 451	2 735	1 687
24. Kalimantan Utara	9 740	12 511	3 925	1 840	980	983	2 178
25. Sulawesi Utara	4 223	7 064	9 240	19 507	11 134	12 059	13 148
26. Sulawesi Tengah	10 292	13 340	16 005	27 987	25 407	19 622	10 383
27. Sulawesi Selatan	23 079	39 075	160 536	138 884	62 814	37 044	52 192
28. Sulawesi Tenggara	12 002	6 005	5 567	15 475	17 252	20 298	9 286
29. Gorontalo	6 175	10 559	6 763	3 141	1 080	2 624	9 849
30. Sulawesi Barat	5 734	9 326	16 982	13 812	5 220	4 210	4 230
31. Maluku	581	1 771	4 072	2 442	3 544	272	106
32. Maluku Utara	1 291	1 267	2 010	2 410	1 596	1 196	1 138
33. Papua Barat	203	262	987	344	1 207	547	907
34. Papua	1 497	397	492	1 820	8 250	9 098	4 182
J a w a	170 279	674 650	1 347 827	821 357	372 186	526 447	810 236
Luar Jawa	400 142	711 257	1 204 499	942 312	516 380	383 906	515 645
I n d o n e s i a	570 421	1 385 907	2 552 326	1 763 669	888 566	910 353	1 325 881

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	17 441	63 464	53 214	16 303	3 613	419 183
2. Sumatera Utara	65 084	73 228	48 232	25 161	71 110	742 968
3. Sumatera Barat	38 397	36 694	36 513	36 916	51 600	487 820
4. R i a u	5 640	2 285	2 937	2 311	14 116	118 518
5. J a m b i	11 459	11 671	8 742	6 984	18 844	153 243
6. Sumatera Selatan	92 403	101 651	51 961	16 147	13 428	800 036
7. Bengkulu	8 494	12 393	15 101	8 743	6 451	147 680
8. Lampung	86 792	52 175	23 708	10 240	7 000	638 090
9. Kepulauan Bangka Belitung	119	153	259	0	141	10 232
10. Kepulauan Riau	81	25	45	30	0	379
11. DKI Jakarta	398	209	117	58	32	1 744
12. Jawa Barat	225 113	146 510	141 566	109 494	68 039	2 029 891
13. Jawa Tengah	172 057	96 092	85 736	51 310	42 161	1 845 447
14. DI Yogyakarta	8 114	5 665	6 138	4 036	6 348	159 266
15. Jawa Timur	135 007	87 959	99 811	87 858	46 980	2 037 021
16. Banten	48 317	35 784	15 732	5 706	11 744	393 704
17. B a l i	12 545	13 490	11 078	13 565	13 951	150 380
18. Nusa Tenggara Barat	30 189	21 552	7 555	9 904	10 031	438 057
19. Nusa Tenggara Timur	6 299	11 673	10 890	11 690	7 740	222 469
20. Kalimantan Barat	30 579	32 366	11 981	9 651	68 118	464 898
21. Kalimantan Tengah	40 399	50 151	7 675	2 445	1 467	247 473
22. Kalimantan Selatan	89 434	87 277	26 305	23 439	3 040	479 721
23. Kalimantan Timur	3 773	13 958	8 756	1 232	892	102 912
24. Kalimantan Utara	214	755	378	202	2 220	35 926
25. Sulawesi Utara	12 854	6 535	4 960	7 678	19 011	127 413
26. Sulawesi Tengah	10 114	23 277	31 437	23 646	12 816	224 326
27. Sulawesi Selatan	205 657	148 359	39 980	33 107	42 380	983 107
28. Sulawesi Tenggara	6 821	7 573	12 175	9 977	10 514	132 945
29. Gorontalo	7 063	5 680	1 818	320	1 822	56 894
30. Sulawesi Barat	10 227	8 811	5 131	3 720	3 792	91 195
31. Maluku	851	5 025	3 381	2 203	151	24 399
32. Maluku Utara	1 847	1 581	1 562	1 596	1 787	19 281
33. Papua Barat	790	419	227	313	1 317	7 523
34. Papua	817	2 202	7 024	4 631	701	41 111
J a w a	589 006	372 219	349 100	258 462	175 304	6 467 073
Luar Jawa	796 383	794 423	433 025	282 154	388 053	7 368 179
I n d o n e s i a	1 385 389	1 166 642	782 125	540 616	563 357	13 835 252

Tabel
Table

11.2

Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2013
Harvested Area of Wetland Paddy by Province and Harvesting Month (hectare), 2013

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	18 156	32 381	98 565	68 240	19 103	9 976	15 363
2. Sumatera Utara	69 342	100 651	79 142	29 106	30 283	50 917	66 243
3. Sumatera Barat	42 983	41 580	41 582	36 960	33 834	45 115	40 543
4. R i a u	11 608	10 311	7 809	8 210	9 694	11 810	13 594
5. J a m b i	4 755	5 967	15 119	17 883	15 644	9 907	9 970
6. Sumatera Selatan	36 157	107 347	145 295	57 523	24 953	14 293	57 848
7. Bengkulu	7 218	10 679	26 556	15 820	10 346	8 318	9 074
8. Lampung	8 600	44 843	124 917	102 589	46 690	29 919	47 657
9. Kepulauan Bangka Belitung	973	1 364	903	1 690	235	50	143
10. Kepulauan Riau	17	28	29	63	24	9	28
11. DKI Jakarta	9	185	508	41	63	14	110
12. Jawa Barat	56 363	133 220	293 030	245 375	139 770	127 441	214 346
13. Jawa Tengah	42 276	205 043	334 203	211 850	112 871	185 417	226 900
14. DI Yogyakarta	6 185	13 180	16 951	10 110	10 156	14 283	13 400
15. Jawa Timur	41 032	130 508	455 346	271 986	85 056	165 162	295 113
16. Banten	6 659	29 278	72 413	43 912	15 211	22 834	48 893
17. B a l i	5 936	6 827	16 022	20 598	13 046	14 123	8 702
18. Nusa Tenggara Barat	5 013	13 693	95 847	90 231	27 400	14 862	57 269
19. Nusa Tenggara Timur	3 108	1 970	8 954	28 746	36 334	19 887	10 124
20. Kalimantan Barat	35 636	64 253	60 969	40 169	4 664	4 273	17 645
21. Kalimantan Tengah	4 996	11 015	16 601	8 608	9 205	4 583	12 681
22. Kalimantan Selatan	652	7 025	37 552	58 989	46 206	23 637	32 437
23. Kalimantan Timur	923	4 448	12 998	15 635	7 649	1 982	1 543
24. Kalimantan Utara	7 201	5 767	1 211	641	673	740	1 819
25. Sulawesi Utara	4 223	6 277	7 710	15 900	8 508	9 896	11 584
26. Sulawesi Tengah	9 922	12 937	15 451	26 955	24 957	18 795	9 571
27. Sulawesi Selatan	22 814	37 359	151 438	132 432	61 373	36 696	50 268
28. Sulawesi Tenggara	11 810	5 690	4 098	11 429	15 391	18 975	8 796
29. Gorontalo	6 070	10 444	6 027	2 496	1 003	2 624	9 822
30. Sulawesi Barat	5 387	6 812	14 200	13 172	5 103	4 168	4 230
31. Maluku	496	1 638	3 915	1 914	3 025	121	73
32. Maluku Utara	923	1 008	1 432	1 954	1 249	832	882
33. Papua Barat	201	97	833	282	1 145	462	890
34. Papua	983	358	286	1 563	7 961	8 782	3 413
J a w a	152 524	511 414	1 172 451	783 274	363 127	515 151	798 762
Luar Jawa	326 103	552 769	995 461	809 798	465 698	365 752	502 212
I n d o n e s i a	478 627	1 064 183	2 167 912	1 593 072	828 825	880 903	1 300 974

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	17 414	62 601	51 037	15 317	3 302	411 455
2. Sumatera Utara	63 583	72 490	44 923	23 530	67 134	697 344
3. Sumatera Barat	37 909	36 225	35 350	36 463	50 666	479 210
4. R i a u	5 640	2 285	2 934	1 953	11 948	97 796
5. J a m b i	11 306	11 536	8 269	5 001	13 984	129 341
6. Sumatera Selatan	92 397	101 650	51 961	16 147	13 202	718 773
7. Bengkulu	8 129	11 753	14 359	8 407	5 726	136 385
8. Lampung	86 781	52 171	23 533	10 001	6 778	584 479
9. Kepulauan Bangka Belitung	118	153	259	-	141	6 029
10. Kepulauan Riau	81	25	45	30	-	379
11. DKI Jakarta	398	209	117	58	32	1 744
12. Jawa Barat	224 312	146 027	141 262	109 383	67 926	1 898 455
13. Jawa Tengah	171 713	95 937	85 651	51 265	42 114	1 765 240
14. DI Yogyakarta	8 104	5 665	6 129	4 036	6 348	114 547
15. Jawa Timur	133 264	86 820	99 250	87 513	46 766	1 897 816
16. Banten	48 265	35 764	15 725	5 706	11 714	356 374
17. B a l i	12 545	13 490	11 078	13 565	13 901	149 833
18. Nusa Tenggara Barat	30 139	20 906	7 555	9 904	10 021	382 840
19. Nusa Tenggara Timur	6 042	11 662	10 890	11 675	7 725	157 117
20. Kalimantan Barat	30 197	32 180	11 833	9 594	49 513	360 926
21. Kalimantan Tengah	40 349	50 121	7 668	2 445	1 379	169 651
22. Kalimantan Selatan	87 918	87 277	26 264	22 278	3 040	433 275
23. Kalimantan Timur	3 719	13 938	8 705	1 200	887	73 627
24. Kalimantan Utara	214	709	377	199	2 104	21 655
25. Sulawesi Utara	11 571	6 535	4 960	7 678	19 011	113 853
26. Sulawesi Tengah	8 666	22 809	31 137	23 509	12 719	217 428
27. Sulawesi Selatan	200 008	147 377	37 078	32 896	42 309	952 048
28. Sulawesi Tenggara	6 411	7 523	12 160	9 912	10 507	122 702
29. Gorontalo	7 030	5 554	1 793	270	1 732	54 865
30. Sulawesi Barat	10 226	8 794	5 125	3 470	3 667	84 354
31. Maluku	814	4 920	3 212	2 196	146	22 470
32. Maluku Utara	1 365	1 198	1 096	1 418	1 503	14 860
33. Papua Barat	762	366	205	239	1 312	6 794
34. Papua	795	2 180	6 988	4 375	654	38 338
J a w a	586 056	370 422	348 134	257 961	174 900	6 034 176
Luar Jawa	782 129	788 428	420 794	273 672	355 011	6 637 827
I n d o n e s i a	1 368 185	1 158 850	768 928	531 633	529 911	12 672 003

Tabel
Table

11.3

Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2013
Harvested Area of Dryland Paddy by Province and Harvesting Month (hectare), 2013

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	116	588	1 278	1 176	163	33	10
2. Sumatera Utara	10 270	11 130	5 012	2 347	2 791	1 421	1 498
3. Sumatera Barat	864	884	877	469	288	1 027	694
4. R i a u	5 256	8 647	3 571	246	82	67	324
5. J a m b i	3 209	5 820	3 845	1 373	517	1 027	507
6. Sumatera Selatan	5 015	24 115	38 582	12 288	830	200	-
7. Bengkulu	880	732	2 407	2 943	928	355	242
8. Lampung	5 338	20 049	20 215	6 730	538	51	39
9. Kepulauan Bangka Belitung	3 027	1 120	53	-	2	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	6 894	50 425	50 853	11 512	3 213	1 966	4 761
13. Jawa Tengah	3 521	40 133	22 317	4 970	2 621	3 836	2 133
14. DI Yogyakarta	4 197	23 506	14 448	51	718	1 515	265
15. Jawa Timur	2 878	39 863	63 188	18 678	2 433	3 890	4 273
16. Banten	265	9 309	24 570	2 872	74	89	42
17. B a l i	398	99	-	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	-	4 150	30 926	18 566	594	275	-
19. Nusa Tenggara Timur	28	2 883	10 775	31 499	14 927	4 035	907
20. Kalimantan Barat	27 308	38 833	16 440	1 770	-	-	243
21. Kalimantan Tengah	6 630	16 822	36 780	13 846	3 415	154	-
22. Kalimantan Selatan	25	627	7 420	15 479	14 709	2 894	2 574
23. Kalimantan Timur	888	8 799	10 879	4 858	2 802	753	144
24. Kalimantan Utara	2 539	6 744	2 714	1 199	307	243	359
25. Sulawesi Utara	-	787	1 530	3 607	2 626	2 163	1 564
26. Sulawesi Tengah	370	403	554	1 032	450	827	812
27. Sulawesi Selatan	265	1 716	9 098	6 452	1 441	348	1 924
28. Sulawesi Tenggara	192	315	1 469	4 046	1 861	1 323	490
29. Gorontalo	105	115	736	645	77	-	27
30. Sulawesi Barat	347	2 514	2 782	640	117	42	-
31. Maluku	85	133	157	528	519	151	33
32. Maluku Utara	368	259	578	456	347	364	256
33. Papua Barat	2	165	154	62	62	85	17
34. Papua	514	39	206	257	289	316	769
J a w a	17 755	163 236	175 376	38 083	9 059	11 296	11 474
Luar Jawa	74 039	158 488	209 038	132 514	50 682	18 154	13 433
I n d o n e s i a	91 794	321 724	384 414	170 597	59 741	29 450	24 907

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.3

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	27	863	2 177	986	311	7 728
2. Sumatera Utara	1 501	738	3 309	1 631	3 976	45 624
3. Sumatera Barat	488	469	1 163	453	934	8 610
4. R i a u	-	-	3	358	2 168	20 722
5. J a m b i	153	135	473	1 983	4 860	23 902
6. Sumatera Selatan	6	1	-	-	226	81 263
7. Bengkulu	365	640	742	336	725	11 295
8. Lampung	11	4	175	239	222	53 611
9. Kepulauan Bangka Belitung	1	-	-	-	-	4 203
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	801	483	304	111	113	131 436
13. Jawa Tengah	344	155	85	45	47	80 207
14. DI Yogyakarta	10	-	9	-	-	44 719
15. Jawa Timur	1 743	1 139	561	345	214	139 205
16. Banten	52	20	7	-	30	37 330
17. B a l i	-	-	-	-	50	547
18. Nusa Tenggara Barat	50	646	-	-	10	55 217
19. Nusa Tenggara Timur	257	11	-	15	15	65 352
20. Kalimantan Barat	382	186	148	57	18 605	103 972
21. Kalimantan Tengah	50	30	7	-	88	77 822
22. Kalimantan Selatan	1 516	-	41	1 161	-	46 446
23. Kalimantan Timur	54	20	51	32	5	29 285
24. Kalimantan Utara	-	46	1	3	116	14 271
25. Sulawesi Utara	1 283	-	-	-	-	13 560
26. Sulawesi Tengah	1 448	468	300	137	97	6 898
27. Sulawesi Selatan	5 649	982	2 902	211	71	31 059
28. Sulawesi Tenggara	410	50	15	65	7	10 243
29. Gorontalo	33	126	25	50	90	2 029
30. Sulawesi Barat	1	17	6	250	125	6 841
31. Maluku	37	105	169	7	5	1 929
32. Maluku Utara	482	383	466	178	284	4 421
33. Papua Barat	28	53	22	74	5	729
34. Papua	22	22	36	256	47	2 773
J a w a	2 950	1 797	966	501	404	432 897
Luar Jawa	14 254	5 995	12 231	8 482	33 042	730 352
I n d o n e s i a	17 204	7 792	13 197	8 983	33 446	1 163 249

Tabel
Table

11.4

Luas Panen Jagung Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2013
Harvested Area of Maize by Province and Harvesting Month (hectare), 2013

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	6 288	3 144	3 555	4 370	4 564	3 558	2 380
2. Sumatera Utara	34 703	20 040	11 180	17 497	12 112	20 961	26 256
3. Sumatera Barat	6 709	5 204	5 643	5 236	4 701	5 465	6 641
4. R i a u	616	488	379	336	518	4 963	1 164
5. J a m b i	396	280	284	234	314	304	324
6. Sumatera Selatan	2 407	5 481	4 557	1 665	1 405	1 880	4 470
7. Bengkulu	1 262	1 548	1 241	1 918	1 046	1 021	1 077
8. Lampung	27 673	70 381	40 754	20 102	16 564	43 995	34 530
9. Kepulauan Bangka Belitung	30	25	21	27	20	20	19
10. Kepulauan Riau	78	20	12	10	43	22	35
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	12 797	45 187	24 986	8 316	11 215	16 127	12 519
13. Jawa Tengah	66 943	130 595	37 794	12 354	39 566	59 167	27 190
14. DI Yogyakarta	9 785	35 015	8 015	439	3 273	2 715	399
15. Jawa Timur	56 910	270 631	224 535	56 314	77 645	88 981	74 888
16. Banten	156	1 631	473	85	91	92	409
17. B a l i	1 353	3 836	10 018	339	590	284	208
18. Nusa Tenggara Barat	468	2 991	27 414	49 762	6 768	544	3 624
19. Nusa Tenggara Timur	15 124	20 047	82 132	95 764	32 630	3 187	4 661
20. Kalimantan Barat	4 330	4 887	3 224	2 887	2 555	2 890	3 551
21. Kalimantan Tengah	383	234	149	137	123	88	120
22. Kalimantan Selatan	630	3 326	4 131	1 659	1 422	1 109	3 214
23. Kalimantan Timur	160	137	166	174	108	167	167
24. Kalimantan Utara	52	38	41	40	54	46	40
25. Sulawesi Utara	4 019	4 675	8 808	21 104	7 826	11 670	15 928
26. Sulawesi Tengah	2 916	2 922	4 184	4 138	2 123	2 485	2 178
27. Sulawesi Selatan	7 188	33 256	71 740	27 008	6 582	7 903	36 403
28. Sulawesi Tenggara	1 738	5 395	8 232	2 269	1 313	1 862	2 860
29. Gorontalo	12 644	25 571	23 291	7 899	7 470	6 563	16 858
30. Sulawesi Barat	1 837	1 400	3 016	2 104	2 174	3 664	2 025
31. Maluku	27	17	862	1 663	81	81	135
32. Maluku Utara	865	1 021	897	841	766	637	564
33. Papua Barat	60	27	187	115	65	100	86
34. Papua	249	197	362	264	306	282	267
J a w a	146 591	483 059	295 803	77 508	131 790	167 082	115 405
Luar Jawa	134 205	216 588	316 480	269 562	114 243	125 751	169 785
I n d o n e s i a	280 796	699 647	612 283	347 070	246 033	292 833	285 190

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.4

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	2 576	5 138	3 300	3 146	2 080	44 099
2. Sumatera Utara	21 009	10 996	11 073	11 317	14 606	211 750
3. Sumatera Barat	5 943	9 197	6 423	10 399	10 104	81 665
4. R i a u	325	829	340	459	1 331	11 748
5. J a m b i	443	1 844	1 087	415	579	6 504
6. Sumatera Selatan	1 685	3 099	2 869	871	2 169	32 558
7. Bengkulu	1 972	1 875	1 744	1 721	1 832	18 257
8. Lampung	29 785	28 740	12 602	5 820	15 369	346 315
9. Kepulauan Bangka Belitung	23	10	11	7	21	234
10. Kepulauan Riau	15	27	13	8	56	339
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	7 258	5 303	4 594	2 015	2 606	152 923
13. Jawa Tengah	32 138	43 146	46 215	23 902	13 051	532 061
14. DI Yogyakarta	1 991	2 973	2 254	3 048	865	70 772
15. Jawa Timur	54 985	57 477	85 509	99 860	51 809	1 199 544
16. Banten	125	179	139	92	111	3 583
17. B a l i	295	357	328	202	413	18 223
18. Nusa Tenggara Barat	5 175	2 949	2 850	6 172	1 556	110 273
19. Nusa Tenggara Timur	8 631	2 939	1 435	806	3 038	270 394
20. Kalimantan Barat	2 823	2 735	3 005	3 428	6 306	42 621
21. Kalimantan Tengah	127	191	109	117	284	2 062
22. Kalimantan Selatan	1 752	2 143	566	287	390	20 629
23. Kalimantan Timur	241	127	141	122	148	1 858
24. Kalimantan Utara	22	35	26	30	21	445
25. Sulawesi Utara	15 987	908	2 949	6 065	22 298	122 237
26. Sulawesi Tengah	2 288	2 690	3 525	2 681	2 044	34 174
27. Sulawesi Selatan	45 585	16 026	5 194	6 783	10 378	274 046
28. Sulawesi Tenggara	2 174	557	295	287	151	27 133
29. Gorontalo	15 959	14 255	5 060	3 244	1 609	140 423
30. Sulawesi Barat	2 997	2 047	1 805	1 543	2 169	26 781
31. Maluku	269	51	1	4	12	3 203
32. Maluku Utara	670	963	708	552	1 911	10 395
33. Papua Barat	104	176	95	128	107	1 250
34. Papua	263	189	156	182	288	3 005
J a w a	96 497	109 078	138 711	128 917	68 442	1 958 883
Luar Jawa	169 138	111 093	67 710	66 796	101 270	1 862 621
I n d o n e s i a	265 635	220 171	206 421	195 713	169 712	3 821 504

Tabel
Table

11.5

Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2013
Harvested Area of Soybeans by Province and Harvesting Month (hectare), 2013

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	734	4 682	1 821	582	525	5 048	1 170
2. Sumatera Utara	128	39	339	1 294	207	163	162
3. Sumatera Barat	47	65	70	34	49	41	34
4. R i a u	92	360	31	24	43	16	793
5. J a m b i	308	42	21	26	17	67	438
6. Sumatera Selatan	265	238	322	529	207	405	198
7. Bengkulu	151	165	189	147	170	265	115
8. Lampung	904	851	613	173	53	289	236
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	2	1	1	-	-	-	10
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	3 664	3 899	3 157	1 003	2 205	5 292	4 008
13. Jawa Tengah	16 811	6 851	2 785	2 291	3 997	4 694	2 369
14. DI Yogyakarta	1 301	4 452	3	1 954	8 218	2 147	2 260
15. Jawa Timur	5 836	25 821	11 678	1 695	34 787	20 205	14 340
16. Banten	31	690	446	13	24	38	3 095
17. B a l i	26	125	130	237	416	587	1 360
18. Nusa Tenggara Barat	6	5 208	13 519	1 734	203	9 911	11 691
19. Nusa Tenggara Timur	0	178	293	654	245	144	14
20. Kalimantan Barat	28	10	12	11	43	229	734
21. Kalimantan Tengah	296	128	109	50	32	54	106
22. Kalimantan Selatan	299	546	522	116	27	105	170
23. Kalimantan Timur	131	135	110	45	96	77	88
24. Kalimantan Utara	6	8	7	7	15	7	7
25. Sulawesi Utara	160	66	182	349	112	181	287
26. Sulawesi Tengah	1 635	922	685	255	1 035	683	102
27. Sulawesi Selatan	2 498	7 346	3 751	182	2 213	407	1 144
28. Sulawesi Tenggara	85	707	567	382	201	351	198
29. Gorontalo	40	184	202	1	140	280	253
30. Sulawesi Barat	91	20	20	144	113	71	20
31. Maluku	7	5	50	32	9	3	5
32. Maluku Utara	91	92	117	86	48	101	48
33. Papua Barat	1	5	60	33	53	28	17
34. Papua	355	294	467	443	220	306	232
J a w a	27 643	41 713	18 069	6 956	49 231	32 376	26 072
Luar Jawa	8 386	22 422	24 210	7 570	6 492	19 819	19 632
I n d o n e s i a	36 029	64 135	42 279	14 526	55 723	52 195	45 704

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.5

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	1 867	1 969	10 149	1 649	383	30 579
2. Sumatera Utara	151	200	158	94	191	3 126
3. Sumatera Barat	37	161	39	62	51	690
4. R i a u	335	90	35	34	96	1 949
5. J a m b i	481	175	89	109	104	1 877
6. Sumatera Selatan	141	101	189	555	414	3 564
7. Bengkulu	93	323	1 205	340	557	3 720
8. Lampung	887	347	47	21	565	4 986
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	1	-	2	17
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1 279	1 554	2 632	2 074	4 915	35 682
13. Jawa Tengah	6 646	7 133	6 646	2 030	3 025	65 278
14. DI Yogyakarta	1 151	1 291	339	173	1	23 290
15. Jawa Timur	7 669	29 623	42 222	13 976	2 766	210 618
16. Banten	1 131	1 157	1 089	175	39	7 928
17. B a l i	958	281	309	675	501	5 605
18. Nusa Tenggara Barat	1 785	10 900	23 915	7 800	210	86 882
19. Nusa Tenggara Timur	33	196	11	5	5	1 778
20. Kalimantan Barat	29	26	22	35	24	1 203
21. Kalimantan Tengah	122	494	14	6	2	1 413
22. Kalimantan Selatan	127	316	411	144	255	3 038
23. Kalimantan Timur	110	26	82	33	30	963
24. Kalimantan Utara	10	4	6	3	4	84
25. Sulawesi Utara	558	25	35	242	2 128	4 325
26. Sulawesi Tengah	314	1 540	141	80	250	7 642
27. Sulawesi Selatan	3 196	1 164	964	3 331	4 741	30 937
28. Sulawesi Tenggara	328	81	134	335	366	3 735
29. Gorontalo	223	634	821	296	293	3 367
30. Sulawesi Barat	15	19	93	80	256	942
31. Maluku	32	31	12	5	12	203
32. Maluku Utara	119	65	41	34	163	1 005
33. Papua Barat	51	238	8	86	37	617
34. Papua	212	277	153	235	556	3 750
J a w a	17 876	40 758	52 928	18 428	10 746	342 796
Luar Jawa	12 214	19 683	39 084	16 289	12 196	207 997
I n d o n e s i a	30 090	60 441	92 012	34 717	22 942	550 793

Tabel 11.6 **Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2013**
Table 11.6 **Harvested Area of Peanuts by Province and Harvesting Month (hectare), 2013**

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	261	233	291	191	140	244	248
2. Sumatera Utara	664	917	373	574	885	970	626
3. Sumatera Barat	514	435	424	408	456	411	447
4. R i a u	107	108	94	95	99	126	162
5. J a m b i	100	112	101	77	89	102	86
6. Sumatera Selatan	390	316	230	164	157	255	216
7. Bengkulu	587	381	326	416	358	277	316
8. Lampung	571	1 065	990	470	585	651	1 087
9. Kepulauan Bangka Belitung	33	38	31	36	35	30	32
10. Kepulauan Riau	48	8	4	7	17	14	14
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	6 662	18 565	4 902	2 915	4 958	6 358	2 826
13. Jawa Tengah	9 646	20 549	3 537	2 760	8 919	17 573	4 871
14. DI Yogyakarta	3 824	12 623	218	2 240	25 988	12 688	619
15. Jawa Timur	4 208	19 833	9 988	5 732	18 588	42 746	12 189
16. Banten	227	2 530	1 574	148	358	1 865	1 385
17. B a l i	481	1 439	1 774	728	420	471	327
18. Nusa Tenggara Barat	378	2 546	7 153	2 698	2 348	296	1 923
19. Nusa Tenggara Timur	110	202	1 741	5 629	5 444	281	51
20. Kalimantan Barat	68	99	62	86	63	80	123
21. Kalimantan Tengah	62	55	48	53	45	44	49
22. Kalimantan Selatan	558	1 880	1 829	567	931	661	490
23. Kalimantan Timur	110	83	100	83	87	67	89
24. Kalimantan Utara	16	19	20	19	25	23	18
25. Sulawesi Utara	63	0	502	1 569	382	192	706
26. Sulawesi Tengah	256	342	514	290	231	425	326
27. Sulawesi Selatan	2 001	3 660	3 761	474	677	1 527	875
28. Sulawesi Tenggara	758	994	1 059	444	159	888	909
29. Gorontalo	90	165	82	31	123	83	89
30. Sulawesi Barat	52	33	35	62	64	34	38
31. Maluku	76	67	92	237	113	76	108
32. Maluku Utara	365	361	323	409	285	320	282
33. Papua Barat	21	5	77	57	52	61	48
34. Papua	225	181	166	156	197	155	157
J a w a	24 567	74 100	20 219	13 795	58 811	81 230	21 890
Luar Jawa	8 965	15 744	22 202	16 030	14 467	8 764	9 842
I n d o n e s i a	33 532	89 844	42 421	29 825	73 278	89 994	31 732

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.6

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	485	390	312	148	175	3 118
2. Sumatera Utara	683	692	662	1 266	1 065	9 377
3. Sumatera Barat	544	441	425	935	464	5 904
4. R i a u	97	121	68	133	115	1 325
5. J a m b i	110	100	100	85	99	1 161
6. Sumatera Selatan	207	192	133	84	203	2 547
7. Bengkulu	426	292	265	393	333	4 370
8. Lampung	1 220	818	296	289	263	8 305
9. Kepulauan Bangka Belitung	24	24	17	13	28	341
10. Kepulauan Riau	12	10	3	17	15	169
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1 758	1 380	1 886	1 275	861	54 346
13. Jawa Tengah	8 138	7 145	5 229	2 748	1 339	92 454
14. DI Yogyakarta	720	1 534	2 087	2 372	767	65 680
15. Jawa Timur	5 784	11 329	13 193	4 371	2 056	150 017
16. Banten	647	288	71	68	112	9 273
17. B a l i	385	703	580	700	492	8 500
18. Nusa Tenggara Barat	5 084	1 294	2 468	3 845	739	30 772
19. Nusa Tenggara Timur	212	15	22	145	28	13 880
20. Kalimantan Barat	109	123	85	95	118	1 111
21. Kalimantan Tengah	55	51	36	28	38	564
22. Kalimantan Selatan	708	408	383	364	369	9 148
23. Kalimantan Timur	84	115	76	85	126	1 105
24. Kalimantan Utara	18	13	18	16	20	225
25. Sulawesi Utara	928	153	88	228	1 901	6 712
26. Sulawesi Tengah	305	327	431	208	316	3 971
27. Sulawesi Selatan	1 506	1 114	802	1 061	1 354	18 812
28. Sulawesi Tenggara	674	152	98	171	241	6 547
29. Gorontalo	133	70	37	45	8	956
30. Sulawesi Barat	37	29	28	33	37	482
31. Maluku	103	194	70	62	66	1 264
32. Maluku Utara	385	331	302	317	389	4 069
33. Papua Barat	47	101	42	47	42	600
34. Papua	195	174	121	131	93	1 951
J a w a	17 047	21 676	22 466	10 834	5 135	371 770
Luar Jawa	14 776	8 447	7 968	10 944	9 137	147 286
I n d o n e s i a	31 823	30 123	30 434	21 778	14 272	519 056

Tabel
Table

11.7

Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2013
Harvested Area of Mungbeans by Province and Harvesting Month (hectare), 2013

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	74	61	98	49	67	81	90
2. Sumatera Utara	118	114	92	419	216	268	103
3. Sumatera Barat	63	65	56	34	57	53	46
4. R i a u	35	30	35	37	66	57	82
5. J a m b i	13	14	5	12	12	30	29
6. Sumatera Selatan	117	92	64	50	59	163	156
7. Bengkulu	74	156	131	202	117	77	73
8. Lampung	340	348	305	182	157	211	361
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	486	1 507	162	426	531	1 865	294
13. Jawa Tengah	862	610	314	2 646	2 113	1 044	1 080
14. DI Yogyakarta	75	55	8	149	71	95	12
15. Jawa Timur	1 680	2 094	2 471	1 029	16 934	5 430	1 499
16. Banten	28	56	47	16	22	181	272
17. B a l i	5	-	674	-	6	5	67
18. Nusa Tenggara Barat	6	28	203	282	306	4 329	1 929
19. Nusa Tenggara Timur	5	42	1 742	2 430	3 573	669	207
20. Kalimantan Barat	8	3	9	7	343	231	84
21. Kalimantan Tengah	13	16	16	30	7	9	7
22. Kalimantan Selatan	50	57	47	47	44	36	63
23. Kalimantan Timur	36	33	37	28	23	22	32
24. Kalimantan Utara	5	4	6	13	8	4	8
25. Sulawesi Utara	-	-	5	509	10	5	427
26. Sulawesi Tengah	77	136	86	64	82	110	60
27. Sulawesi Selatan	884	1 297	992	162	2 239	778	346
28. Sulawesi Tenggara	56	69	114	103	129	128	125
29. Gorontalo	6	18	18	9	10	6	10
30. Sulawesi Barat	45	43	42	64	44	34	27
31. Maluku	16	14	225	98	29	18	55
32. Maluku Utara	17	26	19	29	16	18	33
33. Papua Barat	1	1	21	22	5	9	18
34. Papua	79	49	117	71	61	64	43
J a w a	3 131	4 322	3 002	4 266	19 671	8 615	3 157
Luar Jawa	2 143	2 716	5 159	4 953	7 686	7 415	4 481
I n d o n e s i a	5 274	7 038	8 161	9 219	27 357	16 030	7 638

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.7

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	85	136	64	50	48	903
2. Sumatera Utara	155	215	133	119	178	2 130
3. Sumatera Barat	48	49	39	68	30	608
4. R i a u	69	88	25	29	32	585
5. J a m b i	60	19	12	14	10	230
6. Sumatera Selatan	384	109	47	25	66	1 332
7. Bengkulu	121	113	72	103	145	1 384
8. Lampung	376	280	116	95	170	2 941
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	245	245	618	2 634	108	9 121
13. Jawa Tengah	12 452	15 766	16 154	705	4 195	57 941
14. DI Yogyakarta	37	41	-	4	5	552
15. Jawa Timur	2 256	3 786	6 988	3 266	1 412	48 845
16. Banten	95	33	39	15	18	822
17. B a l i	153	25	75	60	59	1 129
18. Nusa Tenggara Barat	2 527	7 942	312	781	729	19 374
19. Nusa Tenggara Timur	1 645	1 125	285	126	20	11 869
20. Kalimantan Barat	13	13	9	5	8	733
21. Kalimantan Tengah	5	12	8	2	2	127
22. Kalimantan Selatan	59	129	122	36	13	703
23. Kalimantan Timur	26	31	31	22	28	349
24. Kalimantan Utara	5	3	8	3	3	70
25. Sulawesi Utara	173	39	20	-	30	1 218
26. Sulawesi Tengah	87	104	105	42	56	1 009
27. Sulawesi Selatan	534	529	2 274	1 502	2 689	14 226
28. Sulawesi Tenggara	87	117	122	127	165	1 342
29. Gorontalo	17	22	7	10	6	139
30. Sulawesi Barat	26	27	29	43	28	452
31. Maluku	212	139	18	8	9	841
32. Maluku Utara	21	15	20	31	33	278
33. Papua Barat	3	66	12	11	4	173
34. Papua	40	41	38	16	30	649
J a w a	15 085	19 871	23 799	6 624	5 738	117 281
Luar Jawa	6 931	11 388	4 003	3 328	4 591	64 794
I n d o n e s i a	22 016	31 259	27 802	9 952	10 329	182 075

Tabel
Table

11.8

Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2013
Harvested Area of Cassava by Province and Harvesting Month (hectare), 2013

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	197	185	257	217	216	224	299
2. Sumatera Utara	6 063	2 846	2 760	3 174	2 828	8 400	4 144
3. Sumatera Barat	478	458	496	535	450	434	460
4. R i a u	344	248	305	325	285	261	488
5. J a m b i	205	174	158	170	154	170	210
6. Sumatera Selatan	637	538	843	552	827	772	780
7. Bengkulu	354	447	329	376	449	303	408
8. Lampung	21 922	19 698	24 072	23 720	22 652	21 048	31 114
9. Kepulauan Bangka Belitung	60	51	61	55	74	65	69
10. Kepulauan Riau	98	35	45	30	72	60	76
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	3 863	4 080	3 994	4 053	7 364	10 800	14 725
13. Jawa Tengah	4 191	3 915	3 230	3 257	5 184	9 127	14 418
14. DI Yogyakarta	49	11	109	131	256	246	2 750
15. Jawa Timur	1 565	2 139	3 368	1 972	5 620	10 728	24 640
16. Banten	368	308	390	407	317	405	563
17. B a l i	612	174	187	157	132	209	446
18. Nusa Tenggara Barat	109	120	202	268	185	367	848
19. Nusa Tenggara Timur	1 509	1 381	4 511	4 906	11 680	4 714	5 923
20. Kalimantan Barat	958	877	1 047	1 021	755	639	869
21. Kalimantan Tengah	268	237	271	328	294	227	319
22. Kalimantan Selatan	235	531	408	363	378	585	395
23. Kalimantan Timur	229	210	261	203	229	217	192
24. Kalimantan Utara	176	195	180	114	204	182	188
25. Sulawesi Utara	174	58	954	444	668	241	506
26. Sulawesi Tengah	182	401	249	273	1 130	300	248
27. Sulawesi Selatan	578	686	810	554	749	2 422	2 230
28. Sulawesi Tenggara	701	485	566	429	450	1 044	674
29. Gorontalo	25	16	21	23	16	18	50
30. Sulawesi Barat	172	197	138	251	250	210	187
31. Maluku	478	396	330	373	416	455	429
32. Maluku Utara	885	887	829	895	745	769	708
33. Papua Barat	73	34	161	95	95	104	106
34. Papua	271	225	536	226	266	286	278
J a w a	10 036	10 453	11 091	9 820	18 741	31 306	57 096
Luar Jawa	37 993	31 790	40 987	40 077	46 649	44 726	52 644
I n d o n e s i a	48 029	42 243	52 078	49 897	65 390	76 032	109 740

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.8

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	237	210	191	240	252	2 725
2. Sumatera Utara	3 492	2 787	5 097	2 588	2 962	47 141
3. Sumatera Barat	381	447	451	429	484	5 503
4. R i a u	322	336	260	319	370	3 863
5. J a m b i	205	175	180	196	277	2 274
6. Sumatera Selatan	1 036	1 255	938	717	502	9 397
7. Bengkulu	445	354	396	537	463	4 861
8. Lampung	27 858	29 475	34 097	33 278	29 173	318 107
9. Kepulauan Bangka Belitung	61	88	51	92	68	795
10. Kepulauan Riau	43	41	38	31	146	715
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	13 148	12 887	10 004	5 450	5 137	95 505
13. Jawa Tengah	41 680	46 451	15 708	8 629	5 993	161 783
14. DI Yogyakarta	37 525	16 517	712	384	87	58 777
15. Jawa Timur	45 091	31 696	21 786	14 178	5 411	168 194
16. Banten	854	628	735	806	610	6 391
17. B a l i	4 755	1 753	198	268	194	9 085
18. Nusa Tenggara Barat	281	208	566	476	236	3 866
19. Nusa Tenggara Timur	14 283	13 212	9 396	5 525	2 124	79 164
20. Kalimantan Barat	724	1 103	805	917	1 106	10 821
21. Kalimantan Tengah	303	306	306	277	270	3 406
22. Kalimantan Selatan	340	273	550	496	348	4 902
23. Kalimantan Timur	240	273	237	254	264	2 809
24. Kalimantan Utara	186	151	179	190	166	2 111
25. Sulawesi Utara	467	91	96	238	302	4 239
26. Sulawesi Tengah	255	193	272	191	1 150	4 844
27. Sulawesi Selatan	4 054	8 304	2 894	737	702	24 720
28. Sulawesi Tenggara	932	1 230	1 013	851	599	8 974
29. Gorontalo	24	38	47	68	18	364
30. Sulawesi Barat	97	118	121	172	172	2 085
31. Maluku	425	309	366	385	432	4 794
32. Maluku Utara	699	766	786	663	652	9 284
33. Papua Barat	88	79	100	71	76	1 082
34. Papua	265	172	225	190	231	3 171
J a w a	138 298	108 179	48 945	29 447	17 238	490 650
Luar Jawa	62 498	63 747	59 856	50 396	43 739	575 102
I n d o n e s i a	200 796	171 926	108 801	79 843	60 977	1 065 752

Tabel
Table

11.9

Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2013
Harvested Area of Sweet Potatoes by Province and Harvesting Month (hectare), 2013

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	79	65	108	89	100	90	126
2. Sumatera Utara	776	846	803	660	636	768	750
3. Sumatera Barat	373	391	412	355	357	390	411
4. R i a u	88	85	73	89	76	98	90
5. J a m b i	328	102	117	146	157	274	249
6. Sumatera Selatan	153	195	188	155	193	155	185
7. Bengkulu	365	251	319	253	310	247	280
8. Lampung	196	398	495	327	240	355	376
9. Kepulauan Bangka Belitung	24	22	29	40	31	27	32
10. Kepulauan Riau	38	11	19	12	28	24	19
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1 442	2 608	2 824	3 029	2 138	2 073	2 514
13. Jawa Tengah	842	853	892	1 080	1 389	899	536
14. DI Yogyakarta	10	24	19	29	10	16	24
15. Jawa Timur	1 090	951	1 241	769	1 736	2 383	2 749
16. Banten	153	124	172	198	162	111	269
17. B a l i	475	479	465	310	307	411	366
18. Nusa Tenggara Barat	63	20	27	40	27	30	58
19. Nusa Tenggara Timur	39	53	243	938	1 582	1 336	1 683
20. Kalimantan Barat	141	220	213	129	112	97	140
21. Kalimantan Tengah	82	90	104	122	99	101	109
22. Kalimantan Selatan	51	87	147	106	118	91	80
23. Kalimantan Timur	90	105	126	124	98	97	90
24. Kalimantan Utara	27	32	39	31	46	24	35
25. Sulawesi Utara	125	0	619	709	576	168	354
26. Sulawesi Tengah	144	179	130	164	147	218	170
27. Sulawesi Selatan	183	384	515	347	275	499	437
28. Sulawesi Tenggara	121	164	230	253	201	259	313
29. Gorontalo	12	18	12	11	18	4	10
30. Sulawesi Barat	105	100	68	74	69	58	53
31. Maluku	119	106	112	98	154	207	217
32. Maluku Utara	371	304	305	294	306	299	261
33. Papua Barat	69	33	243	207	110	112	113
34. Papua	2 732	2 318	2 174	2 123	2 715	3 410	3 658
J a w a	3 537	4 560	5 148	5 105	5 435	5 482	6 092
Luar Jawa	7 369	7 058	8 335	8 206	9 088	9 849	10 665
I n d o n e s i a	10 906	11 618	13 483	13 311	14 523	15 331	16 757

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.9

Provinsi <i>Province</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	93	91	89	90	74	1 094
2. Sumatera Utara	650	735	794	870	813	9 101
3. Sumatera Barat	402	385	375	337	342	4 530
4. R i a u	80	123	65	74	87	1 028
5. J a m b i	276	214	205	379	223	2 670
6. Sumatera Selatan	186	158	157	92	105	1 922
7. Bengkulu	233	201	249	305	264	3 277
8. Lampung	728	724	366	214	211	4 630
9. Kepulauan Bangka Belitung	27	37	29	28	39	365
10. Kepulauan Riau	27	35	11	6	7	237
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	2 490	2 179	1 777	1 770	1 791	26 635
13. Jawa Tengah	759	650	809	621	681	10 011
14. DI Yogyakarta	60	45	59	81	42	419
15. Jawa Timur	2 264	1 422	1 953	1 522	1 059	19 139
16. Banten	257	160	148	193	178	2 125
17. B a l i	641	437	495	361	372	5 119
18. Nusa Tenggara Barat	69	136	130	205	61	866
19. Nusa Tenggara Timur	901	2 226	654	275	62	9 992
20. Kalimantan Barat	134	144	149	147	192	1 818
21. Kalimantan Tengah	253	93	92	77	70	1 292
22. Kalimantan Selatan	79	85	96	311	85	1 336
23. Kalimantan Timur	127	110	102	95	105	1 269
24. Kalimantan Utara	26	20	24	33	21	358
25. Sulawesi Utara	325	91	58	160	874	4 059
26. Sulawesi Tengah	189	153	200	146	161	2 001
27. Sulawesi Selatan	657	506	447	259	300	4 809
28. Sulawesi Tenggara	293	434	268	196	150	2 882
29. Gorontalo	8	12	36	51	9	201
30. Sulawesi Barat	46	40	51	48	91	803
31. Maluku	168	189	149	155	122	1 796
32. Maluku Utara	373	294	299	301	336	3 743
33. Papua Barat	115	91	99	66	85	1 343
34. Papua	3 143	2 569	2 053	2 075	2 010	30 980
J a w a	5 830	4 456	4 746	4 187	3 751	58 329
Luar Jawa	10 249	10 333	7 742	7 356	7 271	103 521
I n d o n e s i a	16 079	14 789	12 488	11 543	11 022	161 850

Tabel 12.1 **Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Menurut Subround, 1998-2013**
Table 12.1 **Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Paddy by Subround, 1998-2013**

Tahun Year	Januari – April <i>January – April</i>			Mei – Agustus <i>May – August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1998	5 153 744	42,19	21 744 204	3 780 305	41,97	15 866 477
1999*)	5 963 136	42,33	25 240 477	3 633 435	42,88	15 580 875
2000	5 875 018	43,48	25 546 914	3 638 668	45,12	16 418 665
2001	5 579 640	43,28	24 147 869	3 708 690	44,93	16 664 022
2002	5 494 432	44,21	24 293 047	3 795 454	45,42	17 237 436
2003	5 226 999	44,77	23 403 773	4 029 982	46,19	18 616 453
2004	5 767 314	44,95	25 924 563	3 918 045	46,35	18 159 288
2005	5 509 146	45,06	24 826 193	3 962 301	46,69	18 501 256
2006	5 699 093	45,49	25 925 145	3 940 829	47,14	18 578 132
2007	4 893 539	45,59	22 311 774	4 612 715	47,88	22 083 944
2008	5 764 001	48,79	28 120 510	4 225 042	49,50	20 914 987
2009	5 966 700	49,45	29 505 561	4 429 632	50,71	22 463 966
2010	5 839 507	50,22	29 323 792	4 391 893	50,44	22 152 985
2011	6 166 875	49,67	30 629 008	4 314 956	48,88	21 090 832
2012	6 231 959	51,56	32 132 657	4 622 122	50,93	23 540 426
2013	6 272 323	51,65	32 398 677	4 510 189	50,92	22 967 655

*Catatan/Note: *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

Tahun Year	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1998	2 796 276	41,58	11 626 011	11 730 325	41,97	49 236 692
1999*)	2 366 633	42,44	10 045 035	11 963 204	42,52	50 866 387
2000	2 279 789	43,57	9 933 273	11 793 475	44,01	51 898 852
2001	2 211 667	43,63	9 648 891	11 499 997	43,88	50 460 782
2002	2 231 280	44,63	9 959 211	11 521 166	44,69	51 489 694
2003	2 231 053	45,35	10 117 378	11 488 034	45,38	52 137 604
2004	2 237 615	44,71	10 004 617	11 922 974	45,36	54 088 468
2005	2 367 613	45,72	10 823 648	11 839 060	45,74	54 151 097
2006	2 146 508	46,36	9 951 660	11 786 430	46,20	54 454 937
2007	2 641 383	48,31	12 761 717	12 147 637	47,05	57 157 435
2008	2 338 382	48,28	11 290 428	12 327 425	48,94	60 325 925
2009	2 487 244	49,97	12 429 363	12 883 576	49,99	64 398 890
2010	3 022 050	49,61	14 992 617	13 253 450	50,15	66 469 394
2011	2 721 812	51,57	14 037 064	13 203 643	49,80	65 756 904
2012	2 591 443	51,64	13 383 043	13 445 524	51,36	69 056 126
2013	3 052 740	52,13	15 913 377	13 835 252	51,52	71 279 709

Catatan/Note: *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Tabel
Table

12.2

Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Sawah Menurut Subround,
1998-2013
Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Wetland Paddy by Subround,
1998-2013

Tahun Year	Januari – April January – April			Mei – Agustus May – August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk- tivitas Produc- tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk- tivitas Produc- tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1998	4 120 906	47,21	19 453 782	3 609 921	42,97	15 512 252
1999*)	5 003 477	46,02	23 028 100	3 495 361	43,71	15 279 277
2000	4 848 890	47,80	23 179 712	3 553 428	45,68	16 230 362
2001	4 640 389	47,16	21 882 239	3 625 526	45,48	16 489 781
2002	4 579 690	48,14	22 048 746	3 718 822	45,87	17 058 672
2003	4 319 288	48,82	21 087 599	3 913 490	46,84	18 332 466
2004	4 790 696	48,85	23 403 570	3 832 629	46,83	17 948 161
2005	4 551 398	49,12	22 358 002	3 859 284	47,28	18 248 187
2006	4 752 971	49,32	23 441 025	3 848 472	47,67	18 345 774
2007	4 006 974	49,75	19 935 026	4 434 899	48,73	21 610 491
2008	4 859 831	52,26	25 399 391	4 095 481	50,23	20 571 672
2009	5 049 266	52,97	26 743 958	4 310 919	51,35	22 138 059
2010	4 888 707	54,02	26 409 866	4 266 921	51,05	21 781 438
2011	5 298 598	52,64	27 893 293	4 203 957	49,35	20 747 480
2012	5 277 099	54,78	28 905 666	4 485 135	51,49	23 096 106
2013	5 303 794	54,91	29 124 507	4 378 887	51,46	22 533 292

Catatan/Note: *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

Tahun Year	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1998	2 744 735	41,96	11 516 769	10 475 562	44,37	46 482 803
1999*)	2 295 373	43,10	9 893 759	10 794 211	44,65	48 201 136
2000	2 215 282	44,23	9 797 127	10 617 600	46,34	49 207 201
2001	2 153 460	44,22	9 523 492	10 419 375	45,97	47 895 512
2002	2 158 467	45,36	9 791 647	10 456 979	46,76	48 899 065
2003	2 161 738	46,07	9 958 061	10 394 516	47,50	49 378 126
2004	2 176 147	45,30	9 857 702	10 799 472	47,42	51 209 433
2005	2 322 894	46,11	10 711 569	10 733 576	47,81	51 317 758
2006	2 111 571	46,70	9 860 691	10 713 014	48,21	51 647 490
2007	2 599 352	48,68	12 654 176	11 041 225	49,09	54 199 693
2008	2 302 441	48,64	11 198 708	11 257 753	50,78	57 169 771
2009	2 436 893	50,43	12 289 206	11 797 078	51,85	61 171 223
2010	2 963 151	50,04	14 826 812	12 118 779	52,00	63 018 116
2011	2 666 241	52,08	13 886 834	12 168 796	51,38	62 527 607
2012	2 518 972	52,35	13 186 628	12 281 206	53,08	65 188 400
2013	2 989 322	52,63	15 733 809	12 672 003	53,18	67 391 608

Catatan/Note: *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Tabel
Table

12.3

**Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Ladang Menurut Subround,
1998-2013**
*Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Dryland Paddy by Subround,
1998-2013*

Tahun Year	Januari – April <i>January – April</i>			Mei – Agustus <i>May – August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1998	1 032 838	22,18	2 290 422	170 384	20,79	354 225
1999*)	959 659	23,05	2 212 377	138 074	21,84	301 598
2000	1 026 128	23,07	2 367 202	85 240	22,09	188 303
2001	939 251	24,12	2 265 630	83 164	20,95	174 241
2002	914 742	24,53	2 244 301	76 632	23,33	178 764
2003	907 711	25,52	2 316 174	116 492	24,38	283 987
2004	976 618	25,81	2 520 993	85 416	24,72	211 127
2005	957 748	25,77	2 468 191	103 017	24,57	253 069
2006	946 122	26,26	2 484 120	92 357	25,16	232 358
2007	886 565	26,81	2 376 748	177 816	26,63	473 453
2008	904 170	30,10	2 721 119	129 561	26,50	343 315
2009	917 434	30,10	2 761 603	118 713	27,45	325 907
2010	950 800	30,65	2 913 926	124 972	29,73	371 547
2011	868 277	31,51	2 735 715	110 999	30,93	343 352
2012	954 860	33,80	3 226 991	136 987	32,44	444 320
2013	968 529	33,81	3 274 170	131 302	33,08	434 363

*Catatan/Note: *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

Tahun Year	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1998	51 541	21,20	109 242	1 254 763	21,95	2 753 889
1999*)	71 260	21,23	151 276	1 168 993	22,80	2 665 251
2000	64 507	21,11	136 146	1 175 875	22,89	2 691 651
2001	58 207	21,54	125 399	1 080 622	23,74	2 565 270
2002	72 813	23,01	167 564	1 064 187	24,34	2 590 629
2003	69 315	22,98	159 317	1 093 518	25,23	2 759 478
2004	61 468	23,90	146 915	1 123 502	25,63	2 879 035
2005	44 719	25,06	112 079	1 105 484	25,63	2 833 339
2006	34 937	26,04	90 969	1 073 416	26,15	2 807 447
2007	42 031	25,59	107 541	1 106 412	26,73	2 957 742
2008	35 941	25,52	91 720	1 069 672	29,51	3 156 154
2009	50 351	27,84	140 157	1 086 498	29,71	3 227 667
2010	58 899	28,15	165 805	1 134 671	30,42	3 451 278
2011	55 571	27,03	150 230	1 034 847	31,21	3 229 297
2012	72 471	27,10	196 415	1 164 318	33,22	3 867 726
2013	63 418	28,31	179 568	1 163 249	33,42	3 888 101

Catatan/Note: *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Tabel 12.4 **Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung Menurut Subround, 1998-2013**
Table 12.4 **Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Maize by Subround, 1998-2013**

Tahun Year	Januari – April <i>January – April</i>			Mei – Agustus <i>May – August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1998	2 147 610	26,18	5 622 310	795 648	26,41	2 101 646
1999*)	1 905 610	26,40	5 029 885	848 204	26,89	2 280 935
2000	2 062 908	27,03	5 575 310	795 471	27,56	2 192 060
2001	1 816 630	27,75	5 040 534	766 248	28,16	2 157 519
2002	1 862 403	29,18	5 434 054	776 557	31,04	2 410 395
2003	1 954 743	31,17	6 092 096	811 428	32,43	2 631 369
2004	1 921 262	32,43	6 230 141	844 957	33,59	2 838 269
2005	1 954 034	33,50	6 546 703	932 795	34,63	3 230 188
2006	1 923 042	33,52	6 445 786	874 551	35,16	3 075 112
2007	1 887 473	35,63	6 725 452	988 837	37,09	3 667 865
2008	2 079 883	39,61	8 237 885	1 068 455	42,48	4 538 779
2009	2 176 198	41,33	8 995 141	1 166 286	43,92	5 122 700
2010	2 145 402	42,29	9 072 681	1 139 180	45,26	5 155 916
2011	1 933 271	41,87	8 094 067	1 111 613	46,01	5 114 140
2012	2 082 468	46,33	9 647 950	1 131 263	48,71	5 510 474
2013	1 939 796	45,49	8 823 368	1 089 691	48,74	5 310 778

*Catatan/Note: *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Tahun Year	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1998	904 555	27,04	2 445 532	3 847 813	26,43	10 169 488
1999*)	702 543	26,95	1 893 216	3 456 357	26,63	9 204 036
2000	641 939	29,75	1 909 529	3 500 318	27,65	9 676 899
2001	702 988	30,57	2 149 139	3 285 866	28,45	9 347 192
2002	487 873	37,09	1 809 656	3 126 833	30,88	9 654 105
2003	592 340	36,52	2 162 977	3 358 511	32,41	10 886 442
2004	590 695	36,51	2 156 833	3 356 914	33,44	11 225 243
2005	739 158	37,16	2 747 003	3 625 987	34,54	12 523 894
2006	548 212	38,10	2 088 565	3 345 805	34,70	11 609 463
2007	754 014	38,38	2 894 210	3 630 324	36,60	13 287 527
2008	853 386	41,49	3 540 588	4 001 724	40,78	16 317 252
2009	818 175	42,92	3 511 907	4 160 659	42,37	17 629 748
2010	847 094	48,39	4 099 039	4 131 676	44,36	18 327 636
2011	819 808	54,10	4 435 043	3 864 692	45,65	17 643 250
2012	743 864	56,85	4 228 598	3 957 595	48,99	19 387 022
2013	792 017	55,27	4 377 707	3 821 504	48,44	18 511 853

Catatan/Note: *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Tabel
Table12.5 Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 1998-2013
Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Soybeans by Subround, 1998-2013

Tahun Year	Januari – April <i>January – April</i>			Mei – Agustus <i>May – August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1998	306 177	12,43	380 559	445 465	11,63	517 885
1999*)	392 385	12,46	489 090	467 332	11,69	546 536
2000	289 737	12,50	362 188	303 936	11,91	362 129
2001	210 679	11,57	243 749	249 966	11,91	297 801
2002	204 989	12,18	249 604	181 368	11,89	215 696
2003	155 784	12,86	200 354	211 341	12,31	260 069
2004	150 367	12,55	188 666	220 625	12,61	278 242
2005	153 959	13,06	201 146	260 061	12,79	332 740
2006	158 850	12,81	203 490	234 998	12,72	298 808
2007	117 587	13,12	154 312	179 297	12,94	232 008
2008	153 796	13,52	208 005	212 405	12,97	275 496
2009	221 821	13,35	296 141	263 170	13,58	357 423
2010	179 083	13,89	248 795	247 702	13,22	327 379
2011	187 891	13,24	248 830	190 998	13,14	250 921
2012	148 486	14,40	213 756	191 280	13,23	253 008
2013	156 969	14,25	223 741	183 712	13,59	249 629

Catatan/Note: *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.5

Tahun Year	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1998	343 429	11,86	407 196	1 095 071	11,92	1 305 640
1999*)	291 362	11,92	347 222	1 151 079	12,01	1 382 848
2000	230 811	12,71	293 317	824 484	12,34	1 017 634
2001	218 203	13,08	285 382	678 848	12,18	826 932
2002	158 165	13,14	207 756	544 522	12,36	673 056
2003	159 671	13,23	211 177	526 796	12,75	671 600
2004	194 163	13,21	256 575	565 155	12,80	723 483
2005	207 521	13,23	274 467	621 541	13,01	808 353
2006	186 686	13,14	245 313	580 534	12,88	747 611
2007	162 232	12,71	206 214	459 116	12,91	592 534
2008	224 755	13,00	292 209	590 956	13,13	775 710
2009	237 800	13,50	320 948	722 791	13,48	974 512
2010	234 038	14,14	330 857	660 823	13,73	907 031
2011	243 365	14,44	351 535	622 254	13,68	851 286
2012	227 858	16,52	376 389	567 624	14,85	843 153
2013	210 112	14,59	306 622	550 793	14,16	779 992

Catatan/Note: *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Tabel 12.6 **Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Tanah Menurut Subround, 1998-2013**
Table 12.6 **Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Peanuts by Subround, 1998-2013**

Tahun Year	Januari – April <i>January – April</i>			Mei – Agustus <i>May – August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1998	243 922	11,18	272 668	257 666	9,94	256 205
1999*)	249 798	10,98	274 229	239 862	10,14	243 326
2000	268 696	10,96	294 576	271 308	10,26	278 467
2001	262 438	10,87	285 366	252 684	10,37	261 922
2002	281 249	11,10	312 228	246 975	10,67	263 536
2003	261 496	11,88	310 592	282 749	10,72	303 166
2004	305 609	11,85	362 243	273 916	10,95	300 030
2005	280 255	11,94	334 745	288 375	10,98	316 704
2006	299 162	12,10	361 948	275 838	11,38	314 032
2007	259 600	12,28	318 804	280 575	11,39	319 550
2008	252 829	12,35	312 268	267 032	11,69	312 039
2009	263 865	12,52	330 374	245 771	12,33	302 960
2010	239 661	12,45	298 458	252 349	12,28	309 888
2011	242 651	12,26	297 464	187 597	12,83	240 683
2012	218 284	12,93	282 287	244 864	11,89	291 122
2013	195 622	13,26	259 333	226 827	12,99	294 620

*Catatan/Note: *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.6

Tahun Year	September – Desember September – December			Januari – Desember January – December		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1998	149 510	10,93	163 484	651 098	10,63	692 357
1999*)	135 320	10,50	142 031	624 980	10,55	659 586
2000	143 550	11,39	163 474	683 554	10,77	736 517
2001	139 716	11,63	162 482	654 838	10,84	709 770
2002	118 729	11,99	142 307	646 953	11,10	718 071
2003	139 292	12,33	171 768	683 537	11,49	785 526
2004	143 909	12,18	175 222	723 434	11,58	837 495
2005	151 896	12,17	184 846	720 526	11,61	836 295
2006	131 753	12,30	162 116	706 753	11,86	838 096
2007	120 305	12,53	150 735	660 480	11,95	789 089
2008	114 061	12,78	145 747	633 922	12,15	770 054
2009	112 980	12,79	144 554	622 616	12,49	777 888
2010	128 553	13,29	170 882	620 563	12,56	779 228
2011	109 211	14,02	153 142	539 459	12,81	691 289
2012	96 390	14,47	139 448	559 538	12,74	712 857
2013	96 607	15,29	147 727	519 056	13,52	701 680

Catatan/Note: *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Tabel 12.7 **Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Hijau Menurut Subround, 1998-2013**
Table 12.7 **Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Mungbeans by Subround, 1998-2013**

Tahun Year	Januari – April <i>January – April</i>			Mei – Agustus <i>May – August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk-tivitas <i>Produc-tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk-tivitas <i>Produc-tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1998	85 925	10,07	86 537	142 849	8,74	124 795
1999*)	55 277	9,00	49 773	134 699	8,50	114 551
2000	72 972	9,21	67 190	138 693	8,77	121 673
2001	68 621	9,44	64 753	131 264	8,51	111 742
2002	76 585	9,39	71 903	141 940	8,98	127 392
2003	89 663	10,03	89 891	133 553	9,31	124 389
2004	71 280	10,45	74 503	125 631	9,67	121 479
2005	66 919	10,63	71 117	130 028	9,77	126 975
2006	66 955	10,84	72 576	140 569	10,04	141 094
2007	52 319	11,06	57 887	142 059	10,35	147 038
2008	60 205	11,04	66 457	114 831	10,59	121 555
2009	64 878	11,11	72 096	112 630	10,73	120 905
2010	50 455	11,22	56 620	112 691	11,20	126 167
2011	52 413	11,37	59 595	148 253	11,43	169 503
2012	46 183	11,52	53 216	118 036	11,59	136 768
2013	29 692	11,06	32 851	73 041	11,14	81 385

*Catatan/Note: *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.7

Tahun Year	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1998	110 436	8,58	94 763	339 210	9,02	306 095
1999*)	108 094	9,33	100 802	298 070	8,89	265 126
2000	112 313	8,99	101 013	323 978	8,95	289 876
2001	139 367	8,94	124 526	339 252	8,87	301 021
2002	95 038	9,34	88 794	313 563	9,19	288 089
2003	121 341	9,97	120 944	344 557	9,73	335 224
2004	114 952	9,95	114 430	311 863	9,95	310 412
2005	121 390	10,12	122 871	318 337	10,08	320 963
2006	101 579	10,09	102 464	309 103	10,23	316 134
2007	111 829	10,51	117 562	306 207	10,53	322 487
2008	103 101	10,67	110 047	278 137	10,72	298 059
2009	110 698	10,97	121 485	288 206	10,91	314 486
2010	95 011	11,46	108 918	258 157	11,30	291 705
2011	96 648	11,61	112 244	297 314	11,48	341 342
2012	80 787	11,67	94 273	245 006	11,60	284 257
2013	79 342	11,40	90 434	182 075	11,24	204 670

Catatan/Note: *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Tabel 12.8 **Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Kayu Menurut Subround, 1998-2013**
Table 12.8 **Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Casaavas by Subround, 1998-2013**

Tahun Year	Januari – April <i>January – April</i>			Mei – Agustus <i>May – August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk-tivitas <i>Produc-tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk-tivitas <i>Produc-tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1998	168 348	118,01	1 986 751	485 184	122,98	5 966 824
1999*)	287 796	120,08	3 455 996	634 368	123,51	7 834 792
2000	249 577	119,85	2 991 202	603 317	127,33	7 682 200
2001	252 348	125,04	3 155 336	622 830	131,85	8 212 079
2002	242 098	127,70	3 091 681	640 808	134,03	8 588 514
2003	209 889	146,98	3 085 010	572 084	147,75	8 452 548
2004	224 910	155,01	3 486 307	585 719	155,09	9 083 935
2005	209 350	162,47	3 401 219	533 691	159,05	8 488 248
2006	231 320	167,24	3 868 590	591 316	163,04	9 640 669
2007	182 180	169,78	3 093 013	494 132	166,47	8 225 993
2008	215 044	196,12	4 217 368	559 507	175,50	9 819 257
2009	230 137	195,47	4 498 552	549 667	187,96	10 331 678
2010	240 611	204,81	4 928 007	488 267	193,64	9 454 859
2011	303 213	216,29	6 558 143	513 140	191,12	9 807 064
2012	216 382	220,60	4 773 312	485 591	204,95	9 952 273
2013	192 247	232,75	4 474 483	451 958	222,85	10 071 863

*Catatan/Note: *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.8

Tahun Year	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1998	551 821	122,19	6 742 628	1 205 353	121,92	14 696 203
1999*)	427 844	120,79	5 167 756	1 350 008	121,91	16 458 544
2000	431 146	125,61	5 415 618	1 284 040	125,30	16 089 020
2001	442 734	128,46	5 687 233	1 317 912	129,41	17 054 648
2002	393 627	132,94	5 232 909	1 276 533	132,49	16 913 104
2003	462 570	151,03	6 986 252	1 244 543	148,84	18 523 810
2004	445 176	153,97	6 854 465	1 255 805	154,68	19 424 707
2005	470 419	157,98	7 431 716	1 213 460	159,22	19 321 183
2006	404 823	160,01	6 477 381	1 227 459	162,83	19 986 640
2007	525 169	165,07	8 669 052	1 201 481	166,36	19 988 058
2008	430 382	179,38	7 720 366	1 204 933	180,57	21 756 991
2009	395 862	182,11	7 208 915	1 175 666	187,46	22 039 145
2010	454 169	209,95	9 535 252	1 183 047	202,17	23 918 118
2011	368 343	208,47	7 678 818	1 184 696	202,96	24 044 025
2012	427 715	220,98	9 451 787	1 129 688	214,02	24 177 372
2013	421 547	222,76	9 390 575	1 065 752	224,60	23 936 921

Catatan/Note: *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Tabel 12.9 Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Jalar Menurut Subround, 1998-2013
Table Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Sweet Potatoes by Subround, 1998-2013

Tahun Year	Januari – April January – April			Mei – Agustus May – August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produktivitas Productivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produktivitas Productivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1998	56 379	92,37	520 748	75 034	95,56	717 055
1999*)	61 744	97,36	601 148	59 224	94,58	560 162
2000	60 266	95,55	575 862	80 786	91,18	736 623
2001	54 895	96,15	527 820	78 425	95,65	750 140
2002	60 868	99,75	607 131	68 890	96,71	666 259
2003	59 762	98,98	591 523	78 755	99,69	785 109
2004	61 411	105,25	646 367	69 305	99,91	692 456
2005	56 151	105,57	592 810	68 724	101,51	697 604
2006	54 238	107,26	581 732	70 095	100,71	705 914
2007	49 558	107,36	532 041	73 977	103,58	766 228
2008	53 260	109,17	581 442	74 566	103,03	768 263
2009	49 760	111,34	554 033	74 025	109,45	810 240
2010	56 348	117,38	661 440	66 122	108,69	718 686
2011	58 877	124,52	733 122	65 489	122,93	805 086
2012	53 520	142,03	760 138	73 871	138,26	1 021 349
2013	49 318	148,59	732 817	62 690	134,85	845 384

Catatan/Note: *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.9

Tahun Year	September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1998	70 680	98,65	697 241	202 093	95,75	1 935 044
1999*)	51 275	98,34	504 237	172 243	96,70	1 665 547
2000	53 210	96,82	515 202	194 262	94,08	1 827 687
2001	47 706	98,75	471 110	181 026	96,62	1 749 070
2002	47 518	104,86	498 252	177 276	99,94	1 771 642
2003	58 938	104,32	614 846	197 455	100,86	1 991 478
2004	53 830	104,58	562 979	184 546	103,05	1 901 802
2005	53 461	105,98	566 555	178 336	104,13	1 856 969
2006	52 174	108,60	566 592	176 507	105,05	1 854 238
2007	53 397	110,23	588 583	176 932	106,64	1 886 852
2008	46 735	113,85	532 056	174 561	107,80	1 881 761
2009	60 089	115,44	693 640	183 874	111,92	2 057 913
2010	58 603	114,49	670 920	181 073	113,27	2 051 046
2011	53 755	122,37	657 825	178 121	123,29	2 196 033
2012	50 904	137,90	701 973	178 295	139,29	2 483 460
2013	49 842	162,22	808 528	161 850	147,47	2 386 729

Catatan/Note: *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Tabel 13.1 **Data Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi menurut negara di Dunia *)**, 2012
Table 13.1 **Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Country**, 2012

Negara <i>Countries</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produktivitas <i>Yield (ku/ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangladesh	11 553 452	29,33	33 889 632
Brazil	2 413 288	47,86	11 549 881
Cambodia	3 007 545	30,89	9 290 940
China, mainland	30 297 000	67,43	204 285 000
China, Taiwan Province of	260 000	65,39	1 700 229
Colombia	473104	41,36	1 956 856
Democratic People's Republic of Korea	570 000	30,53	1 740 000
Egypt	620 285	95,30	5 911 086
Guinea	1 000 000	19,19	1 919 000
India	42 500 000	35,91	152 600 000
Indonesia	13 443 443	51,36	69 045 141
Iran (Islamic Republic of)	480 000	50,00	2 400 000
Italy	246 500	64,20	1 582 530
Japan	1 581 000	67,39	10 654 000
Lao People's Democratic Republic	933 767	37,37	348 9210
Madagascar	1 350 000	29,63	4 000 000
Malaysia	692 340	39,73	2 750 404
Mali	617 109	31,03	1 914 867
Myanmar	8 150 000	40,49	33 000 000
Nepal	1 531 493	33,12	5 072 248
Nigeria	2 685 000	18,00	4 833 000
Pakistan	2 700 000	34,82	9 400 000
Peru	390 919	77,24	3 019 316
Philippines	4 689 960	38,45	18 032 422
Republic of Korea	846 870	75,81	6 420 000
Sri Lanka	989 950	38,85	3 845 950
Thailand	12 600 000	30,00	37 800 000
United Republic of Tanzania	799 361	22,53	1 800 551
United States of America	1 083 760	83,49	9 048 220
Viet Nam	7 753 163	56,32	43 661 570

*) Hanya mencakup 30 negara dengan produksi terbesar/including only the top 30 producer countries

Tabel 13.2 **Data Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung (ku/ha) menurut negara di Dunia *)**, 2012
Table 13.2 **Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize (qu/ha) by Country**, 2012

Negara <i>Countries</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produktivitas <i>Yield (ku/ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Argentina	3 696 300	57,35	21 196 637
Brazil	14 198 496	50,06	71 072 810
Canada	1 399 700	83,61	11 703 100
China, mainland	34 949 000	59,55	208 130 000
Egypt	1 041 345	77,72	8 093 646
Ethiopia	2 013 045	30,59	6 158 318
France	1 718 600	90,85	15 614 100
Germany	510 000	97,86	4 991 000
Hungary	1 190 000	39,85	4 741 500
India	8 400 000	25,07	21 060 000
Indonesia	3 959 909	48,93	19 377 030
Italy	980 500	83,58	8 194 600
Kenya	2 159 322	16,67	3 600 000
Malawi	1 650 000	21,93	3 618 699
Mexico	6 923 900	31,87	22 069 254
Nigeria	5 200 000	18,10	9 410 000
Pakistan	1 085 000	42,68	4 631 000
Philippines	2 593 824	28,56	7 406 830
Poland	543 800	73,48	3 995 900
Romania	2 722 180	21,87	5 953 352
Russian Federation	1 937 500	42,39	8 212 924
Serbia	1 268 544	27,85	3 532 602
South Africa	3 141 000	37,66	11 830 000
Spain	386 900	109,45	4 234 600
Thailand	1 080 000	44,57	4 813 000
Turkey	622 600	73,88	4 600 000
Ukraine	4 371 900	47,95	20 961 300
United Republic of Tanzania	4 118 117	12,40	5 104 248
United States of America	35 359 790	77,44	273 832 130
Viet Nam	1 118 221	42,95	4 803 196

*) Hanya mencakup 30 negara dengan produksi terbesar/including only the top 30 producer countries

Tabel 13.3 Data Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai (ku/ha) menurut negara di Dunia ^{*}), 2012
Table 13.3 *Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans (qu/ha) by Country, 2012*

Negara <i>Countries</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produktivitas <i>Yield (ku/ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Argentina	17 577 320	22,81	40 100 197
Bolivia (Plurinational State of)	1 090 000	22,02	2 400 000
Brazil	24 975 258	26,37	65 848 857
Cambodia	70 972	16,93	120 165
Canada	1 668 400	29,19	4 870 160
China, mainland	6 750 000	18,96	12 800 000
Democratic People's Republic of Korea	300 000	11,67	350 000
India	10 800 000	10,65	11 500 000
Indonesia	567 871	15,00	851 647
Iran (Islamic Republic of)	80 000	25,00	200 000
Italy	153 000	27,59	422 100
Japan	140 000	16,85	235 900
Kazakhstan	84 500	20,10	169 800
Malawi	102 167	10,43	106 592
Mexico	142 329	17,39	247 500
Myanmar	167 000	12,28	205 000
Nigeria	570 000	10,18	580 000
Paraguay	3 000 000	27,83	8 350 000
Republic of Korea	80 842	15,16	122 519
Russian Federation	1 375 200	13,13	1 806 203
Serbia	162 714	17,25	280 638
South Africa	472 000	13,77	650 000
Thailand	100 000	18,00	180 000
Turkey	31 599	36,39	115 000
Uganda	153 300	10,00	153 300
Ukraine	1 412 400	17,07	2 410 200
United States of America	30 798 530	26,64	82 054 800
Uruguay	1 130 000	26,55	3 000 000
Viet Nam	120 751	14,52	175 295
Zambia	84 809	23,94	203 038

^{*}) Hanya mencakup 30 negara dengan produksi terbesar/including only the top 30 producer countries

Tabel 13.4 Data Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah (ku/ha) menurut negara di Dunia ^{*)}, 2012
Table *Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts (qu/ha) by Country, 2012*

Negara <i>Countries</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produktivitas <i>Yield (ku/ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
China, mainland	4 700 000	35,75	16 800 000
India	4 900 000	11,79	5 779 000
Nigeria	2 420 000	12,69	3 070 000
United States of America	650 740	46,99	3 057 850
Myanmar	880 000	15,59	1 371 500
Sudan (former)	1 619 520	6,37	1 032 000
United Republic of Tanzania	839 631	9,65	810 000
Indonesia	559 532	12,74	712 874
Argentina	307 166	22,32	685 722
Senegal	708 986	9,49	672 803
Cameroon	410 000	13,90	570 000
Ghana	345 186	13,76	475 056
Viet Nam	220 500	21,34	470 622
Malawi	353 138	10,90	384 869
Democratic Republic of the Congo	477 000	7,79	371 400
Chad	410 000	9,05	371 000
Brazil	110 366	30,28	334 224
Mali	344 000	9,54	328 000
Burkina Faso	397 762	7,81	310 759
Guinea	218 000	13,76	300 000
Uganda	421 000	7,01	295 000
Niger	741 309	3,94	291 763
Egypt	62 468	32,88	205 419
Nicaragua	35 000	57,14	200 000
Central African Republic	95 715	15,60	149 264
Ethiopia	90 156	13,80	124 419
Benin	140 014	8,68	121 510
Turkey	37 388	32,10	120 000
Gambia	116 507	10,27	119 614
Mexico	57 832	19,86	114 846

^{*)} Hanya mencakup 30 negara dengan produksi terbesar/including only the top 30 producer countries

Tabel 13.5 Data Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau (ku/ha) menurut negara di Dunia ^{*}, 2012
Table 13.5 *Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans (qu/ha) by Country, 2012*

Negara Countries	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produktivitas Yield (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Myanmar	2 750 000	14,18	3 900 000
India	9 100 000	3,99	3 630 000
Brazil	2 709 485	10,32	2 794 854
China, mainland	965 000	15,03	1 450 000
United States of America	684 090	21,17	1 448 090
United Republic of Tanzania	1 330 000	9,02	1 199 267
Mexico	1 558 992	6,93	1 080 857
Kenya	1 058 920	5,80	613 902
Ethiopia	366 877	12,62	463 009
Rwanda	479 899	9,02	432 857
Uganda	1 060 000	4,01	425 400
Cameroon	300 000	12,50	375 000
Argentina	280 000	12,50	350 000
Indonesia	248 353	11,59	287 867
Mozambique	759 313	3,71	281 922
Canada	120 392	22,66	272 860
Democratic People's Republic of Korea	245 000	10,20	250 000
Iran (Islamic Republic of)	95 000	26,32	250 000
Belarus	84 411	26,93	227 333
Viet Nam	250 000	8,80	220 000
Burundi	340 752	6,04	205 944
Guatemala	240 000	8,33	200 000
Turkey	93 174	21,47	200 000
Malawi	311 114	5,97	185 578
Nicaragua	200 000	7,00	140 000
Colombia	114 481	11,62	133 061
Togo	360 000	3,68	132 636
Cuba	123 434	10,30	127 100
Democratic Republic of the Congo	220 000	5,68	125 000
Pakistan	168 000	6,43	108 000

^{*}) Hanya mencakup 30 negara dengan produksi terbesar/including only the top 30 producer countries

Tabel 13.6 Data Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu (ku/ha) menurut negara di Dunia ^{*)}, 2012
Table 13.6 *Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassavas (qu/ha) by Country, 2012*

Negara Countries	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produktivitas Yield (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Angola	1 062 865	100,07	10 636 400
Benin	247 754	133,03	3 295 785
Brazil	1 692 986	136,12	23 044 557
Burundi	140 000	88,90	1 244 607
Cambodia	337 065	225,88	7 613 697
Cameroon	290 000	144,83	4 200 000
China, mainland	280 000	162,86	4 560 000
Colombia	211 714	107,43	2 274 358
Congo	153 000	78,43	1 200 000
Côte d'Ivoire	360 000	67,01	2 412 371
Democratic Republic of the Congo	2 200 000	72,73	16 000 000
Ghana	868 550	167,49	14 547 279
Guinea	128 000	93,75	1 200 000
India	223 000	364,13	8 120 000
Indonesia	1 119 784	213,63	23 922 075
Lao People's Democratic Republic	43 975	241,25	1 060 880
Madagascar	370 500	94,47	3 500 000
Malawi	209 583	223,88	4 692 202
Mozambique	762 598	131,80	10 051 364
Nigeria	3 850 000	140,26	54 000 000
Paraguay	183 000	139,89	2 560 000
Peru	92 425	121,13	1 119 560
Philippines	217 225	102,34	2 223 144
Rwanda	182 278	149,03	2 716 421
Sierra Leone	490 000	71,84	3 520 000
Thailand	1 250 000	180,00	22 500 000
Uganda	428 000	115,06	4 924 560
United Republic of Tanzania	954 509	57,23	5 462 454
Viet Nam	550 810	176,93	9 745 546
Zambia	205 000	63,42	1 300 000

**) Hanya mencakup 30 negara dengan produksi terbesar/including only the top 30 producer countries*

Tabel 13.7 Data Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar (ku/ha) menurut negara di Dunia ^{*}), 2012
Table 13.7 *Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes (qu/ha) by Country, 2012*

Negara <i>Countries</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produktivitas <i>Yield (ku/ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angola	121 776	52,95	644 854
Argentina	26 000	153,85	400 000
Bangladesh	24 567	102,94	252 891
Brazil	39 321	121,93	479 425
Burundi	101 421	65,04	659 593
Cameroon	56 500	56,64	320 000
China, mainland	3 472 600	210,62	73 140 000
Cuba	47 522	70,56	335 319
Democratic People's Republic of Korea	33 500	134,33	450 000
Democratic Republic of the Congo	51 500	51,46	265 000
Egypt	9 869	320,20	316 000
Ethiopia	41 634	284,64	1 185 050
Guinea	56 000	41,07	230 000
India	115 000	95,65	1 100 000
Indonesia	178 298	139,29	2 483 467
Japan	38 800	225,75	875 900
Kenya	66 971	128,35	859 549
Madagascar	125 900	71,49	900 000
Mali	10 000	265,00	265 000
Mozambique	120 000	75,00	900 000
Nigeria	1 115 000	30,49	3 400 000
Papua New Guinea	120 000	48,33	580 000
Peru	17 413	174,59	304 006
Philippines	101 033	51,11	516 366
Republic of Korea	24 930	137,45	342 668
Rwanda	109 388	91,90	1 005 305
Uganda	540 000	49,07	2 650 000
United Republic of Tanzania	670 000	45,05	3 018 175
United States of America	51 233	234,46	1 201 203
Viet Nam	141 324	100,66	1 422 502

^{*}) Hanya mencakup 30 negara dengan produksi terbesar/including only the top 30 producer countries

LAMPIRAN/APPENDIX

BADAN PUSAT STATISTIK
DAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

LAPORAN LUAS TANAMAN PADI

(Isian dalam hektar bilangan bulat)

SP-PADI

PROVINSI :

KAB./KOTA :

KECAMATAN :

Bulan :

Tahun :

No.	Uraian	LAHAN SAWAH					LAHAN BUKAN SAWAH				
		Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu	Panen	Tanam	Puso	Tanaman Akhir Bulan Laporan ((3)-(4)+(5)-(6))	Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu	Panen	Tanam	Puso	Tanaman Akhir Bulan Laporan ((8)-(9)+(10)-(11))
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	JUMLAH PADI										
1.	Jenis Padi										
	a. Hibrida										
	1). SLPTT										
	2). Non SLPTT										
	b. Unggul (Non Hibrida)										
	1). SLPTT										
	2). Non SLPTT										
	c. Lokal										
2.	Jenis Pengairan										
	a. Sawah Irigasi										
	b. Sawah Tadah Hujan										
	c. Sawah Rawa Pasang Surut										
	d. Sawah Rawa Lebak										

.....20.....

KCD/Mantri Tani:

1. Nama Lengkap :

2. NIP :

3. No. Telp/HP :

4. Tanda Tangan :

BPS-STATISTICS INDONESIA
AND
MINISTRY OF AGRICULTURE

REPORT OF PADDY ACREAGE

(In hectare integers)

PROVINCE :

DISTRICT :

SUBDISTRICT :

Month :

Year :

No.	Description	WETLAND					DRYLAND				
		Standing Crop at The End of Previous Month	Harvested Area	Planted Area	Damaged Area	Standing Crop at The End of Reporting Month ((3)-(4)+(5)-(6))	Standing Crop at The End of Previous Month	Harvested Area	Planted Area	Damaged Area	Standing Crop at The End of Reporting Month ((8)-(9)+(10)-(11))
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	TOTAL PADDY										
1.	Variety										
	a. Hybrid										
	1). SLPTT										
	2). Non-SLPTT										
	b. Superior (Non-Hybrid)										
	1). SLPTT										
	2). Non-SLPTT										
	c. Local										
2.	Type of Irrigation										
	a. Irrigation										
	b. Rain Fed										
	c. Ebb and Flow Swamp										
	d. Lowland Swamp										

..... 20....

KCD/Mantri Tani

1. Fullname :
2. NIP :
3. Phone Number :
4. Signature :

LAPORAN LUAS TANAMAN PALAWIJA

PROVINSI :
KAB./KOTA :
KECAMATAN :

Bulan :
Tahun :

No.	Uraian	LAHAN SAWAH (isian luas dalam hektar bilangan bulat)							LAHAN BUKAN SAWAH (isian luas dalam hektar bilangan bulat)							Produksi di lahan sawah dan lahan bukan sawah (ton)
		Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu	Panen *)	Panen Muda **)	Panen Untuk Hijauan Pakan Ternak ***)	Tanam	Puso	Tanaman Akhir Bulan Laporan ((3)-(4)-(5)-(6)+(7)-(8))	Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu	Panen *)	Panen Muda **)	Panen Untuk Hijauan Pakan Ternak ***)	Tanam	Puso	Tanaman Akhir Bulan Laporan ((10)-(11)-(12)-(13)+(14)-(15))	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1.	JUMLAH JAGUNG															
	a. Hibrida															
	1). SLPTT															
	2). Non SLPTT															
	b. Komposit															
	c. Lokal															
2.	JUMLAH KEDELAI															
	1). SLPTT															
	2). Non SLPTT															
3.	KACANG TANAH															
4.	UBI KAYU/SINGKONG															
5.	UBI JALAR/KETELA RAMBAT															
6.	KACANG HIJAU															
7.	SORGUM/CANTEL															
8.	GANDUM															
9.	TALAS															
10.	GANYONG															
11.	UMBI LAINNYA															

Keterangan :

- *) **Panen** untuk jagung adalah yang menghasilkan pipilan kering; untuk kedelai menghasilkan biji kering.
Khusus untuk kacang hijau adalah luas panen yang telah dibongkar habis.
- ***) **Panen muda** untuk jagung adalah yang tidak menghasilkan pipilan kering; kedelai tidak menghasilkan biji kering
- ****) Seluruh bagian tanaman jagung (daun, batang dan buah) dipanen/digunakan untuk pakan ternak

.....20.....

KCD/Mantri Tani:

1. Nama Lengkap :

2. NIP :

3. No. Telp/HP :

4. Tanda Tangan :

BPS-STATISTICS INDONESIA
AND
MINISTRY OF AGRICULTURE

REPORT OF SECONDARY FOOD CROPS ACREAGE

PROVINCE :
DISTRICT :
SUBDISTRICT :

Bulan :
Tahun :

No.	Description	Wetland (In hectare integers)							Dryland (In hectare integers)							Total Production of Wetland and Dryland
		Standing Crop at The End of Previous Month	Harvested Area *)	Unripe Harvested Area **)	Livestock Fodder Area ***)	Planted Area	Damaged Area	Standing Crop at The End of Reporting Month ((3)-(4)-(5)-(6)+(7)-(8))	Standing Crop at The End of Previous Month	Harvested Area *)	Unripe Harvested Area **)	Livestock Fodder Area ***)	Planted Area	Damaged Area	Standing Crop at The End of Reporting Month ((10)-(11)-(12)-(13)+(14)-(15))	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1.	TOTAL MAIZE															
	a. Hybrid															
	1). SLPTT															
	2). Non-SLPTT															
	b. Composit															
	c. Local															
2.	TOTAL SOYBEAN															
	1). SLPTT															
	2). Non-SLPTT															
3.	PEANUT															
4.	CASSAVA															
5.	SWEET POTATO															
6.	MUNGBEAN															
7.	SORGUM															
8.	WHEAT															
9.	TARO															
10.	GANYONG (kind of taro)															
11.	OTHER KIND OF ROOT															

Notes :

*) **Harvest for maize is to produce dry loose maize** ; for soybean is to produce dry shelled soybean ; for mungbean, harvested area is counted when all crops are rooted up.

) **Unripe harvest for maize is not to produce dry loose maize ; for soybean is not to produce dry shelled soybean.

***) All part of crop (leaf, stem, and corn) are picked for livestock fodder.

....., 20....

KCD/Mantri Tani

1. Fullname :

2. NIP :

3. Phone Number :

4. Signature :



**SURVEI UBINAN TANAMAN PANGAN
KETERANGAN HASIL UBINAN**

Bulan :

Tahun :

I. PENGENALAN TEMPAT					III. SKETSA BIDANG TERPILIH	
101. Provinsi	<input type="text"/>				301. Nomor Bidang : <input type="text"/>	
102. Kabupaten/Kota *)	<input type="text"/>				302. Nama/Lokasi Bidang : <input type="text"/>	
103. Kecamatan	<input type="text"/>					
104. Desa/Kelurahan *)	<input type="text"/>					
105. Sub Desa/Kelurahan *)	<input type="text"/>					
106. Nomor Blok Sensus	<input type="text"/>					
107. Nomor Kode Sampel	<input type="text"/>					
108. Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	<input type="text"/>				IV. KETERANGAN PENGAMBILAN SAMPEL PLOT	
109. Jenis Ubinan	Pusat -1 Lainnya -3 Prakarsa/Daerah -2					
110. Nomor Urut Rumah Tangga	<input type="text"/>				401. Panjang Sisi Petak (Langkah biasa)	
111. Nama Kepala Rumah Tangga	<input type="text"/>				Barat - Timur (X) = Utara - Selatan (Y) =	
112. Nama Responden	<input type="text"/>				402. Angka Picingan Mata	
113. Nomor Telepon Responden	<input type="text"/>				403. Nomor Random Awal	
114. Jenis Tanaman pangan	Padi Sawah -1 Kacang Tanah -5 Padi Ladang -2 Ubi Kayu -6 Jagung -3 Ubi Jalar -7 Kedelai -4				404. Nomor Random Terpilih	
115. Angka Random	<input type="text"/>				405. Tanggal pengiriman ke BPS/Distan	
(Disalin dari Daftar SUB-DS Blok 1 Rincian 111)					Kabupaten/Kota	
*) Coret yang tidak sesuai						
II. KETERANGAN PENGAMBILAN SAMPEL PETAK					V. KETERANGAN PETUGAS	
Jumlah Bidang	Nomor Bidang	Jumlah Petak	Nomor Petak (Kumulatif)	Angka Random	501. Nama Pencacah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	502. Tanggal Pencacahan	
				201. Jumlah Petak (seluruh bidang) :	503. Tanda Tangan Pencacah	
				202. Angka Random (Rinc. 115) :	504. Nama Pengawas/Pemeriksa	
				203. Nomor Petak Terpilih (201 x 202):	505. Tanggal Pengawasan/Pemeriksaan	
					506. Tanda Tangan Pengawas/Pemeriksa	

VI. KETERANGAN UMUM TANAMAN TERPILIH				
601. Jenis lahan	Sawah irigasi -1 Sawah tadah hujan -2	Sawah rawa pasang surut -3 Sawah rawa lebak -4	Bukan sawah -5	<input type="checkbox"/>
602. Ukuran ubinan	Plot (2½ m x 2½ m) -1		Petak -2	<input type="checkbox"/>
603. Bila rincian 602 berkode 2, luas petak yang diubin : m ²			<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
604. Luas tanaman sejenis pada bidang dimana terdapat plot/petak yang diubin : m ²			<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
605. Cara penanaman:	Monokultur -1		Tumpangsari -2	<input type="checkbox"/>
606. Upaya peningkatan produksi melalui kegiatan:	SLPTT*) -1		Non SLPTT -2	<input type="checkbox"/>
607. Banyaknya benih yang digunakan pada bidang dimana terdapat plot/petak yang diubin (rincian 604)	kg			<input type="text"/> <input type="text"/>
Untuk tanaman ubi kayu dan ubi jalar, isikan "-"				
608. Khusus untuk padi atau jagung, kelompok varietas benih yang digunakan:				<input type="text"/> <input type="text"/>
	Padi		Jagung	
	Hibrida -11.		Hibrida -21	
	Unggul (non hibrida) -12.		Komposit -22	
	Lokal -13.		Lokal -23	
Jika yang diubin bukan padi atau jagung, isikan "00"				
609. Banyaknya pupuk yang digunakan pada bidang dimana terdapat plot/petak yang diubin (rincian 604):				
	Pupuk	Kode	Satuan	Banyaknya
	Urea	1	kg	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>
	TSP/SP36	2	kg	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>
	KCL	3	kg	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>
	NPK/Pupuk majemuk	4	kg	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>
	Pupuk organik padat/kompos	5	kg	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>
	Pupuk organik cair	6	liter	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>
610. Apabila terkena serangan hama/OPT pada bidang dimana terdapat plot/petak yang diubin	cara pengendalian hama/OPT yang dilakukan yaitu:			<input type="checkbox"/>
	Agronomis (dengan cara pemupukan, pengolahan lahan, pengaturan irigasi, dan lain-lain)		-1	
	Mekanis (dengan cara pemagaran/penghalang (seperti plastik), pemakaian perangkap, dan lain-lain)		-2	
	Hayati (dengan memanfaatkan agen hayati/pemangsa alami yang sesuai)		-3	
	Kimiawi (dengan cara menggunakan pestisida, dan lain-lain)		-4	
VII. HASIL UBINAN				
701. Berat hasil ubinan	:, kg			<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>
Berat hasil ubinan yang diisikan:				
Padi Sawah/Padi Ladang : Gabah kering panen				
Jagung : Tongkol kering panen (tanpa kulit dan tangkai)				
Kedelai : Polong kering panen				
Kacang Tanah : Polong kering panen				
Ubi Kayu : Umbi basah berkulit				
Ubi Jalar : Umbi basah				
702. Apabila rincian 602 berkode 1 (ubinan plot), banyaknya rumpun/batang dalam plot ubinan:	rumpun/batang			<input type="text"/> <input type="text"/>

*)SLPTT = Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu

VIII. KETERANGAN PENDUKUNG

Catatan, untuk rincian nomor 801 sampai dengan 806 :

- a. Penggunaan benih, serangan OPT, penggunaan pupuk dan kecukupan air : kondisi tahun ini dan tahun lalu pada *subround* yang sama, pada bidang dimana petak diubin.
- b. Jika pada tahun lalu pada bidang dimana petak diubin tidak ditanami komoditi padi/palawija yang sama, kotak tahun lalu isikan "0" (nol).

801. Asal benih yang digunakan

Uraian	Bukan produsen/Produksi sendiri	Produsen/Pengedar benih
Tahun lalu	1	2
Tahun ini	1	2

802. Serangan OPT

Uraian	Terserang dengan intensitas (<i>persepsi responden</i>)			Tidak terserang
	Berat	Sedang	Ringan	
Tahun lalu	1	2	3	4
Tahun ini	1	2	3	4

803. Dampak Perubahan Iklim (banjir dan atau kekeringan)

Uraian	Terkena	Tidak terkena
Tahun lalu	1	2
Tahun ini	1	2

804. Kecukupan air (*menurut persepsi responden*)

Uraian	Kurang	Cukup	Berlebih
Tahun lalu	1	2	3
Tahun ini	1	2	3

805. Khusus untuk padi, penggunaan alas untuk penumpukan sementara sebelum perontokan

Uraian	Melakukan Penumpukan Sementara		Tidak Melakukan Penumpukan Sementara
	Tanpa Alas	Dengan Alas	
Tahun lalu	1	2	3
Tahun ini	1	2	3

806. Khusus untuk padi, ukuran alas perontokan yang digunakan

Uraian	Ukuran Alas Perontokan (m ²)				Tidak Menggunakan Alas Perontokan
	<4,00	4,00 - 15,99	16,00 - 35,99	≥ 36,00	
Tahun lalu	1	2	3	4	5
Tahun ini	1	2	3	4	5

VIII. KETERANGAN PENDUKUNG (Lanjutan)

807. Produktivitas/hasil per hektar (*menurut persepsi responden*) tahun ini dibandingkan tahun lalu pada subround yang sama, pada bidang dimana petak diubin

Tahun lalu tidak ditanami tanaman yang sama	-0	Sama saja	-2
Lebih rendah	-1	Lebih tinggi	-3

808. Secara umum, produktivitas/hasil per hektar di wilayah responden (*menurut persepsi responden*) tahun ini dibandingkan tahun lalu pada subround yang sama

Lebih rendah	-1
Sama saja	-2
Lebih tinggi	-3

IX. CATATAN



**FOOD CROPS CUTTING SURVEY
CROP CUTTING RESULT**

Month :

Year :

I. ADMINISTRATIVE INFORMATION					III. SKETCH OF SELECTED CROP	
101. Province					301. Field Number :	
102. District					302. Field Name/ Location :	
103. Subdistrict						
104. Village						
105. Sub Village						
106. Census Block Number						
107. Sample Code Number						
108. Local Unit (SLS)						
109. Type of Crop Cutting Sample		Center Initiative/Regional -1 Others -2 -3 <input type="checkbox"/>				
110. Household Number						
111. Head of Household						
112. Respondent Name						
113. Respondent Phone Number					IV. INFORMATION OF PLOT SAMPLING	
114. Type of Food Crops		Wetland Paddy -1 Peanut -5 Dryland Paddy -2 Cassava -6 Maize -3 Sweet Potato -7 Soybean -4 <input type="checkbox"/>			401. Length of Swath Side (ordinary step) West - East (X) = North - South (Y) =	
115. Random Start					402. Random Number Based on Eye	
(Copied from SUB-DS List Block I Point 111)					403. Random Start	
					Page : Row : Column :	
					404. Selected Random Number	
					West - East (X) = North - South (Y) =	
					405. Date of Delivery to BPS District/ District Agriculture Office	
II. INFORMATION OF SWATH SAMPLING					V. OFFICIAL INFORMATION	
Total Field	Field Number	Total Swath	Swath Number (Cumulative)	Random Number	501. Enumerator Name	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	502. Census Date	
				201. Total Swath (all field) :	503. Enumerator Signature	
				202. Random Number (Point 115) :	504. Supervisor Name	
				203. Number of Selected Swath (201 x 202):	505. Supervision Date	
					506. Supervisor Signature	

VI. GENERAL INFORMATION OF SELECTED CROP							
601. Type of land	Irrigation Wetland	-1	Ebb and Flow Swamp	-3	Not Wetland	-5	<input type="checkbox"/>
	Rain-fed Irrigation Wetland	-2	Lowland Swamp	-4			
602. Size of cutting plot	Plot (2½ m x 2½ m)	-1	Swath	-2			<input type="checkbox"/>
603. Only if point 602 coded 2, area of selected crop cutting swath : m ²						<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
604. Area of similar crop on selected field (where the selected crop cutting swath located) : m ²						<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
605. Planting type :	Monoculture	-1	Intercropping	-2			<input type="checkbox"/>
606. Production increasing efforts :	SLPTT *)	-1	Non SLPTT	-2			<input type="checkbox"/>
607. Number of seed used on selected field (point 604)	kg						<input type="text"/> <input type="text"/>
For cassava and sweet potato, fill "-" in the box							
608. Only for paddy and maize, class of seed varieties:							<input type="text"/> <input type="text"/>
	Paddy		Maize				
	Hibryd	-11.	Hibryd	-21			
	Non hibryd	-12.	Composite	-22			
	Local	-13.	Local	-23			
For others, fill "00" in the box							
609. Number of fertilizer used on selected field (point 604)							
	Fertilizer	Code	Unit	Volume			
	Urea	1	kg	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>			
	TSP/SP36	2	kg	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>			
	KCL	3	kg	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>			
	NPK/Compound fertilizer	4	kg	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>			
	Solid organic fertilizer/compost	5	kg	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>			
	Liquid organic fertilizer	6	liter	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>			
610. Pest control way when selected field attacked by pests							<input type="checkbox"/>
	Agronomic (by fertilization, land management, irrigation management, etc.)						-1
	Mechanic (by fencing /barrying (e.g. using plastic), using traps, etc.)						-2
	Biologic (by utilizing biological agents/ natural predator)						-3
	Chemical (by pesticides, etc.)						-4
VII. RESULT OF CROPS CUTTING							
701. Weight of crops cutting	:, kg						<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
Note : Filled weight of crops cutting in the following form							
Wetland/ Dryland Paddy	: Dry unhusked paddy						
Maize	: Corn without ear and bunch						
Soybean	: Dry soybean pod						
Peanut	: Dry peanut pod						
Cassava	: Fresh roots of cassava						
Sweet Potato	: Fresh roots of sweet potatoes						
702. Only if point 602 coded 1 (cutting crops plot), number of clumps/rods inside the cutting crops plot :	Clumps/rods						<input type="text"/> <input type="text"/>

*)SLPTT = Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu

VIII. ADDITIONAL INFORMATION

Note : for point 801 to 806

- a. The use of seeds, pest attacks, fertilizers and adequacy of water are the recent conditions (this year) and last year at the same subround in the selected field.
- b. If the selected field not planted with the similar crops last year, last year box filled with "0" (null).

801. Source of Used Seed

Description	Non Producer/ Self Production	Producer/ Seeds Seller
Last Year	1	2
This Year	1	2

802. Pest Attacks

Description	Attacked with following intensity (respondent perception)			Not attacked
	Hard	Medium	Mild	
Last Year	1	2	3	4
This Year	1	2	3	4

803. Impact of Climate Change (flood and/or drought)

Description	Affected	Not affected
Last Year	1	2
This Year	1	2

804. Water Sufficiency (based on respondents perception)

Description	Deficient	Adequate	Over
Last Year	1	2	3
This Year	1	2	3

805. Only for paddy, temporarily cumulation base utilization before defoliation

Description	Temporary Cumulation		No Temporary Cumulation
	Without base	With base	
Last Year	1	2	3
This Year	1	2	3

806. Only for paddy, defoliation base size utilized

Description	Defoliation Base Size (m2)				No Defoliation Base
	<4,00	4,00 - 15,99	16,00 - 35,99	≥ 36,00	
Last year	1	2	3	4	5
This year	1	2	3	4	5

VIII. ADDITIONAL INFORMATION (Continue)

807. Productivity/ yield per hectare (based on respondent perception) on the recent year compared with last year at the same subround, on the crops cutting area

Not planted with the same crops last year	-0	Similar	-2
Lower	-1	Higher	-3

808. Generally, productivity/ yield per hectare in respondents area (*respondents perception*) this year compared with last year productivity at the same subround

Lower	-1
Similar	-2
Higher	-3

IX. NOTES

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4. Fax.: (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id>, E-mail : bpsdq@bps.go.id